

# Dag Heward-Mills

**Apa**

**Artinya Menjadi**

**Seorang  
Gembala**



Kecuali disebutkan, semua kutipan ayat diambil dari  
Alkitab King James Version.  
Hak Cipta © 2015 Dag Heward-Mills  
Judul asli dalam bahasa Inggris: WHAT IT MEANS TO BECOME A SHEPHERD  
Diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh: Daniel Benjamin Saragih  
Versi bahasa Indonesia pertama kali diterbitkan di 2015  
Parchment House

Kenali lebih jauh tentang Dag Heward-Mills  
Healing Jesus Crusade

Tulis surat ke: [evangelist@daghewardmills.org](mailto:evangelist@daghewardmills.org)

Website: [www.daghewardmills.org](http://www.daghewardmills.org)

Facebook: Dag Heward-Mills

Twitter: @EvangelistDag

EBOOK ISBN: 978-1-61395-888-9

Semua hak cipta ada di bawah undang-undang hak cipta internasional. Harus ada izin tertulis dari penerbit untuk menggunakan atau mereproduksi bagian mana pun dari buku ini, kecuali untuk kutipan singkat pada tinjauan kritis atau artikel.

# Daftar Isi

Bab 1: Apakah Gembala Itu?

Bab 2: Mengapa Anda Dapat Menjadi Seorang Gembala

Bab 3: Bagaimana Menjadi Seorang Gembala

Bab 4: Bagaimana Saya Mendapatkan Pelayanan Gembala

Bab 5: Berbagi Beban

Bab 6: Memikul Beban Rohani

Bab 7: Poimen

Bab 8: Berbagai Tingkat Urapan yang Berbeda

Bab 9: Lima Belas Ciri Penting Dalam Diri Calon Gembala Berpotensi

Bab 10: Pelayanan: Pekerjaan atau Istirahat?

Bab 11: Tujuh Pelayanan “Poimen”

Bab 12: Bagaimana Mengembangkan Kemampuan Anda untuk Berkhotbah dan Mengajar

Bab 13: Bagaimana Menjadi Seorang Gembala yang Baik

Bab 14: Bagaimana Menjadi Gembala Sepenuh Waktu

## Bab 1

# Apakah Gembala Itu?

**Melihat orang banyak itu, tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka lelah dan TERLANTAR seperti domba yang TIDAK BERGEMBALA.**

**Matius 9:36**

**K**ita tidak perlu bersusah payah mendapatkan arti siapakah seorang gembala itu. Seorang gembala adalah penuntun penuh kasih bagi domba. Seorang gembala adalah orang yang Tuhan panggil untuk memperhatikan domba.

Di dalam Alkitab, umat Tuhan disebut domba dan Dia mengangkat orang-orang yang disebut gembala untuk memperhatikan kawanan domba ini. Tuhan tidak melihat kita sebagai sekumpulan ular, kadal, kucing, atau anjing. Tidak! Dia melihat kita sebagai sekawanan domba yang membutuhkan kasih, perhatian, dan arahan.

**Masuklah, marilah kita sujud menyembah, berlutut di hadapan TUHAN yang menjadikan kita. Sebab Dialah Allah kita, dan KITALAH UMAT GEMBALAN-NYA DAN KAWANAN DOMBA TUNTUNAN TANGAN-NYA.**

**Mazmur 95:6-7**

Saya menulis buku ini karena saya begitu yakin bahwa banyak orang dapat bergabung untuk memelihara kawanan domba Tuhan. Inilah saatnya kita bangkit dan bergabung dengan pekerjaan besar yaitu memelihara umat Tuhan. Menjadi seorang gembala adalah salah satu hal terbesar sepanjang masa karena Tuhan kita mengasihi banyak orang dan melihat mereka sebagai domba yang membutuhkan perhatian dan arahan. Menjadi seorang gembala adalah pekerjaan yang sangat besar. Itulah sebabnya tugas ini diberikan kepada rasul Petrus, kepala gereja. Ingatlah! Tuhan berkata kepada Petrus untuk membuktikan kasihnya dengan memberi makan dan memelihara domba-dombanya. Petrus, apakah engkau mengasihi Aku? Jika engkau mengasihi aku, berilah makan domba-dombaku!

**Sesudah sarapan Yesus berkata kepada Simon Petrus: “Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku lebih dari pada**

**mereka ini?” Jawab Petrus kepada-Nya: “Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau.” Kata Yesus kepadanya: “Gembalakanlah domba-domba-Ku.”**

**Kata Yesus pula kepadanya untuk kedua kalinya: “Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?” Jawab Petrus kepada-Nya: “Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau.” Kata Yesus kepadanya: “Gembalakanlah domba-domba-Ku.”**

**Kata Yesus kepadanya untuk ketiga kalinya: “Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?” Maka sedih hati Petrus karena Yesus berkata untuk ketiga kalinya: “Apakah engkau mengasihi Aku?” Dan ia berkata kepada-Nya: “Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau.” Kata Yesus kepadanya: “Gembalakanlah domba-domba-Ku.**

**Yohanes 21:15-17**

Ada dua jenis orang di semua gereja: gembala dan domba. Kalau Anda bukan gembala, Anda adalah domba. Seorang gembala pada dasarnya adalah pendeta. Sungguh, di berbagai bahasa tidak ada perbedaan antara “Gembala” dengan “Pendeta”. Kata yang sama digunakan untuk gembala juga dipakai untuk pendeta. Saya memilih memakai kata gembala karena kata ini menolong semua orang untuk memahami pekerjaan yang terkandung di dalamnya. Menjadi seorang gembala berarti Anda harus melihat orang lain sebagai domba dan mengaitkan mereka sebagai domba.

Ada banyak pengertian aneh mengenai kata “pendeta” dan semua orang memiliki ide sendiri apa dan bagaimana seorang pendeta harus bertindak. Tetapi, ketika Anda berkata bahwa Anda adalah gembala, dengan segera Anda tahu bahwa tugas Anda adalah memelihara domba. Jelas sekali, jika Anda adalah seorang gembala Anda tidak dapat mencari orang-orang yang tidak memiliki karakter seperti domba, tidak bisa dituntun, diarahkan, diajar, atau dipelihara. Di dalam bahasa Inggris, kata pendeta sangat umum dimengerti sebagai “hamba Tuhan” atau perwakilan Tuhan. Karenanya, nabi, rasul, dan diakon, dan hampir seluruh perwakilan Tuhan disebut “pendeta”. Seorang gembala adalah tipe pekerja khusus yang memiliki waktu untuk memperdulikan, waktu untuk mengasihi, waktu untuk memberi makan, dan waktu untuk mengumpulkan domba.

Perhatikanlah ayat di atas bahwa domba terlantar karena tidak bergembala. Domba tidak akan terlantar karena tidak ada nabi. Domba tidak terlantar karena tidak ada penginjil atau diakon. Domba akan terlantar karena tidak ada gembala. Saya sangat yakin bahwa banyak orang dipanggil sebagai gembala. Banyak orang dapat memberikan kasih mereka, waktu mereka, tenaga mereka untuk memperhatikan orang lain. Saya mengetahuinya karena kebanyakan orang adalah ibu dan ayah dan memiliki kemampuan natural untuk memelihara anak mereka. Menjadi seorang gembala berkaitan dengan mengasahi, memelihara, dan menuntun sehingga domba akhirnya menyebut gembala mereka sebagai ayah. Ketika seseorang bangkit dengan urapan gembala, orang-orang akan berkumpul mengelilingi karena semua orang membutuhkan kasih, perhatian, dan arahan.

Belajarliah menggunakan kata 'gembala' ketika menggambarkan orang-orang yang memperdulikan umat Tuhan dan memberi mereka makan, karena itulah siapa mereka. Ketika Anda menggambarkan diri sebagai gembala, hal ini menolong Anda fokus dalam bekerja sebagai gembala. Sekarang ini, banyak orang yang seharusnya menjaga, mengasahi, dan menuntun domba tetapi menjadi orang sekuler yang lebih cocok berada di universitas dari pada di gereja.

Jika Anda pernah melihat seorang gembala duduk di belakang meja di sebuah bank, Anda akan bertanya, "Di mana engkau meninggalkan kambing dan dombamu? Apa yang terjadi dengan mereka? Siapa yang memperdulikan mereka?" Sekarang, banyak gembala telah meninggalkan kambing dan domba mereka dan mereka dapat ditemui di bisnis melakukan berbagai hal yang sangat bertolak belakang dengan penggembalaan. Mereka telah membenci hak istimewa yang diberikan kepada kita untuk memelihara umat Tuhan dan memberi mereka makan. Janganlah membuang buku ini. Menggembalakan adalah tugas yang sangat penting. Inilah pekerjaan Tuhan. Terimalah dengan serius. Anda dapat menjadi seorang gembala dan memperhatikan umat Tuhan. Anda dapat melakukan sesuatu bagi Tuhan!

Ada saatnya ketika kita menerima dan ada saatnya kita memberi! Ada saatnya kita diajar tetapi inilah waktunya kita mengajar! Ada saatnya kita dituntun oleh orang lain tetapi inilah saatnya menuntun orang lain! Berikan dirimu ke dalam tugas penggembalaan yang agung ini – mengasahi,

memperdulikan, dan mengajar orang lain. Ini adalah sebuah penghargaan. Bahkan jika Anda adalah seorang awam, Anda dapat menjadi seorang gembala. Banyak orang awam di dalam pelayanan. Anda dapat menjadi orang awam yang dihargai yang melayani Tuhan sebagai gembala.

Jika Anda ada di dalam pelayanan penuh waktu, posisikan diri Anda sebagai gembala dari pada seorang hamba Tuhan. Hal ini akan menolong Anda mengerti panggilan Anda lebih baik. Mengalirlah di dalam karunia mengasihi, memperdulikan, menuntun, dan mengajar dan Anda akan menjadi seorang gembala bagi umat Tuhan. Ingatlah bahwa Yesus mengasihi domba-Nya begitu besar. Dia mati untuk kita. Dia tentunya memelihara kita dengan penuh kasih! Siapa saja yang memelihara umat Tuhan telah masuk langsung ke dalam kasih Tuhan karena Yesus mengasihi dan mati untuk domba-domba ini.

## Bab 2

# Mengapa Anda Dapat Menjadi Seorang Gembala

**D**alam bab ini, saya ingin menunjukkan bahwa ada banyak alasan Alkitabiah mengapa saya percaya anda dapat menjadi gembala. Saya percaya bahwa di suatu titik perkembangan kekristenan Anda, Anda dapat menjadi seorang gembala, setidaknya dalam tingkat tertentu. Alkitab mengajarkan dari berbagai sudut bahwa Anda akan menjadi berbuah dalam pelayanan. Firman juga mengajarkan kita bahwa “banyak” dan bukan “sedikit” yang dipanggil dalam pelayanan.

**Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala [poimen] dan pengajar-pengajar, untuk menyempurnakan orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus.**

**Efesus 4:11, 12 [Terjemahan Bebas KJV]**

Penafsiran umum ayat alkitab ini adalah, Tuhan memberikan jawatan pelayanan khusus bagi Gereja untuk tiga alasan utama:

- 1. Menyempurnakan orang kudus.**
- 2. Melakukan pekerjaan pelayanan.**
- 3. Membangun Tubuh Kristus.**

Hal ini benar. Tetapi, kita harus menyadari bahwa para penerjemah Alkitab menambahkan tanda baca yang sayangnya kadang-kadang memberikan arti berbeda di dalam naskah. Jika Anda membuang koma dari Efesus 4:12, maka artinya akan sangat berbeda dan saya yakin hal ini menjadikannya lebih akurat. Buanglah tanda baca di dalam Efesus 4:12 dan lihatlah apa yang dimaksud ayat ini sekarang.

**Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar untuk menyempurnakan orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan bagi pembangunan tubuh Kristus**



## **Efesus 4:11, 12**

Ayat ini sekarang berarti bahwa Tuhan memberikan rasul, nabi, penginjil, gembala, dan pengajar “untuk menyempurnakan orang kudus bagi pekerjaan pelayanan”.

**Dengan kata lain, jawatan pelayanan khusus ini diberikan untuk menyempurnakan orang-orang kudus awam untuk memampukan mereka (orang kudus) melakukan pekerjaan pelayanan.** Apa artinya? Sederhana, bahwa orang kudus awam dapat melakukan pekerjaan pelayanan. Hal ini juga berarti bahwa pekerjaan pelayanan bukanlah dikhususkan hanya untuk rasul dan pengajar tertentu.

Gembala dapat mengerjakan sebagian besar pelayanan dengan baik.

Ketika Anda menerjemahkan Efesus 4:11, 12 dengan cara ini maka tanggung jawab pelayanan ada pada kita semua dan bukan hanya pada beberapa orang khusus saja. Inilah yang seharusnya, karena Alkitab berkata banyak yang dipanggil!

Tuhan tidak pernah memanggil sedikit orang untuk melakukan pekerjaannya. Tuhan selalu memanggil banyak orang lebih dari yang meresponi.

Jika Anda berperan sebagai Tuhan dan Anda memiliki tugas besar untuk dikerjakan – tugas menyelamatkan seluruh dunia, apakah Anda hanya memanggil sedikit orang dan mengutus mereka keluar? Tentu tidak! Anda akan memanggil sebanyak mungkin orang banyak dan mengutus mereka keluar. Sayangnya, sedikit orang meresponi panggilan ini, karenanya, sedikit yang akhirnya dipilih untuk melayani di kebun anggur.

## **Apakah Panggilan itu Begitu Penting?**

Kita telah membuat panggilan Tuhan menjadi pengalaman yang begitu misterius melibatkan mendengar suara, melihat penglihatan, dan memiliki pengalaman rohani luar biasa. Hal ini adalah kesalahan dalam generalisasi. Banyak yang “dipanggil”, tetapi banyak yang belum pernah melihat Yesus. Alkitab mengajarkan bahwa kita “dipanggil” menjadi orang kudus.

**Kepada kamu sekalian yang tinggal di Roma, yang dikasihi Allah, yang dipanggil dan dijadikan ORANG-ORANG KUDUS...**

**Roma 1:7**

## **Kepada jemaat Allah di Korintus, yaitu mereka yang dikuduskan dalam Kristus Yesus dan yang DIPANGGIL MENJADI ORANG-ORANG KUDUS**

### **1 Korintus 1:2**

Orang-orang kudus diharapkan melakukan pekerjaan menurut Efesus 4:12. Sekarang mari kita jujur. Di dalam panggilan sebagai orang-orang kudus, berapa banyak kita dapat mendengar suara supernatural? Berapa banyak dari kita mengalami kilat dan petir menakutkan yang menuntun kita pada keselamatan? Berapa banyak dari kita terjatuh di tengah jalan ke Damaskus? Sangat sedikit orang Kristen yang mengalami panggilan Tuhan yang dramatis.

Tetapi, hal itu tidak berarti kita tidak dipanggil menjadi orang Kristen.

Semua orang Kristen lahir baru memiliki panggilan supernatural dalam hidup untuk menjadi orang kudus. Mungkin panggilannya tidak spektakuler tetapi yang pasti supernatural. **Jika Anda menyebut diri Kristen, maka Anda telah menerima panggilan yang sudah Anda responi.** Saya sedang memberitahu Anda bahwa tanpa sadar, Anda telah mendengar sebuah panggilan dan meresponi panggilan ilahi.

Apakah panggilan itu? Itulah panggilan pengakuan sederhana yang turun atas Anda mengenai realita Yesus Kristus. Pengakuan yang sama menuntun Anda untuk memberi hidup bagi Kristus, dan menjadikan Anda orang Kristen lahir baru.

Terkadang ada orang yang mencari sensasi kehilangan kegerakan supernatural yang sesungguhnya dari Tuhan. **Dengan cara yang sama bahwa kita dipanggil sebagai orang Kristen, Tuhan akan memanggil banyak di antara kita untuk melayani-Nya di tingkat tertentu.** Mungkin Anda tidak di panggil ke dalam tingkat pelayanan Elia yang menegangkan, tetapi itu tetaplah sebuah panggilan!

Lihatlah pelayanan Samuel sang nabi. Samuel ada di dalam bait suci ketika dia menerima panggilan Tuhan.

**Samuel yang muda itu menjadi pelayan TUHAN di bawah pengawasan Eli.**

**1 Samuel 3:1**

Tetapi perhatikanlah bahwa Samuel tidak tahu apa panggilan Tuhan itu. Sebenarnya, dia menyangka hal itu sesuatu yang sangat alami, suara seorang pria. Banyak yang dipanggil, tetapi berpikir bahwa karena panggilan itu sepertinya alami, seperti sebuah pemikiran, sebuah ide, atau bahkan sebuah pengakuan, mereka merasa tidak dipanggil. Karena panggilan Tuhan tidaklah berbeda dengan berbagai hal alami di sekeliling kita, banyak orang menyangka mereka tidak dipanggil.

Nabi Samuel pergi menghadap bapa di dalam pelayanan, yaitu Eli, menyangka Eli yang memanggil dia. Dia tidak sanggup membedakan antara suara alami seseorang dan suara Tuhan yang supernatural. Apa artinya untuk kita?

Itu artinya bahwa seringkali sesuatu yang supernatural tidaklah dramatis seperti yang kita harapkan. Jika memang dramatis, maka Samuel pastilah tahu dengan segera bahwa dia tidak mendengar suara manusia.

**Lalu TUHAN MEMANGGIL: “Samuel! Samuel!”, dan ia menjawab: “Ya, bapa.” Lalu berlailah ia kepada Eli, serta katanya: “Ya, bapa, bukankah bapa [ELI] MEMANGGIL aku?”...**

**1 Samuel 3:4, 5**

Eli (pendetanya atau bapa rohani dalam pelayanan) menolong dia untuk mengenali panggilan Tuhan dalam hidupnya.

### **Pendeta Alergi**

Saya sudah perhatikan banyak anggota gereja saya bertumbuh dalam Tuhan. Saya telah perhatikan Tuhan memanggil mereka dan saya telah melihat banyak dari mereka tidak menyadari panggilan Tuhan di dalam hidup mereka. Bahkan, beberapa pendeta terbaik saya pernah merasa alergi mengenai dipanggil ke dalam pelayanan.

Ada satu pendeta tertentu tidak mau menerima kemungkinan bahwa ada panggilan Tuhan. Jadi dia mengembangkan sebuah perasaan alergi pada hal ini dan dia tidak ingin mendiskusikannya kepada saya apa pun alasannya! Dia berkata, “Tolong, saya alergi dengan topik ini. Saya tidak mau bicara tentang menjadi seorang pendeta. Saya tidak mau membahas ide tentang menjadi utusan injil. Saya alergi dengan topik ini.” Jujur, saya merasa terpukul dan melangkah mundur karena perasaan “alergi” ini. Tetapi Roh

Kudus mengambil alih dan hari ini, dia adalah seorang pendeta sukses di dalam pelayanan penuh waktu, menaati panggilan Tuhan dalam hidupnya. Anda lihat, Anda dapat dipanggil tanpa menyadarinya, seperti Samuel. Orang ini dipanggil tetapi dia tidak menyadarinya!

## **Panggilan adalah Supernatural**

Panggilan dalam pelayanan yang kecil tetap merupakan sebuah panggilan. Hal ini supernatural. Mungkin dari luar tidak terlihat mengesankan, tetapi itu tetap adalah panggilan. Saya tidak pernah mengalami suara surgawi yang menggelegar dan berkilat-kilat agar saya masuk dalam pelayanan. Tetapi saya terpanggil sama seperti pelayan Tuhan lainnya.

**...Tetapi tidak ada TUHAN dalam angin itu. Dan sesudah angin itu datanglah gempa. Tetapi tidak ada TUHAN dalam gempa itu. Dan sesudah gempa itu datanglah api. Tetapi tidak ada TUHAN dalam api itu. Dan sesudah api itu datanglah SUARA KECIL DAN TENANG.**

**1 Raja-Raja 19:11, 12 [Terjemahan Bebas KJV]**

Tuhan seringkali berbicara melalui suara kecil dan tenang ini. Keyakinan kecil dan tenang inilah yang membawa saya masuk ke dalam pelayanan. Saya hanya memiliki keyakinan yang lembut. Keyakinan itulah yang telah saya ikuti sampai hari ini.

## **Terbukalah Kepada Panggilan**

Para pendeta harus mendorong para anggotanya untuk terbuka kepada panggilan. Hal ini akan meluncurkan lebih banyak orang Kristen masuk ke dalam pelayanan yang berarti. **Rahasia melepaskan banyak orang awam ke dalam pelayanan inilah yang membawa pertumbuhan gereja.** Satu orang hanya dapat melakukan perkara kecil sekali, tetapi banyak orang dapat melakukan perkara yang sangat besar. Seorang pendeta mungkin hanya dapat mengingat nama sekitar seratus lima puluh orang di gereja.

**Bagaimana mungkin satu orang, yang bahkan tidak dapat mengingat semua nama dan masalah anggota gereja, dapat mengembalai ribuan orang dengan efektif?** Itulah sebabnya kita membutuhkan pertolongan banyak gembala.

Saya selalu mendorong semua orang terbuka di dalam panggilan pelayanan. Bahkan, jika Anda bertanya kepada jemaat saya apakah mereka terpanggil atau tidak, kebanyakan mereka meresponi, “Saya percaya saya dipanggil!” Alkitab berkata banyak yang dipanggil dan bukan sedikit.

Samuel tetap berada di bait suci dan sanggup mendengar panggilan Tuhan. **Orang Kristen yang sungguh, yang menghabiskan banyak waktu di gereja melakukan pekerjaan pelayanan, seharusnya sanggup mendengar panggilan Tuhan.** Saya juga berpikir bahwa orang Kristen yang menghabiskan waktu di klub, pesta, dan sebagainya tidak dapat mendengar suara Tuhan. Bahkan ketika mereka dipanggil, mereka tidak sanggup mendengar karena banyak hal lain yang memecah perhatian dalam hidup mereka.

## Siapakah Yang Ditetapkan?

Kita semua mengutip ayat terkenal Alkitab di dalam doa.

**Supaya apa yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, diberikan-Nya kepadamu.**

**Yohanes 15:16b**

Kita percaya bahwa apa pun yang kita minta kepada Bapa, Dia akan memberikannya kepada kita. Bahkan, kita memiliki keyakinan kokoh bahwa ayat ini berlaku bagi seluruh orang Kristen dan bukan hanya para rasul. Akan tetapi, apa yang dikatakan awal ayat ini? Dikatakan,

**....AKULAH YANG MEMILIH KAMU. DAN AKU TELAH MENETAPKAN KAMU, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap...**

**Yohanes 15:16**

Bukankah penetapan dan pemilihan adalah hal yang sama dengan sebuah panggilan? Tentu saja! Jika Anda percaya bahwa Tuhan, Bapa akan mendengar seluruh doa kita maka kita harus percaya bahwa Tuhan telah memilih dan menetapkan kita semua untuk pergi dan menghasilkan buah. Hal ini tidak mengecualikan siapa pun, termasuk Anda. **Hal ini berarti bahwa para dokter Kristen, pengacara, dan pengusaha juga adalah pelayan yang ditetapkan dan diharapkan menghasilkan banyak buah.**

Apakah buah yang sedang Dia bicarakan? Buah jiwa-jiwa yang dibawa kepada Tuhan. Buah jiwa-jiwa yang dikokohkan di dalam Tuhan. Siapa yang melakukannya? Seorang gembala.

Jika Anda mengharapkan Tuhan menjawab seluruh doa Anda, Anda harus pertama-tama menghasilkan banyak buah. **Banyak orang sedang pingsan dan terpencar-pencar karena tidak ada gembala yang cukup.** Ada banyak sekali hamba Tuhan yang besar tetapi tidak ada banyak gembala.

Saya hendak menunjukkan sepuluh alasan mengapa saya berpikir bahwa setiap orang Kristen dapat melakukan pekerjaan seorang gembala.

## **Mengapa Setiap Orang Kristen Dapat Menjadi Seorang Gembala**

### **1. Untuk menjadi seorang gembala, yang Anda perlukan adalah kerinduan.**

Alkitab berkata jika ada yang rindu menjadi seorang penilik jemaat, dia menginginkan hal yang baik. Janganlah kita menyimpang dari Firman Tuhan.

**Benarlah perkataan ini: “Orang yang menghendaki jabatan PENILIK JEMAAT menginginkan pekerjaan yang indah.”**

**1 Timotius 3:1**

Firman Tuhan menyatakan di sini bahwa untuk menjadi seorang penilik jemaat yang kita perlukan hanyalah kerinduan. Dan mari saya jelaskan bahwa seorang penilik jemaat sederhananya adalah seorang gembala atau pendeta.

Kata Yunani untuk penilik jemaat adalah *episkopos*, yang berarti seorang yang mengawasi umat Tuhan.

Visi rasul Paulus adalah untuk merekrut lebih banyak orang melakukan pekerjaan Tuhan. Dia kemudian meminta Timotius untuk memperhatikan orang-orang yang memiliki kerinduan untuk terlibat di dalam pelayanan. Setelah menemukan orang-orang yang memiliki kerinduan untuk melayani, Paulus menyuruh Timotius untuk memastikan bahwa mereka semua memiliki reputasi yang baik. **Semua kualitas yang Paulus minta kepada**

**Timotius berkaitan dengan karakter dan bukan talenta, kemampuan atau urapan.**

Paulus sedang membuat segalanya menjadi mudah untuk seseorang menjadi seorang gembala. Segala yang Anda perlu lakukan adalah sebuah kerinduan dan karakter yang tidak diragukan. Para pendeta, perhatikanlah orang-orang yang memiliki kerinduan dalam pekerjaan Tuhan dan yang berkarakter jujur dan setia. **Jika Alkitab mengajarkan bahwa kita harus mencari, maka kita tidak dapat lebih rohani dari Tuhan.**

Sebagian dari para pendeta saya yang berbuah, dengan mata telanjang mereka tidak terlihat diurapi atau berkarunia. Tetapi, karena Tuhan melihat kesetiaan dan integritas mereka, mereka telah bertumbuh sangat berhasil di dalam pelayanan.

**2. Menjadi seorang gembala adalah langkah perkembangan yang alami.**

**SEBAB SEKALIPUN KAMU, DITINJAU DARI SUDUT WAKTU, SUDAH SEHARUSNYA MENJADI PENGAJAR, kamu masih perlu lagi diajarkan asas-asas pokok dari pernyataan Allah, dan kamu masih memerlukan susu, bukan makanan keras.**

**Ibrani 5:12**

Ketika Paulus menulis kepada orang Kristen Ibrani, dia menjelaskan bahwa dia kecewa melihat fakta bahwa mereka seharusnya sudah menjadi pengajar, tetapi mereka tetap membutuhkan arahan. Dia berbicara mengenai sebuah waktu ketika Anda harus menjadi seorang pengajar juga.

**Ada saatnya di dalam hidup seorang Kristen ketika dia harus sanggup mengajar.** Ini adalah langkah perkembangan alami. Tidak diperlukan pengalaman khusus ataupun luar biasa dengan Tuhan untuk sanggup mengajar. **Mengajar adalah tugas utama seorang gembala yang baik.** Mengajar sama dengan memberi makan domba.

Saya mendapati bahwa ketika orang Kristen tidak bertumbuh normal dan menjadi gembala, seringkali mereka berubah menjadi sesuatu yang jahat. Ada saatnya ketika para anggota gereja tahu persis apa yang akan dikhotbahkan si pendeta. Mereka tahu bagaimana dia akan memulai khotbah dan tahu bagaimana akan berakhir. Mereka mendengar khotbah

yang sama dua tahun lalu. Mereka akhirnya menjadi kritikus.

Di dalam bidang medis, ketika seseorang mempunyai lebih banyak makan dari yang dia perlukan, maka makanan itu diubah menjadi lemak dan orang tersebut menderita obesitas. Obesitas itu berbahaya karena penyakit ini bisa membunuh Anda. Hal ini terjadi karena mendapat makanan berlebih dan tidak mendapatkan olah raga cukup. **Itulah problem kebanyakan orang Kristen. Mereka tidak mau berurusan dengan pengetahuan yang diimpaktasi hari Minggu demi Minggu kepada mereka.** Mereka tidak pernah menggunakan pengetahuan yang mereka miliki. Mereka tidak pernah memberi makan siapa pun. Mereka tidak pernah melayani siapa pun. Maka mereka menjadi ancaman bagi diri sendiri! Tanda berbahaya yang Anda perlu perhatikan di dalam hidupmu adalah ketika Anda penuh kritik. Orang yang mengkritik seringkali tidak terlibat di dalam pekerjaan Tuhan.

Saya teringat seorang teman pengkritik. Dia banyak berkomentar mengenai para hamba Tuhan. Tetapi, dia sendiri tidak berbuat banyak di dalam pelayanan dan menjadi seperti komentator. Hati-hatilah dengan orang Kristen komentator! Mereka memenuhi pikiran Anda dengan racun!

Marilah kita bertumbuh secara alami, dan mulai mengajar ketika kita perlu mengajar dan menggembalakan ketika kita perlu menggembalakan. Para pendeta, doronglah anggota jemaat untuk menjadi gembala dan memberi makan domba-domba di bawah Anda. Ijinkan mereka menjadi pemecah masalah dan membantu yang lemah. Setiap orang sanggup melakukannya!

Saya teringat kawan saya seorang dokter, istrinya harus ke rumah sakit untuk melahirkan. Sayangnya, ibu ini dibiarkan dalam proses melahirkan terlalu lama sehingga bayinya menjadi tertekan (kekurangan oksigen). Akhirnya para dokter memutuskan untuk mengoperasi ibu ini dan dia melahirkan anak yang menderita kerusakan otak. Saya tidak pernah melihat anak ini! sekitar lima atau enam tahun berikutnya, saya berjumpa seseorang yang pernah mengunjungi ibu ini dan saya bertanya mengenai anaknya: “Bagaimana kabar anak itu?”

Dia berkata, “Yah, pendeta. Kisahnya menyedihkan. Anak ini sekarang enam tahun umurnya dan tidak bisa berbicara atau bergerak. Dia duduk saja di kursi dan buang air besar dan kecil di situ. Dia bertumbuh sebagai anak



kecil tetapi tidak bisa mengendalikan fungsi tubuh mana pun!”

Dia berkata kepada saya, “Pedih sekali melihatnya. Karena jika ada bayi yang buang air sembarangan, berbeda sekali dengan seorang anak yang sudah besar melakukan hal yang sama!”

Dia melanjutkan, “Betapa orang tuanya malu sekali. Dan hidup mereka menjadi sulit untuk menerima kenyataan itu.”

Saat saya merenungkan kisah ini, Roh Tuhan menunjukkan kondisi serupa anak ini seperti banyak orang Kristen. Ketika mereka seharusnya melakukan berbagai peran secara alami, justru mereka masih perlu diperhatikan, diberi makan, dan dimandikan orang lain. Secara rohani, hal ini juga situasi yang menyedihkan! Sebuah keadaan tidak ada pertumbuhan dan perkembangan.

Belakangan ini saya mendapat telepon dari seorang anak muda. Saya mengenal anak muda ini sekitar tujuh tahun lalu ketika dia masih berumur sembilan belas tahun. Saat itu dia masih seorang murid, tetapi tidak serius menjalani pendidikannya. Saya berkata, “Kamu harus serius belajar!”

Saya bahkan berusaha menolong dia melanjutkan sekolahnya. Saya bahkan berjanji, “Saya akan membayar semua buku sekolahmu, jika kamu mau pergi ke sekolah.”

Setelah berjanji, saya tidak pernah melihat anak muda ini cukup lama. Dia memang tidak tertarik dalam pelajarannya. Saya melihat dia kembali di sebuah upacara penguburan keluarga. Ketika saya melihat dia, saya ingin tahu apa yang dia kerjakan. Saya tidak berbicara dengan dia tetapi di luar dugaan, tujuh tahun berikutnya saya mendapat telepon dari anak muda ini.

“Halo!”

“Ya,” saya menjawab. Dia menyebut namanya. “Oh, saya tahu. Sudah sekian tahun. Apa yang bisa saya bantu?”

Hari itu dia berulang tahun. Dia menceritakan kisahnya dan berkata, “Sekarang hidup saya sukar. Saya berumur dua puluh enam tahun dan tidak ada orang yang mau menolong saya.”

Saya berkata, “Oh, begitu. Apa yang bisa saya bantu?”

“Karena tidak ada orang yang mau menolong saya, saya ingin meminta pertolongan dari bapak. Dan kalau bisa saya ingin bertemu bapak untuk meminta uang jajan.”

“Uang jajan!” saya berteriak.

Inilah seorang berumur dua puluh enam tahun yang menganggur namun ingin mendapat uang jajan dari saya secara rutin. Apa yang dia tidak sadari adalah, ada waktunya Anda menerima uang jajan dan ada waktunya Anda harus bekerja. Di dalam lingkaran kehidupan ini, Anda diharapkan untuk bertumbuh dan berkembang ke tingkat selanjutnya. Jika Anda gagal, maka Anda menjadi seseorang yang janggal di dalam lingkungan.

Saya berkata kepada anak muda ini, “Datang dan temui saya di kantor.”

Ketika dia datang saya berkata kepadanya, “Musim mendapat uang jajan seperti anak kecil sudah lewat. Kamu harus bekerja sekarang! Tidak ada yang akan memberimu uang jajan di tingkat hidupmu sekarang. Kami dapat menolongmu bersekolah atau menolongmu mendapat pekerjaan, tetapi kamu tidak dapat berharap mendapat uang jajan rutin dari saya.”

Anda harus bertumbuh menjadi seorang guru atau gembala yang memberi makan umat Tuhan. Anda diharapkan untuk bertumbuh dan menjadi seorang pemberi makan sesuai Ibrani 5:12. Jika Anda gagal melakukannya maka Anda menjadi seorang Kristen yang kikuk, penuh kritik, bertubuh bengkok, dan terbelakang.

### **3. Dibutuhkan banyak gembala.**

**Melihat orang banyak itu, tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka pingsan dan terlantar seperti domba yang tidak bergembala.**

**Matius 9:36 [Terjemahan Bebas KJV]**

Di dalam Alkitab, Yesus menjelaskan bahwa banyak orang pingsan dan terlantar karena tidak ada gembala.

Ketika saya bertumbuh sebagai orang Kristen, saya banyak belajar dengan berbicara kepada orang Kristen senior (yang juga adalah gembala seperti saya). Setiap pertanyaan yang sulit, saya berikan pada mereka. Mereka adalah orang yang mudah saya dekati. Ketika saya memiliki pertanyaan

sukar seperti, “Siapa yang menciptakan Tuhan?” “Mengapa Yesus harus mati?” dan “Siapakah istri Kain?” Saya selalu harus bertanya pada orang lain.

**Sekarang ini, dalam beberapa gereja besar, para pendeta hampir tidak ada waktu karena kenyataannya tidak ada satu orang yang dapat memenuhi kebutuhan ribuan orang banyaknya.** Ya, dia dapat berkhotbah kepada ribuan orang, tetapi dia tidak dapat berbicara secara pribadi kepada ribuan orang. Dia tidak dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dan meluangkan waktu bagi ribuan orang. Dia tentunya akan kelelahan jika dia mencoba melakukannya.

Saya percaya dengan berkhotbah kepada ribuan orang dari mimbar, tetapi saya percaya di dalam penggembalaan di lapangan yang melayani satu demi satu kepada orang banyak. Walaupun saya berkhotbah kepada ribuan orang, saya tetap menikmati pertemuan yang memenuhi kebutuhan pribadi sebagai mana kawanan domba, sesering saya bisa.

Ketika Anda memutuskan untuk menjadi seorang gembala, kehidupan banyak orang akan dirubah selamanya. Jika Anda tidak menjadi seorang gembala, mungkin banyak kehidupan tidak akan pernah menjadi kokoh di dalam Kristus. Ketika Anda, seorang Kristen biasa, memutuskan untuk menjadi seorang gembala (seseorang yang memiliki Firman Tuhan dan solusi), orang-orang akan mulai berkumpul di sekeliling Anda. Di situlah Anda akan melayani mereka memberikan Air Kehidupan.

#### **4. Umat Tuhan berserak tanpa seorang gembala.**

**Dengan demikian mereka berserakan, oleh karena gembala tidak ada, dan mereka menjadi makanan bagi segala binatang di hutan.  
Domba-domba-Ku berserak**

**Yehezkiel 34:5**

Saya teringat ketika saya berada di Achimota School di Accra, Ghana, tidak ada persekutuan Scripture Union (SU) di wilayah barat. Saya jelaskan, Achimota School, adalah sekolah terbesar di Ghana, memiliki dua gedung di timur dan di barat.

Ada persekutuan SU yang berapi-api di gedung timur tetapi tidak di wilayah barat. Saya memberanikan diri untuk memulai persekutuan di

wilayah barat. Tidak lama, ada perkumpulan anggota SU wilayah barat di gedung pertemuan wilayah barat. Persekutuan SU di barat menjadi begitu dinamis sehingga beberapa murid wilayah timur mulai pergi ke barat datang dalam pertemuan ini.

Apa maksud saya? Anggota SU (domba Tuhan) berserakan di barat ketika tidak ada gembala. Tetapi dengan hadirnya seorang gembala, umat Tuhan mulai berkumpul dan diberkati.

Setan ingin kita berserakan karena dia tahu bahwa dia dapat mencengkeram seekor domba ketika sendirian.

**Ketika kawanan domba berkumpul mereka lebih aman dan setan tahu persis!** Itulah mengapa setan tidak ingin Anda menjadi seorang gembala. Setan ingin kawanan domba tetap tercerai berai. Setan ingin menghalangi Anda menjadi seorang gembala karena gembalalah yang ingin mengumpulkan domba-domba. Itulah sebabnya mengapa iblis telah membutakan mata banyak pendeta menghalangi mereka melihat potensi para gembala di tengah jemaat yang dapat banyak menolong pekerjaan Tuhan.

## **5. Menjadi seorang gembala untuk menggenapi Amanat Agung.**

Perkataan terakhir Yesus kepada para muridnya di bukit yang sepi adalah, **“Pergilah... jadikan murid... ajar mereka...”**

Secara tradisi, kita berpikir bahwa Amanat Agung adalah sebuah perintah penginjilan. Tetapi ketika Anda mempelajari arahan Tuhan kita dengan cermat, Anda akan menyadari bahwa Amanat Agung mengandung perintah penggembalaan. Inilah perintah pastoral. Inilah sebuah amanat bagi para gembala untuk keluar dan mulai mengajarkan Firman Tuhan. Saudara di dalam Tuhan, keputusan ada di tangan Anda dan saya untuk pergi keluar dan memenuhi Amanat Agung.

Seorang penginjil memiliki urapan mengajar dan memimpin orang kepada Kristus. Itulah perintah Yesus yang pertama kepada Petrus; marilah dan Aku akan jadikan engkau penjala manusia.

Perkataan terakhirnya menambah sesuatu kepada kata pertamanya – segi pengajaran.

Suatu hari saya membaca tentang seorang penginjil terkenal yang sedang mengadakan kebangunan rohani sangat besar di setiap kota di seluruh dunia. Suatu hari penginjil ini kembali ke kota-kota tempat dia adakan KKR sebelumnya dan melakukan sebuah survei kepada semua orang yang mengambil keputusan menerima Kristus di KKR sebelumnya. Hasil survei sangatlah mengerikan. Didapati bahwa hanya 5% petobat baru dari KKR besar sebelumnya yang masih menjadi orang Kristen.

Saya merasa penginjil ini tidak senang dengan hasilnya. Hasil yang sangat kecil ini mendorong dia untuk mendirikan pelayanan tindak lanjut yang kuat. Anda lihat, khotbah penginjil saja tidak dapat memenuhi Amanat Agung. Dibutuhkan banyak gembala untuk bangkit menyelesaikan pekerjaan ini.

Seorang pemimpin kelompok sel adalah gembala. Seorang pendeta adalah gembala. Seorang penilik jemaat adalah gembala. Inilah pelayanan yang sama bekerja di tingkat-tingkat yang berbeda. Anda harus memutuskan untuk berkembang sebagai seorang gembala sehingga Anda dapat berperan memenuhi Amanat Agung. Yesus berkata; pergi dan ajarlah mereka karena mereka (kawanan domba) membutuhkan banyak gembala. Setelah Anda menerima banyak hal bertahun-tahun, inilah saatnya Anda memberi.

Pengajaran membangun orang banyak. Pengajaran membangun gereja-gereja. Pengajaran menggenapi Amanat Agung.

## **6. Menjadi seorang gembala sehingga Anda dapat mencapai tingkat yang baik.**

Saya belajar di universitas tahun 1982 dan selesai tahun 1989 dengan gelar pendidikan medis dan operasi. Gelar ini ditujukan untuk menolong saya sepanjang kehidupan saya di bumi. Banyak orang Kristen tidak tahu bahwa ada gelar surgawi. Saya dapat pastikan Anda bahwa gelar dari sebuah universitas akan memastikan Anda hidup nyaman selama di bumi selama empat puluh tahun atau lebih, gelar surgawi akan memastikan Anda memiliki kekekalan yang nyaman dan penuh berkat.

Jangan salah kawan. Tuhan tidak buta! Tuhan tidak bodoh! Tuhan tidak bisa dipertainkan! Apapun yang Anda tabur di bumi Anda akan tuai.

Paulus berkata bahwa jika ada orang menempati posisi sebagai daikon

(yaitu penolong gereja atau seorang gembala), dia akan memiliki tempat yang baik di Surga.

**Karena mereka yang melayani dengan baik beroleh KEDUDUKAN YANG BAIK sehingga dalam iman kepada Kristus Yesus mereka dapat bersaksi dengan leluasa.**

**1 Timotius 3:13**

Tuhan ingin kita semua memiliki kedudukan ini. Ada di antara Anda mungkin tidak memiliki gelar/kedudukan di bumi tetapi Anda dapat memiliki kedudukan di Surga jika Anda berperan sebagai seorang gembala.

Jika Anda telah menjadi gembala yang baik Anda dapat memiliki keberanian ketika Anda merenungkan apa yang terjadi nanti di Surga. Kedudukan Anda akan berpengaruh di sana!

**7. Menjadi seorang gembala agar Anda dapat menggabungkan pertumbuhan alami dan rohani.**

**Memang ibadah itu kalau disertai rasa cukup, memberi keuntungan besar.**

**1 Timotius 6:6**

Anda mungkin tidak pernah masuk dalam pelayanan penuh waktu. Mungkin Anda mengejar sebuah karir dan mendapatkan seluruh rumah dan mobil yang Anda inginkan. Tidak ada yang salah dengannya.

Ketahuilah bahwa Tuhan tidak menentang berkat materi. Yang Alkitab katakan adalah, jika Anda sanggup menambahkan kepada berkat materi, yaitu kesalehan atau berkat rohani maka artinya Anda sungguh-sungguh diberkati.

Ketika saya ada di sekolah kedokteran, saya dilatih menjadi seorang dokter. Tetapi saya tidak sekedar menjadi dokter medis. Saya memulai gereja di tahun ke empat dan ketika saya lulus dengan gelar medis, saya juga menjadi pelayan injil yang berpengalaman. Saya memiliki gelar materi dan rohani. Saya punya keduanya! Saya tidak memiliki satu sisi dan kehilangan yang lain. Saya bukanlah seorang dokter rohani yang bangkrut.

Saya adalah seorang dokter yang menjadi gembala juga. Banyak orang memiliki satu sisi tetapi kehilangan yang lain. Berjuanglah untuk ke duanya

dan bukan hanya satu. Untuk memiliki keduanya adalah keuntungan besar. Inilah yang Alkitab maksudkan dengan ibadah disertai rasa cukup. **Dalam hidup saya, “kesalehan” adalah menjadi seorang pendeta dan “rasa cukup” adalah dengan menjadi dokter.** Anda juga bisa mendapatkannya! Anda bisa menjadi seorang pengusaha dan saat yang sama menjadi pelayan kawanan domba Tuhan! Anda bisa mendapat seluruh keuangan yang Anda inginkan dan pada saat yang sama memenuhi pelayanan yang Tuhan berikan sebagai seorang gembala.

**Sebagian besar pendeta di denominasi saya adalah pendeta awam.** Mereka bekerja sangat keras di dunia sekuler, dan tidak ada yang salah dengan hal itu. Beberapa dari mereka adalah miliarder dan mereka menjadi gembala atas domba Tuhan juga. Bukankah hal itu adalah berkat? Apa lagi yang bisa Anda dambakan?

#### **8. Menjadi seorang gembala karena banyak orang haus akan kebenaran.**

Orang banyak haus di dalam roh yang hanya bisa dipuaskan oleh Firman Tuhan saja.

**Bukankah domba-domba yang seharusnya digembalakan oleh gembala-gembala itu?**

**Yehezkiel 34:2**

Saya teringat ketika saya masih orang Kristen muda; saya selalu berdiskusi Alkitab dengan pemimpin Kristen. Ini sangat menolong pertumbuhan rohani saya. Marilah tanyakan diri kita sendiri; ketika seorang pendeta berbicara tentang satu topik, bagaimana dia bisa memenuhi seluruh kebutuhan seribu orang yang berbeda-beda pada saat yang sama? Itulah sebabnya mengapa kita membutuhkan para gembala di berbagai lapisan yang memberi makan domba di setiap lapisan.

#### **Puasa yang Menghancurkan**

Beberapa domba membutuhkan perhatian yang mungkin tidak bisa dipenuhi seorang pendeta tertentu. Dibutuhkan berbagai jenis gembala. Tuhan membutuhkan gembala perempuan untuk melakukan kehendak-Nya juga. Kadang-kadang ketika seorang gembala laki-laki berusaha menolong seekor domba betina di tengah ‘lumpur’, gembala ini harus mengotori

kaknya. Mungkin seorang gembala perempuan lebih cocok menolongnya daripada seorang gembala laki-laki.

Saya teringat seorang wanita yang datang bertemu kami di kantor gereja. Dia memiliki masalah perselingkuhan dan perzinahan. Saya bertanya, “Apa yang sudah Anda lakukan mengatasi masalah ini?”

Dia berkata, “Penginjil ‘X’ datang ke gereja kami untuk berkhotbah dan melayani pelepasan. Setelah itu dia memanggil dan bertanya kepada saya untuk datang untuk mengadakan pelepasan lanjutan di gereja dia sendiri.”

“Anda pergi?” Saya bertanya.

Dia membalas, “Ya.”

“Apa yang dia katakan di gerejanya sendiri?” Saya ingin tahu.

“Dia berkata bahwa dia diberitahu Roh bahwa saya membutuhkan konseling dan pelepasan lanjutan. Jadi dia memutuskan untuk berpuasa bersama saya selama tujuh hari,” jawabnya.

“Apakah Anda dilepaskan setelah tujuh hari?” Saya tanya kembali.

“Inginnya begitu!” Jawabnya.

“Di hari terakhir sejak berpuasa tujuh hari, ketika kami sedang berdoa bersama-sama di rumahnya, kami berzinah.”

Dia melanjutkan, “Ini terjadi beberapa kali.”

Tolong perhatikan bahwa pendeta ini baik sekali untuk berpuasa selama tujuh hari bersama domba ini yang membutuhkan konseling dan pelepasan. Tidak semua pendeta mau menahan rasa laparnya untuk menolong domba yang membutuhkan. Sayangnya, pertolongannya berakhir dengan kehancuran. Mungkin seorang pendeta atau gembala wanita seharusnya menjadi orang yang lebih tepat untuk berpuasa dan melakukan konseling bagi domba ini.

*Jangan salah paham, orang banyak bukan saja memiliki rasa lapar jasmani, mereka juga memiliki rasa lapar rohani.* Bahkan di Eropa dan Amerika, rasa lapar rohani ini menuntun mereka kepada praktek okultisme dan perdukunan.

## **9. Menjadi seorang gembala karena banyak orang lapar rohani.**



Suatu kali di Geneva saya putuskan untuk menghadiri ibadah gereja di sebuah gedung yang besar dan tua. Saya ingin melihat bagaimana kondisi gereja-gereja di negara ini. Di dalam gereja ini ada delapan orang tua, laki-laki dan perempuan. Anda bisa melihat bahwa mereka hanya bisa bertahan beberapa tahun lagi. Tidak ada orang muda di gereja ini. gedung gereja ini sungguh-sungguh kosong!

Kebanyakan orang Swiss sudah berhenti pergi ke gereja. Banyak dari mereka tidak lagi percaya Tuhan. Tetapi, mereka tetap memiliki kelaparan rohani – kebutuhan rohani yang besar. Ketika saya melihat toko –toko okultisme/perdukunan, hanya beberapa blok dari jalan raya, saya tidak terkejut.

Ada banyak sekali kegiatan bidat dan sihir di Swiss. Alasan mengapa ajaran bidat dan dukun ini berkembang biak sangat jelas. Kekosongan rohani harus diisi dengan sesuatu!

Karena tidak ada seorang gembala, setan mempergunakan kesempatan besar di tempat itu. Alkitab berkata di dalam Matius 9:36, “Melihat orang banyak itu, tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka lelah dan terlantar seperti domba yang tidak bergembala.”

## **10. Menjadi seorang gembala karena orang banyak harus dikunjungi dan dikuatkan.**

Satu hal yang tidak bisa digantikan dengan apa pun juga adalah kunjungan dari pendeta Anda. Sangatlah memberkati jika seorang gembala datang ke rumah Anda. Ingatlah, Yesus mengunjungi dunia hanya selama tiga setengah tahun dan dunia tidak pernah sama lagi. Orang-orang harus dikunjungi.

Kunjungan berbeda dengan panggilan telepon. Kunjungan berbeda dengan pelayanan Firman Tuhan yang dahsyat di gereja. Domba perlu mengetahui bahwa mereka tidak dilupakan. Mereka perlu tahu bahwa ada seseorang yang mengetahui keberadaan mereka. Tuhan membutuhkan lebih banyak gembala untuk mengunjungi dan menguatkan kawanan domba. Alkitab berkata kasih tidak pernah gagal. Ketika dikunjungi, kawanan domba merasa gembala sungguh-sungguh mengasihi mereka.

Anda mungkin seorang Kristen yang berhasil dan dewasa yang memiliki

banyak hal di dalam Anda yang dapat menguatkan orang lain. Ambillah waktu menjadi seorang gembala yang mengunjunginya seseorang.

**“Kamu telah membiarkan kambing domba-Ku terserak dan tercerai-berai, dan kamu tidak mengunjunginya.**

**Yeremia 23:2 [Terjemahan Bebas KJV]**

Dari pada menonton film-film yang tak berguna di televisi dan tidur dua belas jam, pergilah keluar rumah dan layani seseorang. Jadilah seorang gembala untuk memenuhi panggilanmu!

## **Tahukah Anda Kalau Dipanggil?**

Apakah Anda tahu jika Anda dipanggil? Ini pertanyaan penting. **Saya tidak dapat mengetahui apakah Anda dipanggil dengan cara melihat wajah Anda yang rupawan.** Tidak ada yang dapat memberi tahu apakah Anda dipanggil dengan cara mendengarkan ucapan Anda. Ketika Anda bekerja, Anda mulai merasa dan menyadari karunia dan urapan di dalam Anda.

Saya percaya dengan panggilan gembala. Ingatlah, Tuhan telah memberikan setiap orang karunia, tetapi ada orang merasa bahwa mereka hanya memiliki karunia kecil yang tidak penting. Tuhan akan menghakimi Anda jika Anda berpangku tangan. Tuhan tidak hanya menghakimi Anda karena Anda hidup tak bermoral dan jahat tetapi juga jika Anda berpangku tangan tidak menolong Kerajaan Allah! Seringkali Yesus menggambarkan bahwa tidak melakukan apa-apa dalam beberapa peristiwa adalah mirip dengan berbuat jahat.

Jika Anda tidak berada di dalam gereja yang mengizinkan orang banyak untuk bangkit dan menjadi gembala, mungkin Anda perlu pindah ke tempat di mana Anda menjadi berbuah-buah.

## Bab 3

# Bagaimana Menjadi Seorang Gembala

**D**i dalam bab ini, saya ingin menjabarkan lima syarat penting bagi setiap orang di gereja untuk menjadi seorang gembala.

## **Lima Syarat Penting Menjadi Gembala**

### **1. Gembala harus memiliki kerinduan.**

Syarat pertama ini sederhana – *Anda harus memiliki kerinduan.*

Timotius sedang menggembalakan sebuah gereja besar dan mungkin bertugas membangkitkan banyak pendeta dan pemimpin masa depan. Dia tentunya telah mengirim syarat darurat kepada Rasul Paulus untuk memberi tuntunan dalam hal ini. Penting sekali untuk Paulus membalas suratnya dan dengan jelas menjabarkan syarat-syarat jelas bagi semua orang yang ingin menjadi pendeta di gereja Timotius.

**Benarlah perkataan ini: “Orang yang MERINDUKAN jabatan penilik jemaat MERINDUKAN pekerjaan yang indah.”**

**1 Timotius 3:1 [Terjemahan Bebas KJV]**

Hal pertama yang dia katakan bahwa jika ada seseorang yang memiliki kerinduan dalam pekerjaan Tuhan, dia merindukan perkara yang baik. Dengan kata lain, adalah baik bagi anggota gereja untuk merindukan dan berangan-angan menjadi pendeta.

Mari kita jujur. **Mengapa anggota gereja tidak boleh berangan-angan mencapai kedudukan tertinggi yang mungkin dicapai dalam struktur gereja? Di dalam gereja local, kedudukan tertinggi yang mungkin adalah menjadi seorang pendeta.**

### **Saya Tidak Pernah Rindu Membersihkan WC**

Saya teringat tahun-tahun yang lalu, saya berjalan naik turun di lorong berbagai rumah sakit, saya tidak pernah ingat kalau saya rindu menjadi pembersih rumah sakit, petugas laboratorium, atau bahkan seorang teknisi. Saya hanya rindu meraih kedudukan tertinggi di rumah sakit yang bisa dicapai, yaitu posisi seorang *dokter*. Ketika seseorang bekerja di sebuah bank, dia tentunya berangan-angan menjadi seorang *manager bank*.

Mengapa orang-orang di gereja tidak diajar untuk berangan-angan mencapai posisi tertinggi di gereja? Hal ini alkitabiah, jika seseorang merindukan posisi tertinggi di gereja.

Janganlah sekedar rindu menjadi seorang petugas kolekte. Janganlah sekedar bernyanyi di paduan suara. Rindukanlah posisi sebagai gembala! Saya biasanya bermain drum dan organ di gereja. Tetapi saya ingin mencapai posisi setinggi mungkin. Posisi tertinggi di gereja bukanlah sebagai organis. Saya tidak berkata Anda harus menggantikan gembala senior. Saya tidak berkata tentang menggantikan orang-orang di atas Anda. Saya sedang berbicara tentang naik menjadi posisi bertanggung jawab dan berbuah-buah di dalam gereja.

Hai para pelayan Tuhan, jika Anda mengajar umat Tuhan bahwa mereka juga bisa menjadi gembala, mereka akan mempercayainya dan naik mencapai posisi itu. Sekali lagi, saya tidak berkata tentang seseorang meninggalkan pekerjaan mereka, saya tidak berkata tentang menjadi seorang gembala. Gereja tidak memiliki cukup dana, dan karenanya gereja tidak sanggup mempekerjakan sejumlah besar orang. (Sesungguhnya, itulah sebabnya banyak gereja bangkrut; karena mereka terlalu banyak mempekerjakan orang).

### **Bahkan Petugas Pajak Terkejut!**

Belakangan ini, ketika petugas pajak menyelidiki gereja kami, mereka terkejut melihat betapa kecilnya jumlah orang yang dipekerjakan gereja. Mereka bertanya berapa jumlah pendeta di gereja. Kami memberikan daftar panjang. Tetapi, mereka tidak percaya bahwa sebagian besar pendeta kami bekerja dan mendapat penghasilan dari tempat lain.

Kepala akunting kami berkata kepada mereka, “Orang ini bekerja di bank. Dan yang ini seorang perwira angkatan darat. Orang itu perawat...” Tetapi mereka tetap tidak percaya pada kami. Mereka berjanji akan menyelidiki semua kantor perusahaan para pendeta ini untuk menguji apakah kami berkata benar

Beberapa pendeta sayangnya mengkritik dan menyebarkan kabar buruk tentang gereja-gereja lain. Hal ini membuat mereka ada dalam kegelapan. Bukannya belajar rahasia apa yang membuat orang-orang menjadi besar,

mereka ingin gereja-gereja lain jatuh.

Saya tidak mengkritik gereja lain. Saya rasa semua gereja memiliki peran masing-masing. Saya belajar dari semua gereja sukses di sekeliling saya, termasuk gereja di kota saya sendiri. Saya membaca semua buku yang ditulis oleh para pendeta di kota saya sendiri dan belajar dari mereka dan tidak melawan mereka. Jika ada orang yang memiliki rahasia yang tidak saya miliki, mengapa saya tidak boleh belajar dari dia?

Para pendeta, carilah orang-orang yang memiliki kerinduan alami untuk melakukan pekerjaan Tuhan. Anda lihat, orang yang rindu atau tertarik melayani sesungguhnya supernatural. Mungkin hal ini bukanlah pengalaman sensasional tetapi dalam satu sisi itulah beban yang Tuhan taruh. Saya percaya bahwa keinginan melayani adalah sebuah tanda panggilan ilahi di dalam hati.

## **2. Seorang gembala harus memiliki panggilan ilahi.**

Anda harus memiliki panggilan ilahi. Pelayanan bukanlah institusi manusia. Alkitab menjelaskan bahwa Anda harus memiliki panggilan ilahi untuk melayani dalam kapasitas tertentu.

**Dan tidak seorangpun yang mengambil kehormatan itu bagi dirinya sendiri, tetapi DIPANGGIL UNTUK ITU OLEH ALLAH, seperti yang telah terjadi dengan Harun.**

**Ibrani 5:4**

Setiap saat saya mewawancarai orang yang ingin masuk dalam pelayanan, saya bertanya apakah mereka memiliki panggilan Tuhan dalam hidup mereka. **Tanpa pengakuan ada panggilan Anda tidak dapat menjadi seorang pendeta.** Banyak orang bahkan tidak tahu apa artinya memiliki panggilan ilahi. Mereka tidak tahu apakah mereka terpanggil atau tidak!

**Saya percaya bahwa salah satu manifestasi utama sebuah panggilan ilahi adalah kerinduan supernatural dan rasa tertarik di dalam pekerjaan pelayanan.** Paulus memiliki rasa tertarik supernatural untuk keselamatan semua manusia, termasuk orang Yahudi.

**Saudara-saudara, KEINGINAN HATIKU dan doaku kepada Tuhan ialah, supaya mereka diselamatkan.**

## Roma 10:1

Paulus memiliki kerinduan di dalamnya dan kerinduan inilah yang dipancarkan menjadi pelayanan praktis setiap saat. Teman-teman dalam Kristus, janganlah remehkan panggilan Tuhan. **Karena tidak menanggapi panggilan ilahi, Anda bisa kehilangan nyawa Anda.**

Saya selalu ingin memiliki kerinduan menolong umat Tuhan dan tidak membiarkan kawanan domba Tuhan keluar dari kandang. Salah satu lagu kesenangan saya berbunyi, *“Bapa, tolong anak-anak-Mu”*. Kerinduan di dalam diri saya adalah manifestasi panggilan ilahi di dalam posisi pastoral.

### Gembala Umur Enam Belas Tahun

Saya telah menjadi seorang gembala atau pendeta sejak umur enam belas tahun di sekolah menengah. Saya tidak menyebut diri ‘pendeta’ saat itu tetapi mudah ditebak bahwa saya dipanggil menjadi seorang pendeta. Saya mendaftar anggota SU di dalam persekutuan dan mendoakan mereka. Saya menyebut nama mereka satu per satu dalam doa setiap hari. Daftar nama saya panjang sekali lebih dari seratus orang. Ketahuilah, tidak ada yang membayar saya untuk melakukannya!

Ketika masa liburan, saya menggambar peta denah ke rumah setiap orang dan mengunjungi mereka saat liburan. Bukankah itu seorang pendeta umur enam belas tahun mengunjungi domba-dombanya? Tentu! Lihatlah saudara, kerinduan supernatural melakukan pekerjaan Tuhan seringkali adalah manifestasi panggilan ilahi. Saya percaya itulah mengapa Paulus meminta Timotius mencari kerinduan dan tidak menyebut panggilan. Kerinduan adalah manifestasi panggilan ilahi.

Para pendeta, carilah orang yang rindu bekerja dalam pelayanan. Kebanyakan orang tidak tahu apa arti panggilan. Mereka tentunya mengerti ketika mereka memiliki kerinduan.

Saya ingin menekankan bahwa penting sekali meresponi panggilan Tuhan dalam hidup Anda. Jika Anda sedang berdiri di bawah tangga dan atasan Anda memanggil dari atas, Anda pasti berlari kepada dia, bukan? Apa yang terjadi jika Anda mengabaikan panggilannya ketika dia tahu Anda sanggup mendengar dia? Anda bisa kehilangan pekerjaanmu. Lain halnya jika Anda tidak tahu bahwa Anda sudah dipanggil. Jika Anda tahu bahwa Tuhan

memanggil Anda dan Anda menolak, Anda bisa –bisa sedang mengundang bahaya dalam hidupmu.

### **3. Seorang gembala harus memiliki komitmen sukarela**

**...Sebab itu adalah keharusan bagiku. Celakalah aku, jika aku tidak memberitakan Injil. SEBAB JIKA AKU MELAKUKANNYA DENGAN SUKARELA, aku berhak menerima upah. Jika aku melakukannya bukan menurut kehendakku sendiri, pemberitaan itu adalah tugas penyelenggaraan yang ditanggungkan kepadaku.**

**1 Korintus 9:16, 17**

Harus ada komitmen sukarela untuk taat pada panggilan Tuhan dalam hidup Anda. Ada orang yang tahu bahwa mereka dipanggil! Mereka bahkan memiliki kerinduan melakukan pekerjaan Tuhan, tetapi Anda tidak melihat ada komitmen dalam diri mereka.

**Maka sahutku: “Ini aku, UTUSLAH AKU!”**

**Yesaya 6:8**

Perhatikanlah, Yesaya tidak berkata, “Ini aku, UTUSLAH DIA!” Dia berkata, “Ini aku, utuslah aku!” Itulah tanda sejati komitmen setiap orang Kristen.

### **Pilot atau Pendeta?**

Contohnya, saya selalu memiliki kerinduan menjadi seorang pilot dan menerbangkan pesawat. Karenanya, ketika saya berpergian saya sering masuk ke ruang kokpit pesawat. Bahkan saya pernah berada di kokpit ketika lepas landas dan mendarat. Tetapi lebih dari segalanya, saya tidak berusaha menjadi seorang pilot. Saya lebih kepada pengagum para pilot. Saya tidak ingin serius menekuni menjadi pilot, kalau tidak, saya pasti sudah melakukan beberapa langkah sampai hari ini.

Begitu juga halnya orang-orang yang mengaku dipanggil ke dalam pelayanan. Mereka tidak berusaha menyediakan diri dan terlibat sehari-hari di dalam kehidupan gereja. Tidak ada komitmen ekstra atau pengorbanan sukarela.

**Saya tidak tertarik dengan orang yang berkata bahwa Yesus telah menampakkan diri kepada mereka, memanggil masuk ke dalam**

**pelayanan.** Mereka begitu jauh dari pelayanan, sejauh saya dari bulan!

Samuel ada di bait suci ketika dia mendengar panggilan Tuhan dan meresponi.

**...Dan Samuel menjawab: “Berbicaralah, sebab HAMBAMU INI MENDENGAR.”**

**1 Samuel 3:10**

#### **4. Seorang gembala harus memiliki karakter ilahi.**

Tidak ada yang bisa menggantikan kesalehan dan karakter yang baik. Kesetiaan Anda adalah batu penjurur karakter Anda.

Ketika saya memulai pelayanan, saya sangat tertarik dengan orang yang flamboyan dan mahir berbicara. Saya menyangka itulah panggilan Tuhan. Setelah bertahun-tahun berlalu, saya tidak lagi mendasarkan kepercayaan kepada pertunjukan luar yang menarik. Saya mendapati bahwa ada orang-orang yang pendiam, tidak menarik, tetapi setia di dalam karakter. Orang-orang inilah yang memiliki alasan seratus kali lipat untuk dipilih lebih dari pada para pendeta yang menarik luarnya saja.

#### **Api Memunculkan Karakter Ular**

Itulah sebabnya mengapa sertifikat Sekolah Alkitab Anda, pakaian Anda yang bagus, atau kemampuan bernyanyi mungkin tidak membuahkan sebuah posisi di dalam pelayanan. Anda hanya perlu berada di dalam pelayanan cukup lama agar kami mengetahui perilaku Anda. **Bahkan dengan penyaringan karakter ketat sekalipun, kami tetap mendapati ada beberapa orang yang akhirnya muncul seperti ular.**

Kapan pun ada sebuah ujian seperti ini, Anda akan melihat beberapa kayu bakar Anda berubah menjadi ular. Ingatlah peristiwa ketika Paulus sedang mengumpulkan kayu untuk membuat api. Ketika dia menyalakan api, seekor ular melompat dari tengah tumpukan kayu bakar.

**Sebagai gembala senior, berhati-hatilah siapa orang yang Anda akan beri posisi namun berdasarkan adanya tekanan.** Hati-hatilah dengan orang yang ingin Anda tambahkan gajinya, karena ada tekanan. Orang yang demikian tidak akan dipuaskan dengan penghargaan apapun yang Anda berikan.



Hanya ada satu syarat bagi orang yang ingin bergabung di dalam tim pelayanan – *mereka harus melayani cukup lama bersama Anda*. Mereka harus “melayani bersama” cukup lama sehingga waktu dan keadaanlah yang menguji mereka.

Para pendeta, janganlah langsung menerima para pelayan yang menarik dari gereja lain untuk bekerja bagi Anda. Bisa saja ini menjadi kekeliruan dalam hidup Anda. Apakah saya sedang berbicara tentang kebenaran Alkitab atau saya sedang mengutarakan pendapat pribadi? Ketika para rasul harus memilih pengganti Yudas, apa kata mereka? Siapa yang mereka pilih?

Apa yang mereka lakukan? Mereka tidak memilih pemimpin pujian terbaik atau pembicara paling karismatis. Tidak! Mereka memilih orang yang teruji dan bisa dipercaya.

**Jadi harus ditambahkan kepada kami seorang dari mereka yang SENANTIASA DATANG BERKUMPUL dengan kami selama Tuhan Yesus bersama-sama dengan kami, yaitu mulai dari baptisan Yohanes sampai hari Yesus terangkat ke sorga meninggalkan kami, untuk menjadi saksi dengan kami tentang kebangkitan-Nya.”**

#### **Kisah Para Rasul 1:21, 22**

Saya perhatikan bahwa tidak ada pujian diberikan para pencari kerja kepada saya. Yang saya ingin katakan hanyalah, “Saya percayakan diri Anda kepada Tuhan dan kepada waktu.” Jika telah diuji oleh waktu, dan karakter Anda tetap baik, dan jika hal ini terjadi, maka saya akan percaya dengan pujian yang diberikan kepada Anda. Banyak sekali gereja pecah dan ada konflik dalam berbagai pelayanan disebabkan orang-orang yang tidak menghidupi aturan alkitabiah dalam memilih tim pelayanan.

Seseorang tidak boleh menjadi pendeta kecuali Anda mengenali karakternya. **Anda tidak dapat mengenal karakter seseorang kecuali Anda sudah mengenal mereka selama beberapa tahun.** Ada banyak orang berkarunia namun memiliki banyak rahasia kehidupan. Simson bekerja di bawah karunia mujizat. Pada saat yang sama dia memiliki masalah besar dengan perjinahan dan pelacuran.

#### **Pendeta yang Belum Teruji**

Saya teringat seorang pendeta yang bekerja bersama kami di gereja beberapa lama. Saya belum pernah melihat seseorang begitu dikarunia dan diurapi di dalam pelayanan. Suatu hari saya mendapati dia bersama seorang gadis muda dari gereja yang memotong kuku jari tangan dan kaki di apartemennya. Jadi saya bertanya, “Apakah pikirmu jika ada seorang pria belum menikah bersama banyak gadis yang memotong kukumu, itu menolongmu?”

Jawabannya mengejutkan saya, “Ya tentu! Saya jadi menghemat waktu.”

Saya lanjutkan dan memperingatkan agar berhati-hati. Tidak lama kemudian, salah satu gadis muda di gereja mendekati saya, dan berkata bahwa pendeta ini tidur dengan dia beberapa kali. Saya mengenal pengkhotbah ini lewat cara dia melayani, tetapi saya tidak mengenal dia cukup lama. Jika saya tahu semua masalahnya, saya tidak akan pernah menyambutnya di gereja saya.

Di suatu malam setelah mengadakan sebuah kebangunan rohani saya menelepon pendeta ini duduk di mobil bersama saya karena saya ingin berbincang dengannya. Kami berbicara, saya bertanya tentang hubungannya dengan para gadis tetapi dia menyanggah. Tiba-tiba saya mencium bau alkohol yang sangat tajam. Saya berkata, “Kamu mabuk!”

Dia tersenyum, “Tidak, pendeta!”

Anda sadar, pendeta berkarunia ini memiliki berbagai masalah: dia pejinah, pemabuk, perokok, dan pembohong. Di lain pihak, dia diurapi indah sekali dalam berkhotbah dan memimpin penyembahan. Para pendeta, selamatkan diri Anda dari masalah yang ditimbulkan oleh para pemimpin yang belum teruji. **Jangan hancurkan pekerjaan yang telah Anda bangun dengan membawa para pemberontak dari luar untuk berada di posisi kunci.**

Seluruh pasal 1 Timotius 3 merupakan daftar syarat karakter bagi semua pelayan Tuhan yang serius. Bacalah sendiri. Anda tidak akan membaca syarat yang berkata bahwa seorang penilik jemaat atau pendeta harus diurapi atau berkarunia. Tidak ada arahan bahwa seorang pendeta harus berkarunia atau menarik (bahkan, hati-hatilah dengan pendeta yang ‘menarik’). Karunia yang disebut sebagai syarat karakter adalah ketika

dikatakan seorang penilik jemaat harus sanggup mengajar (1 Timotius 3:2). Hal ini berarti dia harus sanggup membagikan Firman Tuhan dengan efektif.

### **5. Istri gembala harus memenuhi syarat melayani.**

Alkitab melanjutkan berbicara mengenai karakter istri para pendeta. Tidak hanya karakter pendeta yang penting, tetapi juga karakter istri. Bahkan karakter istri pendeta berpengaruh di dalam pelayanan suaminya. Sebuah ijazah sekolah Alkitab bukanlah satu-satunya persyaratan dalam pelayanan. Tentu tidak! Itulah sebabnya mengapa sekolah Alkitab kami cukup lama agar kami bisa mengetahui watak setiap murid.

Memang cara ini bukanlah cara tercepat dan termudah untuk membangkitkan para pendeta, tetapi inilah cara yang pastinya lebih aman, kuat, dan lebih stabil untuk melakukan pelayanan. Lagi pula, inilah cara Tuhan dan tidak ada yang lebih berhikmat dari Tuhan.

Perhatikanlah semua persyaratan para gembala.

## **Tiga Puluh Syarat Gembala Menurut Paulus**

1. *Sikapnya tidak bercela* (Bahasa Yunani - *anepileptos*) (1 Timotius 3:2; 5:7; 6:14.)
2. *Suami dari satu istri contohnya*, bukan penganut poligami. Seseorang bisa menjadi seorang penilik jemaat tanpa memiliki istri seperti Paulus, (1 Korintus 9:5).
3. *Menahan diri* (Bahasa Yunani - *nephalios*), bukan peminum anggur; hidup sederhana. Diterjemahkan sebagai menahan diri (1 Timotius 3:2); dan sederhana, (1 Timotius 3:11; Titus 2:2).
4. *Bijaksana* (Bahasa Yunani - *sophron*), penuh pertimbangan matang, berhati-hati, bijaksana; lunak; menguasai diri; sabra. Diterjemahkan bijaksana (1 Timotius 3:2; Titus 1:8); hidup sederhana (Titus 2:2); dan bijaksana (Titus 2:5).
5. *Sopan*, (Bahasa Yunani - *kosmios*), (1 Timotius 2:9)
6. *Suka memberi tumpangan* (Bahasa Yunani - *philozenon*) mengasihi orang asing, (Titus 1:8; 1 Petrus 4:9; Roma 12:13).

7. *Cakap Mengajar* (Bahasa Yunani - didaktikos) sanggup mengajar, (2 Timotius 2:24).
8. *Bukan peminum* (Bahasa Yunani - paroinos) bukan seorang peminum anggur (Titus 1:7).
9. *Bukan pemarah* (Bahasa Yunani - plektes) bukan pembuat onar; seseorang yang tidak menyerang balik kepada orang yang mengesalkan dia; bukan penyiksa orang yang berbeda pendapat dengan dia, (Titus 1:7).
10. *Tidak serakah* (Bahasa Yunani —aischrokerde) tidak berhasrat mengambil keuntungan; tidak menggunakan cara yang salah untuk mengumpulkan uang agar pendapatannya meningkat. (1 Timotius 3:3, 8; Titus 1:7).
11. *Peramah* (Bahasa Yunani epieikes) lemah lembut dan baik, (1 Timotius 3:3, Filipi 4:5).
12. *Bukan petengkar* (Bahasa Yunani - amachos) tidak berdebat, tetapi pendiam dan pembawa damai, (Titus 3:2).
13. *Bukan hamba uang* (Bahasa Yunani - aphilarguros) bukan orang yang cinta uang; tidak menginginkan posisi untuk keuntungan pribadi, (Ibrani 13:5, Lukas 12:15).
14. *Kepala keluarga yang baik*, bukan dengan kekerasan atau tirani tetapi kejujuran (1 Timotius 3:4).
15. *Bukan petobat baru* (Bahasa Yunani - neophuton) bukan baru dalam iman (1 Timotius 3:6).
16. *Memiliki nama baik dari luar jemaat* (1 Timotius 3:7).

## **Syarat Berikutnya bagi Gembala dan Istri Gembala**

17. *Terhormat* (1 Timotius 3:8) (Bahasa Yunani - semnos). Diterjemahkan terhormat (1 Timotius 3:4; Titus 2:2) dan mulia (Filipi 4:8).
18. *Tidak bercabang lidah* (1 Timotius 3:8) (Bahasa Yunani —dilogos) pembohong; perkataan berubah-ubah kepada orang yang berbeda tentang

hal yang sama. Hanya digunakan satu kali di dalam Alkitab.

19. *Bukan penggemar anggur* (1 Timotius 3:8) bahkan yang diawetkan (pada tandan; Yesaya 65:8).
20. *Bukan pemabuk* (1 Timotius 3:8).
21. *Memelihara rahasia iman dalam hati nurani yang suci* (1 Timotius 3:9). Mereka harus menjaga hati nurani yang baik dan menunjukkan kuasa rahasia iman, (Markus 9:23; 11:22-24; 16:17, 18).
22. *Mereka harus diuji dahulu* (1 Timotius 3:1). Biarkan mereka diuji dan dibuktikan layak menjabat, dan sanggup menjaga diri dari kesombongan dan tidak jatuh dari sikap yang Setan lakukan.
23. *Tidak bercacat* (Bahasa Yunani - anegkletos) (1 Timotius 3:10. Diterjemahkan tidak bercacat, (1 Timotius 3:10; 1 Korintus 1:8; Titus 1:6-7) dan tidak bercela, (Kolose 1:22). Mereka harus bebas dari kejahatan dan pencemaran.
24. *Istri mereka harus memenuhi syarat tertentu* (1 Timotius 3:11).
25. *Semua, suami dari satu istri* (1 Timotius 3:12) Bukan poligami.
26. *Semua, mengurus anak-anak dan keluarga* (1 Timotius 3:12), seperti yang dituntut dari penilik jemaat (1 Timotius 3:4, 5).
27. *Terhormat* (1 Timotius 3:11).
28. *Bukan pemfitnah* (1 Timotius 3:11) (Bahasa Yunani - diabolos), Iblis.
29. *Menahan diri* (1 Timotius 3:11), (Bahasa Yunani - nephalios) bukan peminum anggur.
30. *Dapat dipercaya dalam segala hal* (1 Timotius 3:11). Semua persyaratan ini berlaku bagi semua istri penilik jemaat, daikon, daikon perempuan, dan wanita Kristen secara umum.

## Bab 4

# Bagaimana Saya Mendapatkan Pelayanan Gembala

**S**aya mengalami dua dunia pelayanan – pelayanan penuh waktu dan pelayanan awam. Kebanyakan pendeta hanya menyadari keberadaan dimensi pelayanan penuh waktu. Di dalam buku saya, keinginan saya adalah menolong Anda mendapati kenyataan orang awam dalam melakukan pekerjaan pelayanan.

**Seorang gembala awam adalah orang yang tetap melakukan pekerjaan sekuler namun aktif dalam pelayanan bagi Tuhan Yesus.** Seorang pelayan penuh waktu adalah seseorang yang telah meninggalkan pekerjaan sekulernya untuk berkonsentrasi penuh dalam pelayanan. Banyak pelayan Tuhan yang ada di dalam pelayanan penuh waktu tidak merasa nyaman dengan ide orang awam berperan dalam pelayanan. Hal ini terjadi karena mereka ingin menjaga agar pelayanan tetap sebagai bagian eksklusif sebagian kecil hamba Tuhan yang “dipanggil”.

*Ada para hamba Tuhan penuh waktu yang tidak mau menerima kenyataan bahwa orang awam sanggup memberi kontribusi substantif (non-finansial) di dalam pelayanan.* Banyak pelayan penuh waktu merasa senang jika orang-orang awam tetap berfungsi hanya sebagai penyokong dana. Mereka berpikir, “Lagi pula, jika Anda melakukan semua yang saya lakukan, saya tidak istimewa lagi, bukan?” Para pendeta ingin merasa istimewa ketika mereka melakukan tugas pelayanan eksklusif mereka. “Mengapa harus orang awam yang melakukan tugas saya?” Tanya mereka. “Apa bedanya saya (si pendeta) dengan dia jika dia dapat melakukan tugas saya?” Mereka bertanya.

Hamba Tuhan lain tidak yakin bahwa orang awam dapat melakukan pekerjaan pelayanan. Saya bertemu pendeta yang bertanya, “Apakah mereka memiliki waktu untuk memenuhi kebutuhan jemaat?” “Sanggupkah mereka menangani keadaan darurat?” Dapatkah mereka melayani dengan kuasa seperti kami?”

Jawaban atas semua pertanyaan ini sederhana sekali – tentu dan pasti YA! Saya telah menjadi pelayan awam selama bertahun-tahun dan saya

mendapati hal ini mudah dilakukan.

*Pelayanan awam adalah kunci pertumbuhan gereja.* Gereja-gereja di dunia yang mengalami pertumbuhan luar biasa dahsyat telah menerapkan prinsip mendayagunakan orang awam di dalam pelayanan. Saya percaya itulah kunci untuk menggenapi Amanat Agung. Tidak mungkin kita bisa memenangkan dunia ini melalui para pastur dan pendeta yang sedikit jumlahnya. Semua orang harus terlibat. Banyak orang harus terlibat di dalam tingkat pelayanan yang lebih tinggi. Harus ada gerakan kebangkitan pelayanan orang awam di dalam gereja.

**Para pendeta penuh waktu harus merasa aman secara posisi untuk dapat mendukung orang awam terlibat.** Tidak ada yang mistis tentang pelayanan! Ada banyak pendeta yang ingin menyelubungi pelayanan dengan misteri supaya para anggota merasa bergantung kepada mereka.

Di dalam buku ini, saya ingin menguak seni penggembalaan dan menggembalakan jemaat. Banyak orang dapat terlibat di dalamnya. Betapa luar biasa bila banyak orang sadar bahwa mereka dapat berguna di dalam pelayanan. Betapa luar biasa jika seorang pendeta sadar bahwa kontribusi gembala-gembala awam akan membuat gerejanya bertumbuh.

Saya tidak berkata bahwa tidak diperlukan pelayan penuh waktu. Saya sendiri sekarang adalah hamba Tuhan penuh waktu. Ada kebutuhan besar bagi orang tertentu untuk terlibat seratus persen di dalam pekerjaan pelayanan. Ada banyak hal yang bisa dilakukan hamba Tuhan penuh waktu.

### **Saya Pernah Menjadi Gembala**

Pada umur sekitar lima belas tahun, di SMP, saya berjumpa dengan Tuhan. Sejak hari saya menyerahkan hidup saya kepada Kristus, saya menjadi sangat aktif dalam pelayanan. Saya terlibat dalam memenangkan jiwa dan mendewasakan para petobat baru. Saya juga terlibat dalam bernyanyi dan bermain musik bagi Tuhan.

Di fase pertama hidup Kristen saya, saya bukanlah pengunjung gereja ibadah hari Minggu yang tradisional. Bahkan, saya jarang sekali ke gereja di hari Minggu. **Kehidupan Kristen saya begitu aktif dari hari Senin sampai Sabtu sehingga di hari Minggu saya istirahat!** Setiap hari Senin dan Rabu saya mengikuti pertemuan doa dan PA. Di hari Selasa dan Kamis

saya ada latihan musik. Hari Jumat kami mengadakan pertemuan doa dan syafaat. Kemudian di hari Sabtu kami mengadakan ibadah penyegaran jam sepuluh pagi sampai enam sore.

Sementara saya terlibat di seluruh kegiatan ini saya tidak pernah meninggalkan sekolah. Saya selesaikan SMP saya dan lulus dengan prestasi – tujuh nilai pelajaran saya mendapat nilai satu (Angka satu adalah penilaian tertinggi). Angka ini adalah pencapaian tertinggi dalam standar apapun. Di tingkat SMA saya menjadi murid unggulan dan hanya saya satu-satunya dari sekolah saya yang sanggup masuk ke fakultas kedokteran. Di sepanjang proses ini, saya sangat aktif terlibat dalam pelayanan. Saya berkhotbah! Saya menangkan jiwa! Saya mengunjungi rumah mereka! Saya menjadi konselor banyak orang! Saya berdoa dan berpuasa! Suatu kali, saya berpuasa begitu panjang sampai-sampai tubuh saya kurus seperti tiang. Bahkan ada orang yang bertanya, “Memangnya kamu mau masuk Surga dengan tubuh tengkorak seperti itu?”

Di umur sembilan belas tahun, saya terlibat penuh di dalam pelayanan. Ada banyak kawanan domba yang mencari saya untuk menerima arahan dan doa. Tahun 1980 saya menjadi seorang pengkhotbah dan pemimpin Scripture Union fellowship yang kuat. Yang ingin saya tekankan adalah mungkin melakukan pelayanan di tengah mengejar berbagai hal yang lain.

Saya masuk universitas di bulan Oktober 1982. Saya mendapat kehormatan menjadi siswa kedokteran – salah satu pendidikan yang paling sukar dan lama sekali. Sementara berada di universitas saya memulai persekutuan Kristen, yang berjalan sampai hari ini.

Di tahun ke empat, saya mulai mendirikan yayasan bagi sebuah gereja. Kemudian saya menjadi seorang pendeta dan diakui sementara saya masih menjadi siswa kedokteran.

Pada saat itu saya tidak dibayar seorang pun untuk melakukan pekerjaan pelayanan. Nilai akademik saya juga tidak merosot. Sebaliknya, pendidikan kedokteran saya lakukan dengan sangat baik dan memenangkan berbagai penghargaan. Saya menerapkan hikmat dan mengorbankan waktu senggang saya sehingga saya bisa terlibat di dalam pelayanan.

Inilah dua kunci menjadi seorang gembala – *pengorbanan dan hikmat*.



Apakah peran utama seorang gembala? Apakah melakukan ibadah penguburan dan meneguhkan pernikahan? Tentu tidak! Memang dua hal tersebut adalah tugas seorang hamba Tuhan tetapi itu semua bukanlah tugas utama. Jika pelayanan Anda telah merosot sampai-sampai tugas utama Anda adalah meneguhkan pernikahan dan mengubur orang mati, maka Anda perlu membaca Alkitab Anda lagi! Tugas utama seorang hamba Tuhan adalah memenuhi Amanat Agung.

**Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.”**

**Matius 28:19, 20**

Alasan mengapa ayat ini disebut sebagai Amanat Agung adalah karena itulah perintah agung bagi seluruh hamba Tuhan. Sedih sekali melihat para pelayan Injil menjadi petugas sosial belaka. Terkadang pendeta ada dalam tekanan untuk diterima di tengah masyarakat.

Akibatnya, mereka ingin melakukan perkara-perkara yang manis berkaitan dengan kesehatan, pendidikan, dan sebagainya sehingga mereka sanggup meraih persetujuan dari lingkungan.

Rasul Petrus ada di dalam tekanan yang sama untuk meninggalkan tugas utamanya dan melakukan tugas-tugas sosial.

Pada masa itu, ketika jumlah murid makin bertambah, timbullah sungut-sungut di antara orang-orang Yahudi yang berbahasa Yunani terhadap orang-orang Ibrani, karena pembagian kepada janda-janda mereka diabaikan dalam pelayanan sehari-hari.

Berhubung dengan itu kedua belas rasul itu memanggil semua murid berkumpul dan berkata: “Kami tidak merasa puas, karena kami melalaikan Firman Allah untuk melayani meja.

Karena itu, saudara-saudara, pilihlah tujuh orang dari antaramu, yang terkenal baik, dan yang penuh Roh dan hikmat, supaya kami mengangkat mereka untuk tugas itu,

**dan supaya KAMI SENDIRI DAPAT MEMUSATKAN PIKIRAN  
DALAM DOA DAN PELAYANAN FIRMAN.”**

#### **Kisah Para Rasul 6:1-4**

Anda dapat melihat dari bagian Firman Tuhan ini bahwa tugas utama Petrus adalah berdoa dan melayani Firman. Hal ini dapat dilakukan oleh para gembala. Para gembala dapat diajar untuk mengunjungi dan mengkonseling orang Kristen muda. Para gembala dapat diajar bagaimana berkhotbah. Para gembala dapat diajar bagaimana bersaksi. Para gembala dapat diajar bagaimana melayani Firman dengan kuasa. Para gembala dapat diajar untuk melakukan berbagai hal rohani melalui doa. Apa yang saya jabarkan di sini adalah pekerjaan seorang pendeta.

Yang dibutuhkan di sini adalah pendekatan sistematis dalam melatih para gembala menjadi pelayan-pelayan yang sangat berpengalaman. Janganlah batasi seorang gembala karena dia adalah seorang professional di bidang lainnya. **Janganlah berkata bahwa para dokter, pengacara, insinyur, tukang kayu, ahli mesin, penjahit, pekerja kasar, suster, dan sekretaris, tidak bisa menjadi pendeta. Mereka bisa!!** Belakangan ini saya mengunjungi salah satu gereja kami yang digembalai oleh seorang perawat. Saya melihat ada ratusan orang di gereja ini dan saya memuji Tuhan.

Di dalam rumah yang besar ada banyak perabot. Tuhan sedang menggunakan berbagai macam orang. Janganlah batasi Tuhan dengan cara ANDA berpikir, dengan pengalaman sempit dan pengetahuan terbatas Anda.

**Dalam rumah yang besar bukan hanya terdapat perabot dari emas dan perak, melainkan juga dari kayu dan tanah; yang pertama dipakai untuk maksud yang mulia dan yang terakhir untuk maksud yang kurang mulia. Jika seorang menyucikan dirinya dari hal-hal yang jahat, ia akan menjadi perabot rumah untuk maksud yang mulia, ia dikuduskan, dipandang layak untuk dipakai tuannya dan disediakan untuk setiap pekerjaan yang mulia.**

**2 Timotius 2:20, 21**

Ketika saya berada di tahun pertama di universitas, saya diberitahu oleh persekutuan Kristen bahwa *saya tidak dapat menjadi pemimpin karena saya masih mahasiswa*. Siswa kedokteran dianggap terlalu sibuk untuk terlibat

dalam pekerjaan pelayanan. Sayang sekali! Mereka sungguh telah melenyapkan sebuah kelompok pemimpin potensial yang besar dari persekutuan mereka. Inilah yang banyak dilakukan para pendeta. Mereka melihat para dokter di gereja dan berpikir, *“Duduklah diam-diam, terimalah khotbah hari Minggu dan bayarlah persepuluhan Anda. Jadilah seorang dokter Kristen penuh prinsip yang baik, yang tidak melakukan praktek aborsi dan Anda akan menyenangkan Tuhan!!”*

Saya beritahu bahwa seorang dokter juga dapat menyenangkan Tuhan dengan memenangkan jiwa. Memang Tuhan merindukan para dokter yang memegang prinsip. Tetapi Tuhan juga ingin agar dokter-dokter memenangkan jiwa dan melakukan pekerjaan pelayanan. Sekarang ini, saya memiliki dokter-dokter yang membuka klinik sendiri dan pada saat yang sama menjadi pendeta atas gereja yang berjemaat ratusan orang. Saya memiliki para arsitek yang melakukan pekerjaan arsitek penuh waktu dan mereka sangat berbuah di dalam pelayanan. Saya memiliki pendeta-pendeta yang bekerja di perbankan dan menggembalakan gereja besar. **Ada pendeta yang bekerja sebagai guru, ahli farmasi, dosen universitas, akuntan, siswa, dokter, perawat, angkatan bersenjata, petugas sipil, ahli servis AC, ilmuwan komputer, teknisi komputer, pengusaha, pengacara, dan daftarnya masih panjang!**

Beberapa tahun lalu, gereja kami diperiksa oleh petugas pajak. Para petugas tidak bisa percaya daftar panjang pendeta awam kami yang tidak dibayar oleh gereja.

Jika para pendeta mendapat pengertian bahwa anggota mereka dapat melakukan lebih banyak dari pada sekedar memberikan uang kepada gereja, mereka akan menolong diri mereka sendiri dan gereja mereka dengan luar biasa. Inilah maksud dari buku ini – menunjukkan bagaimana Anda dapat menjadi seorang gembala dan terlibat di dalam pelayanan.

Tolong jangan salah mengerti dengan saya; tidak semua orang yang aktif dalam pelayanan harus menjadi hamba Tuhan berpengalaman penuh. Ada orang yang akan berfungsi sebagai gembala biasa. Tetapi ada orang yang mendapat panggilan Tuhan dalam hidup mereka dan masuk ke dalam pelayanan penuh waktu.

**Sebidang Kecil Tanahyang Ditanami Pohon Nenas**

Suatu hari saya sedang berjalan di pegunungan dan saya melihat sesuatu yang saya ingin bagikan kepada Anda. Saya sedang berdoa dalam Bahasa roh dan berjalan melintasi sebuah jalan setapak di sebuah pegunungan Ghana. Seluruh sisi gunung ini diselimuti oleh semak liar dan rumput tinggi yang liar. Ketika saya berjalan, saya melihat sebuah bagian di balik rumput liar berukuran sekitar 20 meter persegi. Di bagian itu ada pohon nenas yang ditanam dengan rapih. Saya bisa melihat pohon nenas yang kecil sedang mekar. Bagian sisi gunung ini sangat berbeda dengan lingkungan sekitarnya.

Roh Tuhan berkata kepada saya, “Bagian sisi gunung itu berbeda karena ada benih yang berbeda di tanam di sana. Bagian ini berbeda karena ada investasi yang telah ditanam di sebidang tanah tersebut.”

Tuhan berkata bahwa sebagian besar sisi gunung itu adalah gambaran jemaat umum yang menerima curah hujan yang umum. Bidang tanah yang menghasilkan pohon nenas dapat disamakan dengan kepemimpinan gereja. Jika Anda berinvestasi dalam sebuah area tertentu, maka area itu menghasilkan apa yang Anda inginkan.

**Banyak orang tidak berinvestasi dalam diri pemimpin mereka. Jika Anda Berinvestasi dalam pemimpin yang berpotensi, Anda akan menuai banyak pemimpin yang sangat matang.** Saya menghabiskan lebih banyak waktu dengan pemimpin saya daripada dengan jemaat umum.

Pengajaran di buku ini adalah contoh dari beberapa yang saya ajarkan kepada orang-orang biasa selama bertahun-tahun.

Investasi ini ternyata telah mengubah banyak orang menjadi gembala! Berinvestasilah di dalam pemimpin dan gembala yang berpotensi dan mereka akan bertumbuh menjadi pelayan Tuhan yang besar!

Saya telah mendengar orang mengkritik saya karena memulai gereja dengan orang-orang yang dipandang tidak layak menjadi pendeta. Lihatlah lebih dekat dan pelajarilah apa yang sungguh terjadi di dalam gereja. Selama bertahun-tahun, dengan harga yang mahal, saya telah mengadakan banyak Retreat Gembala dan melatih orang-orang menjadi gembala untuk kawanan domba. Kami secara rutin mengadakan sesi pelatihan bagi orang-orang yang ingin terlibat di dalam pelayanan. *Saya selalu mendorong orang*

*awam saya menjadi lebih dari sekedar warga negara yang patuh. Saya ingin mereka menjadi pemenang jiwa bagi Yesus. Saya ingin mereka menggembalakan kawanan domba Tuhan. Saya ingin mereka memenuhi Amanat Agung.*

Saudara sekalian, saya menulis buku ini untuk Anda! Tuhan meminta saya menulisnya! Tuhan memiliki pelayanan untuk Anda. Tolong jangan sekedar masuk Surga dan baru menyadari bahwa Anda tidak memulai pelayanan Anda sebelum Anda meninggal! Tanggapilah buku ini dengan serius dan belajarlah seni menggembalakan dan menjadi hamba Tuhan. Temukanlah sebuah sukacita melayani Tuhan sebagai seorang gembala!

*Bagaimana Saya Mendapatkan Pelayanan Gembala*

*Bagaimana Saya Mendapatkan Pelayanan Gembala*

*Bagaimana Saya Mendapatkan Pelayanan Gembala*

*Bagaimana Saya Mendapatkan Pelayanan Gembala*

## Bab 5

# Berbagi Beban

Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: “Kumpulkanlah di hadapan-Ku dari antara para tua-tua Israel tujuh puluh orang, yang kauketahui menjadi tua-tua bangsa dan pengatur pasukannya, kemudian bawalah mereka ke Kemah Pertemuan, supaya mereka berdiri di sana bersama-sama dengan engkau. Maka Aku akan turun dan berbicara dengan engkau di sana, lalu sebagian dari Roh yang hinggap padamu itu akan Kuambil dan Kutaruh atas mereka, maka mereka BERSAMA-SAMA DENGAN ENKAU AKAN MEMIKUL BEBAN atas bangsa itu, jadi tidak usah lagi engkau seorang diri memikulnya.

**Bilangan 11:16, 17 [Terjemahan bebas KJV]**

**S**alah satu tugas paling sulit di dalam hidup ini adalah memimpin orang lain. Alkitab mengajarkan bahwa Musa melepaskan Israel dari perbudakan, tetapi dia kesulitan dalam menangani mereka. Tugas yang Musa lakukan adalah tugas yang harus dikerjakan seluruh pendeta.

Dengan kemurahan-Nya Tuhan memberi Musa mujizat luar biasa dan menakjubkan. Semua tanda dan mujizat ini menolong untuk meneguhkan otoritas Musa atas kawanan domba Tuhan. Walaupun demikian, beban kepemimpinan atas orang banyak ini sangatlah berat ditanggung Musa. Alkitab menyebutnya sebagai beban – dan memang itulah arti sebenarnya!

## **Manusia Memiliki Masalah**

Jika Anda memiliki hati gembala dan mengasihi orang lain, Anda tidak dapat melepaskan diri Anda dari masalah mereka. Masalah mereka akan menjadi masalah Anda dan beban mereka mempengaruhi Anda!

Ketika Tuhan ingin memakai Anda melayani banyak orang, Dia berharap Anda berbagi beban panggilan ilahi di dalam hidup Anda. Jika Anda gagal berbagi beban, maka arti sebenarnya adalah Anda akan rubuh dan tidak bertumbuh di dalam pelayanan. Ada banyak gereja yang tidak bertumbuh di mana-mana. Mereka memang bertumbuh sampai titik tertentu tetapi tidak bisa berkembang lagi. Titik kegagalannya adalah karena mereka gagal

berbagi beban pelayanan.

Sebuah gereja yang seimbang adalah gereja yang memiliki segala warna di dalamnya; muda, tua, berpendidikan dan tidak terpelajar, kaya dan miskin, pria dan wanita. Semua pendeta akan kekurangan salah satu daftar ini. Tujuan Anda haruslah untuk menyatukan seluruh bagian gereja ini untuk menolong dalam pertumbuhan dan perkembangan pelayanan. Dengan kata lain, semua aspek haruslah dicatat, untuk berbagi beban. Anda akan dapati bahwa kategori orang, yang telah Anda tuliskan, demi pelayanan mereka akan memberi peran yang besar.

Saya sadari bahwa kebanyakan gereja menyingkirkan kalangan terpelajar dan kaya dari lingkungan pelayanan. Biasanya, orang kaya hanya diharapkan dapat berkontribusi keuangan bagi gereja.

Demikian juga, kalangan terpelajar diharapkan untuk meningkatkan kosmetik wajah gereja. Tetapi, saya dapati dua kalangan ini akan sangat produktif dan berguna dalam hal rohani.

Saya memiliki banyak kalangan: dokter medis, spesialis, pengajar, arsitek, dan insinyur, yang sekarang sedang melayani sebagai gembala. Para gembala ini sedang berbagi beban pelayanan bersama saya.

**Beban pelayanan tidak dapat ditanggung seorang diri.** Sungguh-sungguh tidak mungkin. Mulai sekarang, jika Anda ingin memiliki pelayanan yang lebih besar dari apa yang Anda miliki sekarang, belajarlah berbagi beban.

Terkadang orang-orang tidak mau berbagi beban karena mereka ingin mengambil seluruh kemuliaan bagi mereka sendiri. Mereka ingin orang lain merasa bahwa mereka adalah satu-satunya kalangan yang memiliki karunia supernatural. Mereka ingin orang lain menunjukkan rasa hormat hanya kepada mereka. Yang lain takut adanya pemberontakan di dalam gereja. Banyak pendeta senior takut kalau asisten mereka akan bersinar lebih terang dari mereka di hari ke depan. Jangan takut, percaya saja! Anda tidak dapat berkembang tanpa mempercayai orang lain. Pekerjaan ini terlalu besar sehingga Anda tidak mungkin melakukannya sendirian. Terlalu luas langit ini sehingga dua burung tidak mungkin bertabrakan.

Saya ingin menunjukkan tujuh alasan mengapa penggembalaan jemaat

menjadi beban.

## **Tujuh Alasan Mengapa Penggembalaan Jemaat Menjadi Beban Berat**

**1. Orang banyak menjadi beban karena mereka tidak tahu berterima kasih dan mudah lupa.**

**... pada hari-hari terakhir... manusia... tidak tahu berterima kasih**

**2 Timotius 3:1, 2**

Anda dapat melihat rasa tidak bersyukur dalam diri seseorang ketika mereka mengeluh. Musa memimpin bangsa Israel keluar dari ikatan dan perbudakan tetapi mereka mengeluh dan menggerutu dengan sangat kepadanya. Bahkan Harun harus membuat sebuah patung lembu emas untuk meredakan amarah mereka.

Ketika sesuatu tiba-tiba menjadi keliru, Anda akan terkejut dengan perilaku orang banyak yang Anda layani. Banyak orang dengan mudah melupakan perbuatan Anda kepada mereka. Hal ini karena banyak hal yang dilakukan seorang pendeta biasanya tidak kasat mata secara fisik, tetapi sesuatu yang rohani. Kebanyakan orang akan berpikir bahwa pendeta tidak pernah melakukan sesuatu untuk mereka. Yang lain melangkah lebih maju dan bertindak jahat kepada Anda walaupun Anda telah menjadi berkat untuk mereka. Janganlah terkejut! Nabi Yeremia mengalami hal yang sama persis dari umatnya. Dia berkata,

**Akan dibalaskah kebaikan dengan kejahatan?**

**Yeremia 18:20a**

Suatu hari seorang pendeta bercerita tentang hal yang sangat memperhatikan. Dia berkata bahwa dia terkejut ketika salah satu anggota gereja mendatangi rumahnya untuk menghina dia suatu malam. Dia tidak bisa percaya bahwa anak muda ini yang ia bawa kepada Kristus, dilatih di dalam Tuhan, pendeta ini yang memberkati pernikahannya dan menolongnya mengarungi berbagai krisis, sekarang menyerang dia dengan tingkahnya yang demikian.

Rekan sekalian, janganlah terkejut! Janganlah mengharapkan rasa terima



kasih dari manusia; nantikanlah upahmu dari Tuhan. Hizkia diberkati. Tetapi dia tidak “berterima kasih”. Ini artinya dia tidak bersyukur atas seluruh berkat yang ia terima.

**Tetapi Hizkia tidak berterima kasih atas kebaikan yang ditunjukkan kepadanya**

**2 Tawarikh 32:25**

Inilah sifat dasar manusia. Inilah sifat orang-orang yang Tuhan percayakan untuk Anda pimpin.

**2. Orang banyak adalah sebuah beban karena mereka akan menyangkal Anda.**

Walaupun Yudas hidup dan melayani bersama Yesus selama tiga tahun, akhirnya dia menyangkali Dia untuk sejumlah kecil uang. Pengkhianatan adalah bagian dari pelayanan. Inilah bagian dari kehidupan. Jika Anda belum mengalami pengkhianatan, saya pastikan Anda akan rasakan. Hal yang mengusik tentang pengkhianatan adalah bahwa hal itu dilakukan oleh orang dekat Anda.

Anda tidaklah lebih hebat dari Tuan Anda, Yesus! Kenyataannya seseorang akan mengkhianati Anda suatu hari, ini membuat Anda sulit sekali berhubungan dan mengalir bersamanya dengan sukacita. Perhatikanlah pelayanan hamba Tuhan besar manapun. Anda akan menemukan bahwa mereka semua memiliki pengalaman yang seimbang tentang pengkhianatan. Semua hal ini menambah beban dan kesulitan pelayanan.

**Bahkan sahabat karibku yang kupercayai, yang makan rotiku, telah mengangkat tumitnya terhadap aku.**

**Mazmur 41:9**

**3. Orang banyak menjadi beban karena sifatnya yang jahat.**

Aleksander, tukang tembaga, seringkali mencelakakan Paulus di dalam pelayanan.

**Aleksander, tukang tembaga itu, telah banyak berbuat kejahatan terhadap aku. Tuhan akan membalasnya menurut perbuatannya.**

**2 Timotius 4:14**

Saya telah mengalami perbuatan jahat dari orang yang telah meninggikan

diri untuk berkelahi dan menentang saya. Ada kalanya pelayanan saya dan diri saya sendiri, menjadi sumber sasaran dari orang-orang jahat; pekerjaan mereka hanyalah menimbulkan pertengkaran, fitnah, dan pertentangan. Tanpa diri saya, saya rasa mereka tidak memiliki pekerjaan lain lagi!

Jika Anda tidak teguh dalam pelayanan, Anda dapat saja mengambil keputusan meninggalkan semua gangguan ini dan mencari jati diri yang lebih tenang di pekerjaan sekuler lain.

#### **4. Orang banyak adalah beban karena mereka dapat meninggalkan Anda setiap saat.**

Paulus merasakan ditinggal tiba-tiba oleh rekan pelayanan, seperti Demas. Saya teringat seorang anak muda yang saya latih. Dia dipersiapkan menjabat posisi penting di dalam pelayanan yang telah kami persiapkan, selama satu tahun. Pada hari dia harus menjabat, dia tiba-tiba memberitahu saya bahwa dia akan pergi ke luar negeri. Saya tidak percaya apa yang saya dengar! Seluruh bulan-bulan persiapan tidak berarti apapun bagi dia. Dia langsung meninggalkan pelayanan tanpa pemberitahuan. Semua pengalaman ini adalah bagian dari pelayanan. Rasul Paulus juga mengalami peristiwa ditinggalkan orang.

**Karena Demas telah... meninggalkan aku.**

**2 Timotius 4:10**

Oleh karena orang dapat meninggalkan Anda kapan saja, hal ini menjadi beban dalam memimpin mereka. Tetapi Tuhan menginginkan kita saling menolong beban umat Tuhan. Tuhan menginginkan kita terlibat dalam pekerjaan-Nya. Tuhan menginginkan kita menjadi gembala!

#### **5. Orang banyak menjadi beban karena mereka merasa sederajat, tidak menghargai, dan lancang.**

**Miryam serta Harun mengatai Musa... “Sungguhkah TUHAN berfirman dengan perantaraan Musa saja? BUKANKAH DENGAN PERANTARAAN KITA JUGA IA BERFIRMAN?”**

**Bilangan 12:1, 2**

Miryam dan Harun (asisten terdekat dan saudara terdekat) sekarang menentang Musa. Mereka mungkin berkata begini, “Tuhan juga berbicara

melalui kita”, dan “Memangnya hanya kamu saja?”

Dengan berjalannya waktu, rasa kedekatan mulai tinggi dan orang banyak sekarang menyangka bahwa mereka sederajat dengan Anda. Mereka cenderung berpikir, “Kita semua bisa melakukannya. Apa susahnya? Anda tidak berbeda dengat kami semua!”

Walaupun disayangkan, tetapi hal ini nyata. Orang banyak mudah sekali meremehkan Anda. Mereka menggerutu dan mengeluh menentang Anda, melupakan semua perbuatan Anda kepada mereka. Ketika mereka kehilangan kendali emosi, Anda akan melihat anggota gereja berbicara kepada Anda seperti seorang anak kecil.

### **“Anda Mengingatkan Saya Tentang Ayah Saya”**

Salah seorang anggota gereja mendekati pendetanya setelah ibadah hari Minggu. Pendeta itu berpikir dia akan menyajungkannya untuk khotbah yang berkuasa yang baru saja ia sampaikan.

Dia memulai, “Pendeta, Anda tahu? Saya rasa saya ingin beritahu bahwa Anda membuat saya teringat akan ayah saya.”

“Oh, begitu?” respon si pendeta.

Dia melanjutkan, “Ayah saya begitu sombong, dan Anda juga!”

Si pendeta terkejut tetapi dia harus tersenyum dan melanjutkan seakan-akan dia menerima sebuah pujian. Anggota gereja itu sedang memberitahu pendeta apa yang dia pikirkan tentang dia. Itulah sebabnya mengapa orang banyak adalah beban.

**Korah..., Datan dan Abiram... memberontak melawan Musa..., serta berkata kepada keduanya: “MENGAPAKAH KAMU MENINGGI-NINGGIKAN DIRI di atas jemaah TUHAN?”**

**Bilangan 16:1-3**

Semua pemberontak ini mengira bahwa Musa terlalu “menyombong-nyombongkan diri berlebihan”.

### **6. Orang banyak menjadi beban karena mereka tidak taat dan pemberontak.**

Samuel menentang Saul dan bertanya mengapa dia tidak taat sepenuhnya

kepada Tuhan. Salah satu hal yang sukar yang harus dihadapi semua pendeta adalah, tidak peduli seberapa bagus khotbah Anda, banyak orang tetap tidak mau taat dan tetap hidup dalam dosa.

Saya biasanya terkejut melihat tingginya pemberontakan rohani di Tubuh Kristus. Tetapi itulah sifat manusia.

**Mengapa engkau tidak mendengarkan suara TUHAN? Mengapa engkau mengambil jarahan dan melakukan apa yang jahat di mata TUHAN?"**

**1 Samuel 15:19**

**7. Orang banyak menjadi beban karena mereka tidak memahami dan tidak meresponi.**

**Kepada setiap orang yang mendengar firman tentang Kerajaan Sorga, TETAPI TIDAK MENGERTINYA**

**Matius 13:19**

Kadang kala orang tidak mengerti Firman. Seringkali mereka tidak mengerti mengapa Anda harus mengadakan malam dana. Sering kali, saya harus menjelaskan bahwa jemaat memberi dana untuk membangun gereja yang bagus agar *mereka* bisa mengadakan upacara pernikahan *mereka*, upacara penyerahan bayi *mereka*, dan upacara lainnya. Memimpin orang yang sikapnya seperti yang di atas: tidak bersyukur, tidak taat, dan sebagainya, adalah tugas besar.

Satu orang tidak dapat melakukan semuanya sendirian. Beban ini harus dibagi kepada orang lain. Berbagi beban merupakan kerja keras. Banyak orang akan marah kepada Anda karena Anda berusaha membantu mereka. Banyak orang membutuhkan pertolongan tetapi ketika Anda berusaha membantu, mereka menyerang Anda.

## **Berbagi Beban**

Strategi penting dalam berbagi beban adalah dengan melibatkan semua orang di dalam pelayanan. Tidak ada gereja yang sanggup mempekerjakan orang banyak yang tidak bisa dihitung. Semua gereja memiliki batasan sumber daya.

Tidak mungkin kita membayar gaji dan menyewa rumah-rumah tanpa batas bagi staff pelayanan. Staff penuh waktu terbatas dalam melakukan pekerjaan yang mereka bisa lakukan. Di dalam pelayanan saya, saya membawahi lebih dari seribu lima ratus gereja dan dua ribu orang. Kami memiliki lebih dari seribu pendeta dan calon pendeta di dalam pelayanan.

### **Berhenti Berpura-pura ...**

Seorang pendeta bukanlah seorang bankir atau seorang akuntan. Dia adalah seorang gembala. Para gembala harus berada di lapangan bergerak bersama kawanan domba dan melayani mereka. Biarkan semua gembala Anda mengetahui bahwa mereka dipanggil untuk berbagi beban pelayanan bersama Anda. Mereka akan berbagi beban di bumi dan mereka akan berbagi beban tugas meraih jumlah besar kawanan domba di Surga. Apakah beban di dunia? Itulah beban berdoa, kunjungan, konseling, dan berinteraksi dengan domba. Apakah beban di Surga? Itulah beban untuk mempertanggung jawabkan setiap jiwa yang Tuhan percayakan kepada Anda.

Beban memimpin domba tidak dapat ditanggung oleh satu orang atau hanya segelintir orang yang merasa memiliki “panggilan”. Beban tugas meraih ratusan orang yang berbeda tidak dapat ditanggung oleh satu orang. Ketika saya berdiri di hadapan takhta penghakiman dan Tuhan bertanya mengenai jiwa-jiwa di Kanada, saya ingin menyebutkan nama pendeta di sana dan meminta Tuhan bertanya kepada pendeta tersebut. Ketika Tuhan bertanya tentang jiwa-jiwa di Navrongo, di utara Gana, saya akan segera berkata kepada Tuhan, “Tolong tanyakan pendeta terkasih saya yang bertugas di cabang itu.” Tidak mungkin satu orang sanggup menjawab beban jiwa-jiwa yang sangat besar.

**...sebab mereka berjaga-jaga atas jiwamu, sebagai ORANG-ORANG YANG HARUS BERTANGGUNG JAWAB ATASNYA. Dengan jalan itu mereka akan melakukannya dengan gembira...**

**Ibrani 13:17**

Setiap pendeta harus menjawab banyak pertanyaan ketika dia berdiri di hadapan Tuhan di Surga. Beban Anda adalah memimpin domba Anda ke Surga. Pastikan Anda tidak kehilangan siapapun. Setiap pendeta sejati harus

memiliki moto yaitu, “Yaitu supaya dari semua yang telah diberikan-Nya kepadaku jangan ada yang hilang!” (Yohanes 6:39, Yohanes 17:12; and Yohanes 18:9).

Musa menyerah di bawah tekanan beban memimpin seluruh kawanan domba. Tuhan melihat hal ini dan memutuskan untuk mengambil ‘roh’ di dalam Musa dan ditempatkan ke tujuh puluh pemimpin ‘untuk menanggung beban’ bersama dia.

**Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: “Kumpulkanlah di hadapan-Ku dari antara para tua-tua Israel TUJUH PULUH ORANG... SUPAYA MEREKA BERDIRI [bekerja] DI SANA BERSAMA-SAMA DENGAN ENKKAU.**

**Bilangan 11:16**

Semua melibatkan murid, pekerja, dan profesional untuk menolong mendistribusi beban kepada seluruh orang kudus di gereja.

Tuhan menginginkan kita untuk berbuah tidak peduli apa yang kita lakukan di dalam hidup ini. Di universitas, saya telah mendirikan gereja-gereja dan dipercayakan untuk berkhotbah dan bertanggung jawab mengembalai beberapa siswa. Saya sangat bangga dengan pelayan-pelayan yang masih siswa ini oleh karena pekerjaan besar yang mereka telah lakukan di kampus mereka sendiri. Saya tidak perlu terburu-buru pergi ke universitas setiap hari Minggu pagi untuk berkhotbah. Orang kudus yang biasa-biasa harus terlibat di dalam pelayanan dan bekerjasama.

Para orang kudus harus disempurnakan (disiapkan, dilatih) untuk melakukan pekerjaan pelayanan. Orang kudus biasa-biasa dapat melakukannya. Orang awam juga dapat bekerja bagi Tuhan.

**Untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,**

**Efesus 4:12**

*Berbagi Beban*

*Berbagi Beban*

*Berbagi Beban*

*Berbagi Beban*

*Berbagi Beban*

## Bab 6

# Memikul Beban Rohani

**B**eban rohani adalah tipe beban yang berbeda namun penting. Tuhan hanya memakai Anda ketika Anda terbeban. Jika tidak ada beban, Tuhan tidak akan memakai Anda. Contohnya, jika Anda rindu menyembuhkan orang sakit dan mengusir setan Anda perlu memiliki beban murni untuk mengadakan kuasa mujizat kesembuhan.

Saya terbeban untuk berkhotbah dan mengajar. Berkhotbah dan mengajar membawa kelepasan. Berkhotbah dan mengajar sangatlah berkuasa. Saya menekankan Firman Tuhan sementara yang lain menekankan hal lainnya. Anda tidak dapat menekankan Firman Tuhan kecuali Anda percaya bahwa itulah alat kelepasan yang sangat berkuasa.

Belas kasihan adalah titik awal kunci bagi semua pelayan Tuhan.

## **Yesus Memiliki Beban**

Yesus tergerak dengan belas kasihan ketika Dia melihat kawanan domba tanpa gembala.

**Melihat orang banyak itu, TERGERAKLAH HATI YESUS OLEH BELAS KASIHAN KEPADA MEREKA, karena mereka lelah dan terlantar seperti domba yang tidak bergembala.**

**Matius 9:36**

Yesus tergerak dengan belas kasihan ketika Dia melihat orang banyak.

**Ketika Yesus mendarat, IA MELIHAT SEJUMLAH BESAR ORANG BANYAK, maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan kepada mereka,**

**Markus 6:34**

Tidak ada orang yang dapat melayani secara efektif tanpa beban yang murni. Beban Yesus adalah menjaga semua jiwa yang telah diberikan Bapa kepada-Nya. Alasan mengapa saya tahu bahwa inilah beban-Nya karena Dia selalu mengulangi perkataan ini.

**...yaitu supaya dari semua yang telah diberikan-Nya kepada-Ku jangan ada yang hilang...**



**Yohanes 6:39**

**...tidak ada seorangpun dari mereka yang binasa selain dari pada dia yang telah ditentukan untuk binasa...**

**Yohanes 17:12**

**Demikian hendaknya supaya genaplah firman yang telah dikatakan-Nya: “Dari mereka yang Engkau serahkan kepada-Ku, tidak seorangpun yang Kubiarkan binasa.”**

**Yohanes 18:9**

Orang yang tidak memiliki beban bagi jiwa-jiwa, seringkali didorong oleh uang, ketenaran, kuasa, atau suatu motivasi terselubung lainnya.

## **Paulus Memiliki Beban**

Kerinduan (beban) Paulus bagi Israel adalah kiranya mereka diselamatkan.

**Saudara-saudara, KEINGINAN HATIKU DAN DOAKU KEPADA TUHAN ialah, supaya mereka diselamatkan.**

**Roma 10:1**

Paulus memiliki beban berat dan kepedihan di dalam hatinya bagi bangsanya.

**Aku mengatakan kebenaran dalam Kristus, aku tidak berdusta. Suara hatiku turut bersaksi dalam Roh Kudus, bahwa AKU SANGAT BERDUKACITA DAN SELALU BERSEDIH HATI.**

**Roma 9:1-2**

## **Bagaimana Mengembangkan Rasa Beban Murni untuk Mengembalikan**

Jika Anda adalah gembala senior, Anda dapat mengarahkan orang lain kepada beban melayani. Beban penggembalaan adalah beban untuk tidak kehilangan domba manapun yang Tuhan berikan kepada Anda.

Beban ini mendorong seorang pendeta untuk mencari yang tersesat, berdoa bagi dombanya, dan mengunjungi mereka. Beban itulah yang mendorong kita untuk berpuasa dan berdoa sehingga domba-domba tidak

tersesat.

Sikap dan hati gembala adalah, dia tidak ingin kehilangan umatnya yang dia miliki di pelayanan atau pun di gereja. Sikap inilah yang membuat seorang pendeta meninggalkan sembilan puluh sembilan jemaat untuk mengikuti jejak seekor domba yang tersesat.

Seharusnya yang terjadi adalah, orang yang meninggalkan gereja Anda hanyalah para “anak-anak durhaka”. Terkadang ada orang yang meninggalkan, tetapi mereka bukanlah “anak durhaka” melainkan orang yang tidak kita pelihara. Orang yang tidak menerima perhatian gembala!

### **1. Janganlah terlalu disibukkan oleh persoalan dan beban pribadi Anda**

Ketika Anda di titik di mana persoalan dan beban pribadi Anda tidak memberatkan diri Anda, maka Anda telah mengambil langkah awal untuk mengemban beban murni penggembalaan. Selama beban pribadi menahan Anda, Anda tidak akan sanggup memikirkan pekerjaan Tuhan. Pelayanan murni dimulai ketika Anda dapat memisahkan diri Anda dari beban Anda sendiri dan mulai mengemban beban orang lain.

Saya selalu teringat contoh Kathryn Khulman, seorang penginjil kesembuhan wanita dari Amerika. Dia memiliki dorongan kuat untuk menyembuhkan orang sakit. Tetapi, dia sendiri dikatakan menderita penyakit jantung yang serius sementara dia melayani orang sakit. Dia tidak memikirkan problem dia sendiri ketika dia melayani kebutuhan orang lain.

### **2. Berdoa Meminta Beban**

Anda dapat berdoa kepada Tuhan meminta beban bagi pekerjaan Tuhan. Saya teringat sebuah retreat yang saya ikuti tahun 1982, sebelum saya masuk universitas. Kegiatan itu diadakan di Legon Botanical Gardens. Pertemuan doa itu sepanjang tujuh jam dari jam 10 pagi hingga 5 sore. Acara itu adalah kenangan!

Tebaklah apa yang kami doakan? Kami berdoa meminta beban. Kami tidak meminta Tuhan memberkati pelayanan kami, kami meminta Dia memberikan beban murni bagi pekerjaan-Nya. Saya percaya bahwa inilah sebabnya Tuhan telah memberikan sebuah beban pekerjaan-Nya kepada saya, karena saya memintanya. Saya habiskan tujuh jam berdoa meminta

beban!

*Terlibat di dalam pekerjaan dan beban itu akan muncul.*

Anda tidak dapat melakukan pekerjaan pelayanan untuk jangka waktu panjang tanpa menyadari besarnya kebutuhan umat manusia atas Firman dan Kuasa Tuhan. Ketika Anda melakukan kehendak Tuhan, sebuah beban tuaian jiwa akan turun atas Anda.

**Bab 7**  
**Poimen**

**Siapakah Yesus Kristus?**

<b>... Akulah roti hidup...</b>	<b>Yohanes 6:35</b>
<b>...Aku dari atas...</b>	<b>Yohanes 8:23</b>
<b>...Sesungguhnya sebelum Abraham jadi, Aku telah ada.</b>	<b>Yohanes 8:58</b>
<b>...Akulah terang dunia.</b>	<b>Yohanes 9:5</b>
<b>Akulah pintu...</b>	<b>Yohanes 10:9</b>
<b>Akulah gembala yang baik...</b>	<b>Yohanes 10:11</b>
<b>...Aku Anak Allah?</b>	<b>Yohanes 10:36</b>
<b>...Akulah kebangkitan dan hidup...</b>	<b>Yohanes 11:25</b>
<b>Kamu menyebut Aku Guru dan Tuhan, dan katamu itu tepat, sebab memang Akulah Guru dan Tuhan..</b>	<b>Yohanes 13:13</b>
<b>... Akulah jalan dan kebenaran dan hidup...</b>	<b>Yohanes 14:6</b>
<b>Akulah pokok anggur...</b>	<b>Yohanes 15:5</b>
<b>... Aku adalah raja. Untuk itulah Aku lahir</b>	<b>Yohanes 18:37</b>
<b>Aku adalah Alfa dan Omega... yang ada dan yang sudah ada dan</b>	

**yang akan datang...**

**Wahyu 1:8**

**... Aku adalah Yang Awal dan Yang Akhir...**

**Wahyu 1:17**

**Y**esus Kristus berarti banyak hal bagi kita. Dia menyebut Diri-Nya dengan cara berbeda-beda pada saat yang berbeda. Pada suatu kali Dia berkata Dialah jalan, kebenaran, dan kehidupan. Dia menyatakan bahwa Dialah pintu. Dia mendeklarasi bahwa Dialah roti hidup dan terang dunia.

Tetapi salah satu yang paling penting yang Yesus nyatakan, yaitu bahwa Dialah gembala yang baik.

**Akulah gembala yang baik...**

**Yohanes 10:11**

## **Apa Arti Poimen?**

Apakah yang Yesus maksudkan ketika Dia berkata Dia adalah gembala yang baik? Kata gembala di dalam Yohanes 10:11 diterjemahkan dari kata Yunani *poimen* (dibaca “*poy-mane*”).

Inilah kata yang sama, poimen, yang diterjemahkan sebagai gembala [pendeta] di dalam Efesus 4:11.

**Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala [poimen] dan pengajar-pengajar,**

**Efesus 4:11**

Kata ‘gembala’ dan ‘pendeta’ dapat saling menggantikan. Jadi apa yang Tuhan sedang katakan adalah, ‘Akulah pendeta yang baik.’ Di sepanjang Alkitab, Yesus menyebut diri-Nya sebagai gembala atau pendeta. Yesus Kristus adalah contoh sempurna dari pendeta yang baik.

Fungsi penggembalaan sangatlah penting karena tanpanya banyak perkara tidak dapat berjalan. Ingatlah bahwa domba tercerai berai dan tersesat, tidak hanya karena mereka tidak memiliki rasul atau nabi, tetapi karena mereka tidak memiliki seorang pendeta.

**Melihat orang banyak itu, tergeraklah hati Yesus oleh belas**

**kasihan kepada mereka, karena mereka lelah dan terlantar seperti domba yang tidak bergembala [tidak memiliki pendeta].**

**Matius 9:36**

Saya tidak berkata bahwa nabi dan rasul tidaklah penting. Mereka penting! Tetapi tanpa pendeta yang baik tidak akan ada umat Tuhan yang berkumpul.

Alkitab berkata bahwa domba-domba tanpa gembala akan pingsan. Hal ini berarti mereka tertekan dan terancam.

### **Saya Terkena Serangan Jantung... Tolong Panggilkan Dokter Gigi!**

Di dalam lingkup kedokteran, ada dokter mata (ophthalmologists), dokter jantung (cardiothoracic surgeons), dan dokter gigi (dentist). Jika Anda pernah menderita penyakit jantung, tentunya Anda tidak ingin seorang dokter gigi mengoperasi jantung Anda! Saya juga tidak mau! Dokter gigi adalah dokter spesialis gigi dan bukan spesialis jantung.

Di dunia sekuler, banyak orang telah membangun rasa hormat kepada para ahli dalam bidang berbeda dan mengizinkan mereka berfungsi sangat baik dalam bidangnya. Para spesialis meningkatkan keamanan setiap pribadi dan menjawab kebutuhan khusus setiap orang.

Kita harus belajar menurut keahlian yang serupa di dalam pelayanan-pelayanan Kristen. Jaman ini, setiap orang di dalam pelayanan disebut 'pendeta'. Tetapi banyak orang menyebut-nyebut dirinya pendeta tetapi mereka membual sama seperti saya membual bahwa saya Pemenang Tinju Kelas Berat Dunia!

Di dalam Perjanjian Lama, siapa pun yang menyelinap masuk ke Ruangan maha kudus, tanpa diundang, akan mati oleh Tuhan yang Kudus yang tidak membiarkan penyelusupan seperti ini.

Di dalam beberapa tahun saya melayani, saya memperhatikan banyak orang tidak memiliki karunia penggembalaan namun menjabat posisi pendeta. Akibatnya, beberapa di antara mereka mengalami kegagalan di dalam pelayanan atau mengalami penurunan secara bertahap dalam pelayanan mereka. Hal ini terjadi bukan karena mereka jahat, tetapi hanya

karena *seorang dokter gigi tidak dapat mengoperasi jantung*. Tuhan memberikan karunia yang berbeda-beda bagi setiap orang. Inilah saatnya bagi kita menemukan karunia kita dan tetap di dalam panggilan khusus kita.

Salah satu peran seorang gembala adalah memimpin domba.

**TUHAN adalah gembalaku, takkan kekurangan aku. Ia membaringkan aku di padang yang berumput hijau, IA MEMIMPINKU...**

**Mazmur 23:1, 2 [Terjemahan Bebas KJV]**

## **Apakah Karunia Memimpin Itu?**

Di dalam 1 Korintus 12:28, Alkitab berbicara tentang karunia memerintah. Kata “memimpin” diterjemahkan dari kata Yunani, *kubernesis*, yang berarti menyetir, mengendarai, atau menuntun. Saya percaya bahwa karunia memimpin ini adalah hal yang sama dengan jabatan seorang gembala atau pendeta.

Khususnya, karunia memimpin dipakai untuk memimpin dan menuntun orang banyak. Gembala harus menggunakan karunia untuk menuntun domba ke ‘tempat yang baik’ (padang rumput hijau). Karunia memimpin adalah karunia khusus dari Tuhan dan karena itu tidak boleh dilakukan atau digunakan secara ceroboh atau tanpa pertimbangan oleh siapa pun.

Kita harus memperhatikan dampak dari implikasi memimpin orang banyak. Ketika seseorang yang tidak memiliki kemampuan memimpin dalam dunia sehari-hari, seluruh bangsa akan menjadi berantakan.

Di mana-mana selalu ada pemerintahan yang buruk. Hal ini terjadi nyata di setiap daerah yang miskin, penuh peperangan, dan tidak stabil yang muncul di setiap belahan negara-negara itu. Itulah sebabnya mengapa ada banyak pertengkaran mengenai siapa yang akan ditunjuk di kursi pimpinan. Pemerintah begitu berarti banyak bagi setiap orang. Karena di situlah yang menentukan antara kematian dan kehidupan, kemiskinan dan kekayaan.

Itulah sebabnya ada bayak kegemparan atas pemerintah yang akan duduk di tampuk kekuasaan. Harus ada perhatian yang seimbang di dalam gereja siapa yang akan diijinkan menjadi seorang pendeta. Dengan pemerintahan yang buruk, orang-orang yang tidak mampu ditempatkan di posisi gereja,

maka kita akan menuju pemberontakan dan kekacauan.

Firman Tuhan haruslah menjadi tiang pertahanan kita. Hal-hal yang tidak berdasarkan Firman Tuhan memiliki jangka waktu yang terbatas. Pada awalnya, semua terlihat bersinar dan menarik, tetapi setelah beberapa lama, semuanya akan hancur!

Inilah saatnya para penginjil keluar gereja dan pergi mencari jiwa-jiwa terhilang.

## **Siapa Yang Harus Memimpin, Nabi atau Gembala?**

Anda akan melihat beberapa hal yang mencolok ketika seorang penginjil atau nabi mengepalai sebuah gereja. Pada kesan pertama beribadah, karisma dan inspirasi pemimpin tersebut mungkin mempesona Anda.

Para rasul, nabi, dan penginjil adalah para pembicara yang sangat memikat dan inspirasional. Tetapi ingatlah, sebuah gereja tidak dipimpin oleh khotbah yang memukau dan nubuatan yang kuat.

*Sebuah gereja tidaklah ditopang dengan mujizat.* Sebuah gereja lokal harus dijalankan oleh seorang gembala – gembala yang baik (poimen). Seseorang yang mampu memimpin gereja lokal yaitu orang banyak. Seseorang yang sanggup berhasil memimpin banyak orang ke tempat yang baik (padang rumput hijau). Seseorang dengan kemampuan memimpin (1 Korintus 12:28).

### **Mereka Tidak Tahu Bahwa Mereka Tidak Tahu!**

Jika Anda selalu mendatangi sebuah gereja yang digembalai oleh seorang penginjil, Anda akan menyadari kurangnya organisasi dan salah manajemen. *Orang yang bukan berperan sebagai pendeta, akan berjuang untuk melakukan administrasi sehari-hari dari gereja mereka.*

Seringkali pelayan yang tidak pada tempatnya ini dituduh melakukan berbagai perbuatan jahat. Karena saya tahu beberapa dari mereka secara pribadi, saya sadari mereka tidak memiliki keinginan jahat. Hanya saja mereka tidak memiliki karunia mengatur (administrasi, manajemen). Yang menyedihkan adalah, terkadang mereka tidak menyadari bahwa mereka



tidak memiliki kemampuan tersebut.

## **Pengeras Suara Rusak**

Saya teringat mengunjungi sebuah gereja yang dikepalai oleh seseorang, yang sangat jelas dipanggil sebagai seorang penginjil. Setelah saya selesai melayani, saya mendengar orang tersebut menjelek-jelekan di hadapan seluruh gereja tentang sebuah pengeras suara dan peralatan lainnya yang belum diperbaiki.

Satu pertanyaan saya, “Apa hubungannya perbaikan alat-alat dengan seluruh jemaat?” Pemeliharaan alat harusnya tidak berkaitan dengan jemaat, tetapi dengan administrasi gereja. Sebuah gereja harus sanggup mengatur urusannya dengan baik.

Hamba Tuhan ini berbicara kepada jemaat tentang masalah keuangan dan tentang hal mendetil yang berbelit-belit lainnya dan tidak ada hubungannya dengan jemaat umum. Itu semua adalah urusan manajemen internal. Sampai-sampai, air mata saya menetes ketika saya perhatikan penginjil ini, bergumul tanpa ada batuan dan harapan mengelola tubuh gereja lokalnya.

Tempat yang tepat bagi penginjil ini adalah di ladang pelayanan, membawa banyak orang bagi Kristus, melakukan berbagai mujizat, tanda ajaib (bukan mengelola jemaat local). Jika ada orang seperti itu duduk di tempat pengelolaan, dia akan bertindak aneh. Bahkan, Anda bisa menjadi bahan ejekan orang dan tertawaan cukup lama!

## **Penginjil Itu Memberi “Makanan Cepat Saji”**

Gereja-gereja yang tidak dijalankan oleh pendeta yang *terpanggil* akan ditopang oleh gelombang pertemuan-pertemuan inspiratif. Kawan domba tidak diajarkan prinsip dan doktrin Alkitab secara sistematis. Malahan, mereka diberi makan dengan menu diet inspirasional, penuh motivasi, dan emosi, setiap minggunya.

Tidak ada orang Kristen yang sanggup bertahan mengonsumsi “makanan cepat saji” setiap hari; mereka membutuhkan makanan yang seimbang!

Gereja-gereja ini penuh dengan bayi rohani yang tidak tertarik dengan Alkitab. Karenanya, tidak ada keanggotaan yang stabil. Mereka memiliki jemaat yang saya sebut *kerumunan melayang-layang*. Setiap minggu Anda

akan melihat kelompok yang sungguh berbeda mendatangi ibadah-ibadah mereka. Untuk dapat bertumbuh, orang banyak membutuhkan makanan Firman Tuhan yang teratur.

**Kata Yesus [Firman] kepada mereka: “Akulah roti hidup; barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi, dan barangsiapa percaya kepada-Ku, ia tidak akan haus lagi.**

**Yohanes 6:35**

Motivasi berbeda dengan memberi makan. Ada gereja-gereja yang penuh dengan motivasi tinggi namun seperti tong kosong.

Apa maksud saya? Inilah saatnya kita mengizinkan gereja dikelola oleh para individu yang berkemampuan mengelola. Inilah waktunya gembala-gembala mengambil tempat yang tepat sebagai kepala gereja local. Inilah waktunya orang dapat berkata seperti Tuhan Yesus – Akulah gembala yang baik atau pendeta yang baik.

## Bab 8

# Berbagai Tingkat Urapan yang Berbeda

**S**atu hal yang perlu kita sadari adalah, bahwa ada tingkatan urapan yang berbeda di dalam sebuah posisi atau panggilan. Walaupun ada sekelompok orang yang mungkin dipanggil melayani sebagai nabi, mereka berfungsi di posisi pelayanan ini dengan tingkatan urapan yang berbeda. Saya ingin menunjukkan kebenaran ini dari tiga bagian Firman Tuhan.

### **1. Dua tingkatan urapan kenabian**

Perhatikanlah contoh nabi Elia dan Elisa. Walaupun keduanya berfungsi sebagai jabatan nabi, Elisa nampaknya berfungsi di tingkatan urapan ganda dari Elia. Alkitab mencatat bahwa Elisa meminta agar dapat berfungsi di tingkat dua kali lipat lebih tinggi dari urapan Elia, bapanya di dalam pelayanan.

**...berkatalah Elia kepada Elisa: “Mintalah apa yang hendak kulakukan kepadamu, sebelum aku terangkat dari padamu.”  
Jawab Elisa: “BIARLAH KIRANYA AKU MENDAPAT DUA BAGIAN DARI ROHMU.”**

**2 Raja-raja 2:9**

Sudah jelas, Elisa tahu bahwa ada tingkat yang lebih tinggi di dalam pelayanan kenabian lebih dari yang bisa ia lakukan. Dia tidak ingin menjadi orang lain, seperti menjadi pendeta atau guru. Dia ingin tetap menjadi seorang nabi, tetapi di dalam jabatan itu, dia ingin menjadi seorang nabi dengan tingkat lebih tinggi. Prinsip ini berlaku juga di dalam fungsi pastoral.

Anda juga dapat merindukan naik lebih tinggi di dalam panggilan yang ditetapkan Tuhan! Mintalah dan Anda akan menerima! Elisa meminta dan dia menerima apa yang diminta. Yesus berkata, “Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya.” (Yohanes 15:7).

### **2. Tingkat pengurapan tertinggi**

Yesus melayani sebagai pendeta. Dia adalah pribadi yang melayani dengan pengurapan tanpa batasan. Dengan kata lain, Yesus melayani pada tingkat tertinggi yang mungkin dilakukan dalam karunia sebagai pendeta.

**Sebab siapa yang diutus Allah, Dialah yang menyampaikan firman Allah, KARENA ALLAH MENGARUNIAKAN ROH-NYA DENGAN TIDAK TERBATAS.**

**Yohanes 3:34**

### **3. Anda dapat melihat tingkat yang berbeda**

Rasul Paulus meminta orang Korintus untuk memperhatikan beberapa hal mengenai panggilan mereka.

**INGAT SAJA, SAUDARA-SAUDARA, BAGAIMANA KEADAAN KAMU, KETIKA KAMU DIPANGGIL: menurut ukuran manusia tidak banyak orang yang bijak, tidak banyak orang yang berpengaruh, tidak banyak orang yang terpandang.**

**1 Korintus 1:26**

Ketika Anda memperhatikan orang-orang yang berbeda di posisi sebagai gembala, **sangat nyata bahwa ada yang berperan di pengurapan penggembalaan yang lebih tinggi.** Perhatikan saja para hamba Tuhan yang berbeda berfungsi di jabatan yang sama. Anda akan segera melihat bahwa ada yang berbicara dengan kuasa lebih besar dibandingkan yang lain.

Ada kalanya saya duduk dalam pertemuan dan mendengar hamba Tuhan besar berkhotbah dari ayat yang sama yang pernah saya pakai. Saya kemudian bertanya-tanya, “Mengapa dampaknya begitu berbeda ketika orang ini berkhotbah dari ayat sederhana yang sama?” jawabannya adalah – tingkat urapan yang berbeda. Ya, pelayan Tuhan itu melayani hal yang sama, tetapi dengan tingkat kuasa dan pengurapan yang berbeda.

Anda akan melihat kumpulan orang yang lebih besar berkumpul untuk mendengar seseorang yang memiliki tingkat pengurapan yang lebih tinggi. Salah satu ciri khas pengurapan adalah, orang banyak tertarik padanya.

**Para pendeta yang berfungsi di tingkat pengurapan pelayanan lebih tinggi cenderung memiliki gereja yang lebih besar dibandingkan gembala yang memiliki karunia pelayanan lebih rendah.** Kenyataannya,

beberapa gembala hanya bisa memiliki tiga anggota gereja sementara yang lain tiga ribu orang.

Hal ini tidak berarti bahwa gembala dengan tiga orang jemaat bukanlah seorang gembala. Dia seorang gembala namun dengan pengurapan yang berbeda tingkatnya.

Anda akan melihat bahwa ada banyak mujizat dan pewahyuan yang muncul di dalam seorang nabi yang bergerak di tingkat pengurapan yang tinggi. Elia melakukan enam belas mujizat, tetapi Elisa mengadakan tiga puluh dua mujizat dan pewahyuan spektakuler.

Salah satu cara kita dapat mengembangkan panggilan dan jabatan kita adalah dengan memperhatikan apa yang Tuhan lakukan di dalam diri Anda. Anda dapat melihat beberapa hal mengenai panggilan dan jabatan Anda dengan memperhatikan diri Anda dan memperhatikan karunia alamiah Anda. Ketika saya mengatakan karunia alamiah, saya tidak berbicara tentang karunia manusiawi. Yang saya maksudkan adalah kemampuan dari Tuhan bagi pelayanan.

**LIHATLAH PANGGILANMU: menurut ukuran manusia tidak banyak orang yang bijak, tidak banyak orang yang berpengaruh, tidak banyak orang yang terpandang.**

**1 Korintus 1:26 [Terjemahan Bebas KJV]**

### **Anda Dapat Melihat Panggilanmu**

Anda sesungguhnya dapat melihat tanda dari panggilan Anda. Ada dua cara Tuhan menempatkan Anda dalam sebuah jabatan. Terkadang Tuhan dapat langsung menyatakan bahwa sejak hari ini dan seterusnya Dia telah memanggil dan menempatkan Anda dalam sebuah jabatan. Maka Anda diharapkan mengalir di dalam area tersebut dan mengikuti Dia sebagaimana Dia memimpin Anda langkah demi langkah.

Di saat yang lain, Tuhan mengharapkan Anda memperhatikan panggilan Anda dengan melihat apa yang Anda lakukan sehari-hari.

**Setiap saat Anda melakukan sesuatu tanpa usaha keras dan dilakukan secara rutin, Anda mungkin memiliki panggilan di lingkup tersebut. Lihatlah (perhatikan dengan seksama hal tersebut) panggilanmu**

(1 Korintus 1:26).

## Bab 9

# Lima Belas Ciri Penting Dalam Diri Calon Gembala Berpotensi

### 1. Hubungan pribadi dengan Tuhan

**Mendekatlah kepada Allah, dan Ia akan mendekat kepadamu. Tahirkanlah tanganmu, hai kamu orang-orang berdosa! dan sucikanlah hatimu, hai kamu yang mendua hati!**

**Yakobus 4:8**

**T**anpa hubungan pribadi dengan Tuhan, Anda tidak akan mengarah ke mana-mana dan Anda tidak bisa menjadi seorang gembala. Seorang yang disiplin memiliki doa konsisten dan pendalaman Alkitab pribadi dan ini menunjukkan hubungan intim dengan Tuhan. Jika Anda membaca dan mempelajari buku yang berkaitan dengan pelayanan akan memperkuat pelajaran Alkitab dan hal ini adalah tanda yang baik.

### 2. Rasa tertarik mendengarkan rekaman khotbah dan menonton video khotbah

**Roh menguasai mereka. Hal ini menunjukkan rasa tertarik dan kerinduan pribadi orang tersebut. Alkitab berkata bahwa seorang pendeta tidak boleh tamak. Apakah mereka rakus uang atau rakus Firman?**

**Yehezkiel 2:2**

### 3. Kehidupan puasa pribadi seorang gembala

**Aku banyak berjerih lelah dan bekerja berat; kerap kali aku tidak tidur; aku lapar dan dahaga; kerap kali aku berpuasa, kedinginan dan tanpa pakaian,**

**2 Korintus 11:27**

Hal ini juga menunjukkan komitmen dan kesiapan untuk berkorban. Orang yang tidak pernah berpuasa harus diperhatikan. Jika Anda tidak dapat mengorbankan nafsu perut, apa lagi yang bisa Anda korbankan?

### 4. Bersedia bekerja

**Jadi harus ditambahkan kepada kami seorang dari mereka yang**

**senantiasa datang berkumpul dengan kami selama Tuhan Yesus bersama-sama dengan kami**

### **Kisah Para Rasul 1:21**

*Menyediakan waktu adalah keunggulan terpenting yang harus diperhatikan di dalam gembala yang berpotensi.* Ketika dua belas rasul sedang mencari pengganti Yudas, mereka mencari seseorang yang telah mengikuti dan menyediakan waktu selama tiga tahun Yesus berada di Yerusalem.

Kesediaan diri adalah kunci untuk belajar segala yang Anda butuhkan untuk mengenal pelayanan Anda. Pengorbanan terbesar seorang gembala adalah untuk menyediakan waktu walaupun jadwal bisnis dan pekerjaannya padat. Ada orang yang tidak mau mengorbankan jam sore hari atau hari Minggu untuk melakukan pekerjaan ekstra bagi Tuhan.

*Banyak gembala yang bekerja sepanjang Minggu dan malam hari di sepanjang minggu.* Hal ini adalah pengorbanan besar. Orang yang tidak siap menyediakan waktu tidak dapat melakukan tugas ini!

### **5. Mengambil bagian keuangan pribadi di dalam gereja.**

**Kemudian pergilah seorang dari kedua belas murid itu, yang bernama Yudas Iskariot, kepada imam-imam kepala.**

**Ia berkata: “Apa yang hendak kamu berikan kepadaku, supaya aku menyerahkan Dia kepada kamu?” Mereka membayar tiga puluh uang perak kepadanya.**

**Dan mulai saat itu ia mencari kesempatan yang baik untuk menyerahkan Yesus.**

### **Matius 26:14-16**

Orang yang tidak berkomitmen dalam keuangan berarti tidak berkomitmen sama sekali. Alkitab mengajarkan bahwa jika seseorang tidak setia dengan mamon yang tidak jujur maka dia tidak akan setia dengan kekayaan ilahi. Pendeta yang tidak membayar persepuluhan dan persembahan harus diberhentikan – mereka sedang mempersiapkan diri menjadi pemberontak. Milikilah dan terapkan setiap saat sebuah sistem pemantau persepuluhan dan persembahan seluruh pemimpin di gereja. Anda berhak menuntut bahwa semua orang yang mengaku sebagai gembala harus



berkomitmen dalam keuangan!

## **6. Orang yang memiliki kemampuan**

**Karena itu penilik jemaat haruslah seorang yang tak bercacat, suami dari satu isteri, dapat menahan diri, bijaksana, sopan, suka memberi tumpangan, cakap mengajar orang, bukan peminum, bukan pemaarah melainkan peramah, pendamai, bukan hamba uang,**

**1 Timotius 3:2-3**

Ketika Alkitab berkata “cakap mengajar” hal ini termasuk kemampuan memimpin dan mempengaruhi orang dengan gaya hidup pribadi. Mengajar termasuk sanggup menangani berbagai jenis orang. Seorang yang senang bertengkar tidak layak menjadi seorang pendeta. “Bukan pemaarah” di dalam 1 Timotius 3:3 berarti Anda tidak boleh *bertengkar atau berbantah-bantah*.

## **7. Kemampuan berkhotbah dan mengajar**

**Apa yang telah engkau dengar dari padaku di depan banyak saksi, PERCAYAKANLAH ITU ...**

**2 Timotius 2:2**

Orang yang ingin menjadi gembala harus mengembangkan kemampuan mengajar dan berkhotbah. Tugas utama seorang gembala adalah memberi makan domba. Orang yang ingin menjadi seorang pendeta harus menunjukkan pengalaman berkhotbah dan mengajar. Cara terbaik belajar berkhotbah adalah mendengarkan rekaman khotbah dan mengkhotbahkan hal yang sama. Timotius diberitahu untuk melakukan hal yang sama seperti apa yang telah dia dengar bagaimana Paulus berkhotbah.

## **8. Rasa tertarik pada penginjilan**

**Bagaimana pendapatmu? Jika seorang mempunyai seratus ekor domba, dan seekor di antaranya sesat, tidakkah ia akan meninggalkan yang sembilan puluh sembilan ekor di pegunungan dan pergi mencari yang sesat itu?**

**Matius 18:12**

Amatilah rasa tertarik dalam diri calon gembala berpotensi dalam

memenangkan jiwa. Memenangkan jiwa adalah tugas utama seluruh gereja. Yesus adalah pendeta yang baik. Dia berkata, “Akulah gembala yang baik.” (Yohanes 10:14). Tetapi Dia juga berkata, “Aku datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang.” (Lukas 19:10). *Maka, gembala yang baik berusaha menyelamatkan orang berdosa, yang terhilang.*

Jika Anda tidak tertarik dengan jiwa-jiwa saya mempertanyakan apakah Anda memiliki panggilan murni menjadi seorang gembala.

## **9. Kemampuan mengunjungi, konseling, dan organisasi.**

**Sedangkan seorang hamba Tuhan tidak boleh bertengkar, tetapi harus ramah terhadap semua orang. Ia harus cakap mengajar, sabra**

**2 Timotius 2:24**

Semua ini adalah tiga keterampilan yang paling dipakai oleh para gembala. Semua ini berada di bawah satu persyaratan – cakap dalam mengajar. Seorang yang tidak cukup mengasihi orang lain sehingga tidak mau mengunjungi mereka bukanlah seorang gembala menurut panggilan hati. Para gembala harus sanggup mengelola orang lain bersama-sama untuk sanggup mengajar Firman Tuhan. Konseling adalah seni memberi nasihat menurut Firman Tuhan kepada orang lain.

## **10. Memiliki pernikahan yang stabil dan bahagia**

**Jikalau seorang tidak tahu mengepalai keluarganya sendiri, bagaimanakah ia dapat mengurus Jemaat Allah?**

**1 Timotius 3:5**

Seseorang dengan pernikahan penuh badai dan tidak bahagia bukanlah tanda seorang gembala yang baik. Alkitab berkata di dalam 1 Timotius 3:5, “Jikalau seorang tidak tahu mengepalai keluarganya sendiri, bagaimanakah ia dapat mengurus Jemaat Allah?” Berdasarkan pengalaman saya mempelajari bahwa, sebagian besar masalah yang harus diselesaikan pendeta berkaitan dengan pernikahan. Jika pendeta itu sendiri tidak mampu mengendalikan pernikahannya, apa yang dia akan katakan kepada orang lain? Dia akan tersudut menjadi seorang munafik dan pembohong, memberi nasihat mengenai berbagai hal yang dia tidak lakukan sendiri. Ezra 7:10 memberikan prinsip yang penting, dikatakan, “Sebab Ezra telah bertekad

untuk meneliti Taurat TUHAN dan melakukannya serta mengajar...” Penting sekali Anda melakukan sebuah kebenaran sebelum mengajarkannya!

## **11. Menangkap roh pemimpin**

Setelah Musa datang ke luar, disampaikan firman TUHAN itu kepada bangsa itu. Ia mengumpulkan tujuh puluh orang dari para tua-tua bangsa itu dan menyuruh mereka berdiri di sekeliling kemah.

**Lalu turunlah TUHAN dalam awan dan berbicara kepada Musa, kemudian diambil-Nya sebagian dari Roh yang hinggap padanya, dan ditaruh-Nya atas ketujuh puluh tua-tua itu; ketika Roh itu hinggap pada mereka, kepenuhanlah mereka seperti nabi, tetapi sesudah itu tidak lagi.**

**Bilangan 11:24-25**

Pilihlah seseorang yang sudah memiliki roh semangat pemimpin. Para gembala dan pendeta lain harus bekerja di bawah roh atau pengurapan yang sama dengan gembala senior atau pendiri gereja. Inilah prinsip yang Tuhan jalankan di awal jaman Musa dan tujuh puluh tua-tua. Di dalam Bilangan 11 Tuhan mengambil urapan yang sama dari diri Musa dan menaruhnya ke tujuh puluh tua-tua. Sejak saat itu mereka semua bekerja dengan roh yang sama. Hal ini penting jika Anda ingin memiliki jaringan gereja yang sangat luas. Hal ini menolong kita menahan perpecahan dan disintegrasi di dalam Tubuh agar tidak terbentuk kelompok-kelompok berbeda dengan berbagai pendapat.

## **12. Hubungan Anda dengan lawan jenis**

**Janganlah engkau keras terhadap orang yang tua, melainkan tegorlah dia sebagai bapa. Tegorlah orang-orang muda sebagai saudaramu, perempuan-perempuan tua sebagai ibu dan perempuan-perempuan muda sebagai adikmu dengan penuh kemurnian.**

**1 Timotius 5:1-2**

Perhatikanlah hubungan calon gembala dengan lawan jenis mereka. Saya mendorong orang untuk menikah, dan menikah di umur muda – hal ini membawa kestabilan. Hal ini juga menghindari hubungan dengan lawan

jenis mereka.

### **13. Kesetiaan**

**Demikian juga diaken-diaken haruslah orang terhormat, jangan bercabang lidah, jangan penggemar anggur, jangan serakah,**

**1 Timotius 3:8**

Seorang daikon tidak boleh bercabang lidah menurut 1 Timotius 3:8. Kata bercabang lidah berasal dari kata Yunani, dilogos. Artinya pendusta, orang yang mengatakan hal berbeda kepada orang yang berbeda mengenai perkara yang sama. Orang ini memiliki lidah bercabang. Lidah yang satu penuh dengan pujian dan laporan baik kepada gembala senior. Yang lain penuh dengan kelicikan, sinis, dan komentar tidak setia ketika pendeta tidak di tempat.

Pewahyuan lain adalah ketika Alkitab berkata tentang istri daikon yang tidak boleh mengumpat. **Kata Yunani untuk mengumpat adalah diabolos, artinya iblis.** Jika Anda melihat ada istri pendeta atau pendeta yang suka mengumpat, artinya gereja Anda penuh dengan iblis. Jika gereja penuh dengan iblis bagaimana gereja bisa bertumbuh? Bagaimana gereja bisa berkembang jika Anda sungguh-sungguh memiliki orang yang penuh iblis, berada di posisi berpengaruh sebagai pemimpin? Posisi pastoral harus dijabat oleh orang yang 100 persen setia pada tujuan gereja!

### **14. Memiliki pendapatan dan pekerjaan pribadi yang stabil**

**Sebab orang yang mendua hati tidak akan tenang dalam hidupnya.**

**Yakobus 1:8**

Orang yang tidak stabil dalam satu bagian kehidupan mereka cenderung tidak stabil dalam bagian lainnya. Orang yang terus menerus berganti pekerjaan akhirnya berganti gereja, istri, dan teman juga.

Alkitab berkata bahwa orang yang mendua hati tidak stabil dalam SELURUH (bukan sebagian) jalannya.

### **15. Orang dengan visi**

**Bila tidak ada wahyu, menjadi liarlah rakyat. Berbahagialah orang yang berpegang pada hukum.**

**Amsal 29:18**

Ada gembala yang selalu bergumul dengan masalah dua visi. Mereka memiliki visi untuk menggapai ambisi sekuler dan di sisi lain menggapai panggilan pelayanan. Terkadang tekanan dari pekerjaan sekuler memadamkan api pelayanan dalam diri gembala. Para gembala harus memiliki kerinduan untuk maju di dalam pelayanan dalam pola yang nyata dan terukur. Orang biasanya berpikir bahwa Anda yang mencanangkan visi. Tetapi saya menyadari bahwa visi Anda adalah yang membentuk jati diri Anda!

## Bab 10

# Pelayanan: Pekerjaan atau Istirahat?

**S**aya teringat ketika hari pertama saya memulai pelayanan penuh waktu. Banyak orang sering bertanya kepada istri saya di kantor, “Di mana suamimu? Apakah di rumah?”

Seorang wanita, kawan pengacaranya berkata, “Oh, jadi suamimu sudah tidak bekerja!”

Istri saya menjawab, “Dia bekerja keras luar biasa lebih dari yang kamu bayangkan.”

Mereka menyangka karena saya tidak lagi praktek kedokteran, saya tidak bekerja lagi. Banyak orang berpikir bahwa tugas seorang pendeta hanya sekedar mempersiapkan satu khotbah setiap minggu kemudian menyampaikannya di hari Minggu pagi. Di luar itu, dia bebas tidur sampai minggu depan.

Seringkali orang menelepon di siang atau di sore hari dan berkata, “Halo apa kabar pendeta? Maaf saya ganggu tidurmu.”

Saya berpikir, “Orang ini pasti berpikir saya tidur sepanjang hari, dan sepanjang malam juga.”

Lalu saya menjawab sopan, “Saya tidak sedang tidur.”

Saya tidak pernah merasa perlu menjelaskan apa yang saya kerjakan. “Buang-buang waktu.” Pikir saya. Contoh ini dan banyak hal lain membuat saya sadar bahwa ada orang yang berpikir bahwa pelayanan adalah sebuah pekerjaan penuh dengan istirahat – sebuah alternatif kehidupan di luar pekerjaan yang sukar dan nyata. Dari sudut pandang Alkitab dan pengalaman saya, saya tidak pernah melihat ada pekerjaan yang menandingi pekerjaan pelayanan.

## **Pelayanan Adalah Pekerjaan!**

**Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar, untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi PEKERJAAN PELAYANAN, bagi pembangunan tubuh**

**Kristus,**

**Efesus 4:11-12**

Terjemahan yang lebih jelas terlihat di terjemahan New International Version:

**...untuk mempersiapkan umat Tuhan untuk berbagai tugas pelayanan...**

**Efesus 4:12 (Terjemahan Bebas NIV)**

Para orang kudus harus disempurnakan untuk melakukan tugasnya. Hal ini berarti bahwa pendeta harus menyempurnakan orang kudus sehingga mereka dapat bergabung dalam sukarnya pekerjaan pelayanan. Ada orang bernama Epafras, seorang hamba Kristus, “yang selalu bergumul dalam doa bagi kamu”. Orang ini bergumul, dia tidak berleha-leha.

Di sepanjang Alkitab, pelayanan dijabarkan sebagai suatu pekerjaan. Ketika Yesus melihat orang banyak yang kelelahan karena kurangnya gembala, Dia berkata, “Tuaian banyak tetapi pekerja sedikit.”

Kata Yunani yang diterjemahkan sebagai pekerja adalah kata *ergates*, yang artinya pekerja, pengajar, buruh, dan pengerja.

**Pelayanan adalah kerja keras dan keringat.** Saya dapati hal ini melalui keseharian. Siapa saja yang ingin menjadi seorang gembala harus menyadari bahwa dia tidak masuk dalam sebuah permainan tetapi pekerjaan nyata. Dia akan segera menyadari bahwa menjadi seorang pendeta bukan sekedar gelar belaka, tetapi kerja nyata dan kerja keras. Jika pelayanan adalah pekerjaan, apa saja yang ada di dalamnya? Jenis pekerjaan apakah pekerjaan pelayanan itu?

## **Empat Unsur Utama Pekerjaan Pelayanan Awam**

Saya membuat kode sederhana untuk membantu semua pendeta dan gembala mengingat pekerjaan apa yang harus mereka lakukan. Saya menjulukinya D – K – K - I

D untuk DOA

K untuk KUNJUNGAN

K untuk KONSELING

I untuk INTERAKSI

## 1. Doa

Doa adalah kekuatan utama yang menopang gereja. Saya percaya doa berjam-jam di gereja. **Ada hubungan antara banyaknya doa di gereja dengan kepemimpinan di gereja dan pertumbuhan gereja.**

Di Korea, para pendeta dikenal sering berdoa berjam-jam. Tidaklah mengejutkan jika gereja terbesar di seluruh dunia ada di negara itu. Itulah kehendak Tuhan agar gereja-gereja menjadi besar karena ada banyak orang perlu diselamatkan. Saya percaya bahwa semua pendeta penuh waktu harus belajar berdoa setidaknya tiga jam sehari. **Gembala-gembala harus berdoa setidaknya satu atau dua jam sehari.** Saya percaya pada doa berjam-jam. Para gembala harus mengusahakan keluar dari jadwal sibuk mereka dan menantikan Tuhan dengan waktu yang lebih lama. Yesus sendiri menyendiri ke padang gurun dan gunung untuk berdoa. Berdoa sepanjang hari ketika kita menyendiri adalah hal yang sangat penting di dalam jadwal seorang gembala.

Pelayanan bersifat rohani sejak awal hingga akhir. Ada perbedaan antara seorang pendeta dan seorang administrasi. Kenyataan bahwa Anda melakukan pekerjaan akunting di kantor gereja tidak berarti Anda ada di pelayanan penuh waktu.

Pelayanan penuh waktu adalah berdoa penuh waktu dan melayani Firman Tuhan.

**...Kami tidak merasa puas, karena kami melalaikan Firman Allah untuk melayani meja... supaya kami sendiri dapat memusatkan pikiran dalam doa dan pelayanan Firman.**

### **Kisah Para Rasul 6:2-4**

Petrus menjelaskan bahwa pekerjaannya bukanlah melayani meja atau mengelola makanan bagi anggota gerejanya. Tugasnya adalah berdoa dan melayani Firman Tuhan. Di dalam kode DKKI, pelayanan Firman Tuhan ada di bawah konseling.

## 2. Kunjungan

Di dalam Yeremia 23:2, Tuhan menjelaskan bahwa salah satu tugas utama



seorang pendeta adalah kunjungan.

**Sebab itu beginilah firman TUHAN, Allah Israel, terhadap para pendeta... “Kamu telah membiarkan kambing domba-Ku terserak dan tercerai-berai, dan kamu tidak MENGUNJUNGI.**

**Yeremia 23:2 [Terjemahan Bebas KJV]**

Cukup jelas melalui ayat ini, bahwa gembala diharuskan mengunjungi domba di rumah mereka. Hal ini berbeda dari konseling di kantor gereja. Pekerjaan ini juga berbeda dari berkhotbah dan mengajar dari mimbar. Inilah pelayanan khusus. Orang yang berkunjung paling hebat di bumi ini adalah Yesus Kristus. Sejak kunjungan-Nya, dunia ini tidak pernah sama lagi.

Di dalam pelayanan saya, saya memperhatikan perbedaan antara jemaat yang saya kunjungi dan yang belum pernah dikunjungi. Jemaat yang saya sempat kunjungi menjadi sangat stabil dan hampir tidak pernah meninggalkan gereja.

### **3. Konseling**

Konseling berkaitan dengan melakukan konseling ilahi bagi orang lain. Anda bisa melakukannya dengan mengajar jemaat atau pribadi. Gereja yang dasarnya adalah pengajaran Alkitab yang kuat, akan bertumbuh. Semakin lama, gereja ini akan bertumbuh semakin besar. Hal ini seperti sekawanan domba yang dibawa ke padang rumput yang berbeda-beda. Respon alaminya adalah, kawanan domba itu akan menjadi sehat, berkembang biak, dan bertumbuh.

**Anda akan melihat pertumbuhan besar di gereja yang memiliki pengajaran dan khotbah yang kuat dibandingkan gereja yang menekankan mujizat.**

Saya percaya mujizat tetapi saya juga percaya pelayanan Firman Tuhan. Domba tidak diberi makan melalui mujizat, tetapi domba mengkonsumsi Firman.

### **4. Interaksi**

Gembala diharapkan berinteraksi dengan dombanya. Bagaimana dia dapat berinteraksi dengan baik jika dia tidak terhubung dan menyendiri? Pendeta

dan gembala harus melakukan apa yang saya sebut “*Memancing di Laut Dalam*”.

## **Memancing di Laut Dalam**

Apa itu laut dalam? Laut dalam adalah sekumpulan anggota gereja yang mengalir masuk dan keluar setiap hari Minggu pagi. Banyak orang datang ke gereja dan tidak ada yang mengenal mereka atau berbicara dengan mereka. Ada yang datang dan keluar sementara waktu dan kemudian mundur.

Inilah tugas gembala dan pendeta untuk menyelam ke dalam laut itulah istilah saya, dan *Memancing di Laut Dalam*. Mereka harus masuk ke dalam kerumunan wajah-wajah asing dan berinteraksi dengan mereka. Mereka harus berkawan dengan orang-orang asing, berbicara dengan mereka, mencari tahu di mana mereka tinggal, dan menjalin tali persahabatan.

### **Semua Orang Ingin Merasa Penting!**

Semua orang ingin dikenal dan merasa penting. Tanpa hal ini, mereka akan pergi ke tempat di mana mereka bisa dikenal dan merasa penting. **Semua manusia memiliki kebutuhan psikologis ingin diketahui dan dikenal!**

**Kebutuhan inilah yang kita harus usahakan untuk penuhi dengan “memancing di laut dalam”.** Berapa banyak orang dapat berbicara kepada gembala senior di hari Minggu? Tidak banyak! Tetapi jika ada beberapa gembala lain bergabung dengan dia masuk ke dalam interaksi yang penuh kasih, kita bisa mengerjakan jauh lebih banyak lagi!

Setelah interaksi, pendeta-pendeta akan mengenal orang yang tidak tergabung dengan kelompok-kelompok kecil di dalam gereja, tetapi mereka tetap membutuhkan kunjungan dan perhatian pelayanan. **“Memancing di laut dalam” akan menuntun Anda untuk mengetahui banyak anggota dan menghasilkan pengunjung baru di gereja.** Semua gembala dan pendeta diharapkan *memancing di laut dalam* secara sering di setiap hari Minggu. Itu sebabnya penting sekali untuk semua gembala berada di gereja di hari Minggu dan melibatkan diri di interaksi yang sangat penting ini – memancing di laut dalam. Bukan hanya gembala senior yang berkhotbah

yang harus bekerja. Semua tingkat gembala memiliki tugas yang besar - *memancing di laut dalam*.

Mengapa seorang pendeta harus dikawal keluar terpisah dari jemaat bagaikan seorang Presiden. Mengapa saya harus cepat-cepat dikawal masuk ke mobil saya selesai saya melayani? Apakah saya Presiden atau pendeta?

Saya senang berlama-lama di gereja berjam-jam setelah ibadah, berinteraksi dengan berbagai orang.

Saya bukanlah Perdana Menteri. Saya pendeta. Para pendeta bukanlah pemimpin eksekutif; mereka adalah gembala yang harus bercengkerama dengan dombanya. Alkitab berkata bahwa domba mengenal suara gembala yang baik. Bagaimana mereka tahu suara Anda jika mereka tidak pernah melihat Anda?

## **Lima Tanda Pekerjaan Pelayanan**

Tidak ada gembala yang dapat menuntut untuk bergabung dengan berbagai tingkatan pengerja di pelayanan sampai ia menunjukkan tanda-tanda kegiatan tertentu. Itulah yang saya sebut dengan *Tanda Pekerjaan Pelayanan*.

Sebuah kegiatan memisahkan suasana bermain, bercanda, dan bersantai dan masuk ke suasana bekerja ketika kegiatan itu memiliki tanda-tanda berikut. Jika Anda terlibat di dalam pelayanan dan kegiatan Anda tidak memiliki tanda berikut ini, Anda mungkin melakukan sesuatu berkaitan dengan pelayanan tetapi sesungguhnya Anda belum “bekerja”.

### **1. Pekerjaan pelayanan memiliki “jam kerja”.**

Setiap pekerjaan yang serius memiliki jam kerja. Pekerjaan pelayanan memiliki jam kerjanya sendiri yang unik. Hal ini sering membuat orang bingung. Mereka berpikir pendeta harus berada di kantor dari jam 9:00 pagi sampai jam 5:00 sore seperti kebanyakan orang. Itulah jam kerja kebanyakan kantor sekuler. Tetapi kami bukanlah bankir atau akuntan, tetapi kami pendeta. Tidak ada jam kerja bankir bagi pendeta! Tidak ada yang meminta para pilot bekerja dari jam 9:00 pagi hingga 5:00 sore. Semua orang tahu bahwa jam kerja mereka khusus dan semua orang bisa menerima kenyataan itu.

Saya jarang sekali pergi ke kantor jam 8 pagi. Kebanyakan pekerjaan saya dilakukan di malam hari, itulah saat domba-domba sudah pulang dari tempat bekerja dan mereka siap. Di situlah saya dapat berinteraksi, berdoa, dan melayani mereka. Siapapun yang ingin menjadi seorang gembala harus menyiapkan jam kerja. Jam kerja ini haruslah akhir pekan (khususnya hari Minggu) dan waktu di malam hari.

Ada yang berkata, “Kalau begitu artinya saya tidak memiliki waktu istirahat akhir pekan.” Ya, itulah kenyataan sebagai gembala. Menjadi gembala artinya berkorban ekstra bagi kerajaan Tuhan. Anda mungkin belum siap melakukan pengorbanan lebih besar untuk meninggalkan pekerjaan Anda, jadi Anda harus menyerahkan waktu bersantai dan waktu istirahat Anda.

Kadang kala, pendeta bekerja jam 6:00 pagi di hari Minggu dan pulang tengah malam. Hari Minggu adalah waktu yang paling sibuk dan paling penting bagi seorang pendeta. Hal ini berlaku untuk semua gereja. Banyak orang tidak menyadari bahwa ketika domba memiliki waktu kosong itulah waktunya gembala bekerja.

Pendeta harus memberi konseling, berkunjung, dan mengajar kelas PA di sepanjang hari Minggu. Berbagai pertemuan, kegiatan, dan pertemuan harus berlanjut hingga malam hari. Ada yang mungkin bertanya, “Kapan Anda beristirahat?” Pendeta beristirahat di hari Senin.

## **2. Pekerjaan pelayanan mengurus banyak waktu.**

Ketika kegiatan menghabiskan hanya beberapa menit waktu Anda dalam satu minggu, Anda tidak dapat menyebutnya “pekerjaan”. Contohnya, saya menyetir mobil sekian menit setiap hari tetapi pekerjaan saya bukanlah “menyetir”. Hal itu hanya kegiatan yang saya lakukan untuk *mencapai tempat kerja*.

Tetapi, jika saya menyetir mobil, contohnya mengendarai taxi, adalah pekerjaan saya, saya tidak akan menyetir kurang dari delapan jam sehari. Jika demikian, untuk saya, menyetir adalah pekerjaan!

Anda tidak dapat berkata “pekerjaan” Anda adalah pelayanan hingga pelayanan menghabiskan waktu yang cukup besar dalam satu minggu. Berikan akhir pekan dan waktu di malam hari untuk Tuhan.

### **3. Pekerjaan pelayanan mengurus tenaga dan dana.**

Setiap orang haruslah menyadari bahwa melakukan pekerjaan pelayanan berkaitan dengan mengurus tenaga. Janganlah terkejut jika Anda merasa lelah bekerja sebagai gembala. Itulah tanda bahwa kegiatan Anda telah masuk dalam ranah “bekerja”. Anda baru saja memulai melakukan pekerjaan pelayanan di dalam Efesus 4:11. Bukankah kebanyakan pekerjaan membuat karyawan mereka lelah setelah beberapa jam? Itulah sebabnya kegiatan itu disebut bekerja.

Hal lain yang Anda korbankan adalah dana. Bukankah Anda mengeluarkan uang untuk bekerja setiap hari? Bukankah Anda mengeluarkan uang di tempat kerja untuk makan siang setiap hari?

Hal yang sama berlaku untuk pekerjaan pelayanan. **Anda akan menghabiskan uang untuk melakukan pekerjaan itu.** Ada yang mungkin bertanya, “Berbicara pekerjaan sekuler, kita mengeluarkan uang tetapi kita menerimanya lagi di akhir bulan.” Kawan, upah dan harta Anda akan datang suatu hari di Surga!

#### **Tetapi kumpulkanlah bagimu HARTA DI SORGA**

**Matius 6:20**

Saya tidak percaya dalam hal memberi uang kepada orang awam untuk menolong mereka membayar uang transport ketika mereka mengunjungi jemaat. Janganlah berikan uang kepada musisi awam, gembala awam, atau pendeta awam untuk menolong mereka datang ke gereja. Bukankah ketika mereka menjadi anggota gereja biasa, mereka mengeluarkan uang untuk pergi ke gereja? Jika Anda mulai membayar orang awam, maka situasi segera berubah seakan-akan Anda membayar orang untuk melakukan pekerjaan paruh waktu.

**Seringkali ketika Anda membayar orang, sikap mereka berubah dan mereka berpikir, “Hanya sebesar inilah yang saya terima setelah bekerja keras?”** Saya putuskan biarkan Tuhan sendiri yang membayar orang yang bekerja untuk Tuhan. Janganlah Anda keliru. Berdoa, berkunjung, konseling, dan interaksi dengan orang lain adalah kerja keras. Ketika Anda melakukannya Anda akan mengeluarkan tenaga dan uang. Ketika Anda mulai merasa lelah, ingatlah bahwa hal itu hanyalah tanda

bahwa Anda sungguh-sungguh *bekerja bagi Tuhan*.

#### **4. Pekerjaan pelayanan bersifat mengulang dan rutin**

Pada umumnya, semua pekerjaan bersifat mengulang dan rutin. Jika pelayanan adalah “pekerjaan” maka tentunya bersifat *mengulang dan rutin*. Kadang kala Anda akan merasa bosan tetapi Anda harus terus lakukan “pekerjaan” itu – berdoa, berkunjung, konseling, dan interaksi (DKKI).

Banyak pendeta tidak berdoa lama karena mereka merasa bosan dan terlalu diulang-ulang. Tetapi ketika doa menjadi pekerjaan Anda, maka Anda harus mengulang doa dan Anda harus berdoa secara rutin. Ketika kunjungan menjadi pekerjaan Anda, Anda harus berkunjung berulang kali dan rutin.

Ada perbedaan antara berkunjung sosial ke rumah teman dengan kunjungan pelayanan. **Kunjungan pelayanan haruslah dilakukan gembala secara rutin. Gembala harus sengaja pergi ke rumah anggota mereka secara rutin.**

Tidak ada orang yang memberitahu saya apa yang harus dilakukan dalam pelayanan. Saya dengan kemauan sendiri ingin berdoa, berkunjung, dan memberi konseling kepada jemaat saya. Sekarang, gereja kami lebih besar dan saya merasa sedih ketika saya tidak bisa mengenal seluruh domba saya secara pribadi.

Saya bergumul untuk mengenal nama mereka dan mengingat siapa mereka. Tetapi itulah pekerjaan yang hampir mustahil! Saya harap saya tahu di mana mereka semua tinggal.

Saya berharap saya dapat mengunjungi semua kegiatan keluarga mereka yang penting. Hal ini adalah keinginan alami. **Setiap orang yang menjadi pendeta sejati memiliki apa yang saya sebut “kepedulian alami” dan tidak perlu diawasi!**

Bukankah kita semua pergi bekerja ketika kita tidak merasa senang? Bukankah kita semua pergi ke tempat kerja setiap hari dan rutin walaupun kita tidak merasa senang? Hal yang serupa, semua orang yang berkata bahwa dia melakukan pekerjaan pelayanan harus bangun dan melakukan tugas penting seorang gembala secara rutin. Kita tidak berdoa hanya karena kita senang. Kita berdoa karena keharusan! Kita harus bangun di pagi hari

dan bersyafaat bagi umat Tuhan yang dipercayakan kepada kita.

## **5. Pekerjaan pelayanan adalah pekerjaan yang dipantau atau tidak dipantau**

**Pergilah kepada semut... jadilah BIJAK: BIARPUN TIDAK ADA PEMIMPINNYA, PENGATURNYA ATAU PENGUASANYA, ia menyediakan rotinya**

**Amsal 6:6-8**

Seluruh pekerjaan ada di bawah dua kategori: pekerjaan yang dipantau dan tidak dipantau. Oleh karena itu ada dua kategori gembala yang bekerja: mereka yang memerlukan pemantauan dan mereka yang tidak memerlukan pemantauan.

**Di setiap bidang, orang yang dipantau dibayar lebih rendah dari orang yang tidak dipantau!** Jadilah seorang gembala yang tidak perlu diberitahu apa yang harus dilakukan, kapan harus berdoa, dan kepada siapa meminta saran. Upah Anda di Surga juga akan lebih besar.

Sejak hari ini, jadilah orang yang tidak perlu dipantau oleh siapa pun untuk berdoa, membaca Alkitab, belajar, berkunjung, atau hal apa pun juga. Lakukan saja pekerjaan Anda tanpa pemantauan. Jadilah seorang pendeta yang tidak membutuhkan pemantauan.

Tidak ada yang perlu memberitahu bahwa saya harus berdoa. Saya tahu saya harus berdoa, jadi saya langsung berdoa. Menjadi seorang pendeta yang alamiah (tanpa pemantauan) peduli akan pekerjaan Tuhan. Jadilah seperti Timotius. Paulus berkata bahwa tidak ada yang seperti dia. Dia memiliki “kepedulian” terhadap domba-domba. Dia tidak perlu diberitahu apa yang perlu dilakukan. Semua berjalan alamiah. Saya percaya itulah hati seorang gembala sejati.

**dalam Tuhan Yesus kuharap segera mengirimkan Timotius kepadamu... karena tak ada seorang padaku, yang sehati dan sepikir dengan dia dan YANG BEGITU BERSUNGGUH-SUNGGUH memperhatikan kepentinganmu;**

**Filipi 2:19, 20**

Tiada seorangpun pernah memberitahu apa yang harus dilakukan di dalam

pelayanan. Saya secara sungguh ingin berdoa, berkunjung, dan mengkonseling jemaat saya. Sekarang gereja kami begitu besar, saya merasa sedih ketika saya tidak mengenal seluruh domba secara pribadi.

Saya bergumul untuk mengetahui nama mereka dan mengingat siapa mereka. Tetapi sungguhlah tidak mungkin melakukan tugas ini! Saya harap saya mengenal semua rumah mereka. Saya harap saya dapat menghadiri seluruh acara keluarga penting mereka. Inilah kerinduan alami saya. **Semua gembala yang sejati memiliki apa yang saya sebut kepedulian alami dan tidak memerlukan pemantauan.**

Sejak hari ini, jadilah orang yang tidak perlu dipantau untuk berdoa, membaca Alkitab, belajar, berkunjung atau hal lain sebagainya. Lakukanlah pekerjaan Anda tanpa pantauan. Jadilah seorang gembala yang tidak perlu dipantau.

*Pelayanan: Pekerjaan atau Istirahat?*

*Pelayanan: Pekerjaan atau Istirahat?*

*Pelayanan: Pekerjaan atau Istirahat?*

*Pelayanan: Pekerjaan atau Istirahat?*

*Pelayanan: Pekerjaan atau Istirahat?*

*Pelayanan: Pekerjaan atau Istirahat?*



## Bab 11

# Tujuh Pelayanan “Poimen”

**D**alam bab ini, saya ingin menunjukkan kepada Anda sebuah pewahyuan yang sangat penting mengenai seluruh jabatan pelayanan. Setiap jabatan dalam Tubuh Kristus; rasul, nabi, penginjil, pendeta, dan pengajar, memiliki beberapa pelayanan yang berbeda di bawahnya. Seorang pendeta akan memiliki beberapa pelayanan yang berperan di bawah jabatannya. Seorang nabi juga akan memiliki pelayanan yang berbeda berperan di bawah jabatannya. Sebagai contoh, sebuah pelayanan yang jabatan sebagai seorang nabi fungsi utama di dalam pelayanannya adalah berkhotbah dan mengajar. Berhati-hatilah dengan orang yang disebut nabi yang tidak mengkhotbahkan Firman Tuhan tetapi hanya memberikan nubuatan pribadi.

Akan tetapi, biarlah semua menjadi jelas bahwa segala hal yang tidak menempatkan *Firman* Tuhan pada posisi yang seharusnya akan terancam gagal seiring berjalannya waktu. Pada mulanya adalah *Firman...* hendaklah *Firman* Kristus diam dengan segala kekayaannya... *Firman-Mu* terang bagi kakiku... *Firman-Mu* memberi terang... apapun di luar *Firman* adalah kegelapan dan bukan dari Tuhan.

## **Jabatan Nabi Mengandung Pelayanan di Bawahnya**

Seluruh jabatan pelayanan memiliki fungsi utama yakni berkhotbah dan mengajar. Firman datang lebih dulu dan menjadi sangat penting di setiap jabatan pelayanan. Setelahnya, seorang nabi dapat berfungsi di dalam pelayanan kesembuhan, dan karunia pewahyuan lain seperti “kata-kata pengetahuan” dan “kata-kata hikmat”. Nabi dapat juga mengalir di dalam pelayanan nubuatan prediksi atau nubuatan penguatan. Di Alkitab, Anda akan melihat bahwa Yesus adalah seorang nabi yang besar. Pelayanan utamanya adalah berkeliling berkhotbah dan mengajar Firman Tuhan. Yesus, sang nabi, juga memiliki pelayanan kesembuhan.

**...mereka memuliakan Allah, sambil berkata: “Seorang NABI BESAR telah muncul di tengah-tengah kita...”**

**Lukas 7:16**

**Demikianlah Yesus berkeliling ke semua kota dan desa; Ia MENGAJAR dalam rumah-rumah ibadat dan MEMBERITAKAN Injil...**

**Matius 9:35**

**bagaimana Allah mengurapi Dia... berkeliling sambil berbuat baik dan MENYEMBUHKAN semua orang yang dikuasai Iblis...**

**Kisah Para Rasul 10:38**

Yesus, sang nabi, bekerja di dalam karunia pewahyuan. Berdiri di dalam jabatan seorang nabi, dia melayani wanita Samaria; wanita Samaria segera menyadari dia telah berjumpa dengan seseorang yang berdiri dalam jabatan seorang nabi. Lihatlah responnya ketika Yesus melayani.

**Sebab engkau sudah mempunyai lima suami dan yang ada sekarang padamu, bukanlah suamimu.**

**Yohanes 4:18**

**Kata perempuan itu kepada-Nya: "TUHAN, NYATA SEKARANG PADAKU, BAHWA ENKKAU SEORANG NABI.**

**Yohanes 4:19**

Yesus juga bekerja di dalam pelayanan nubuatan prediksi. Di dalam Matius 24 dia menubuatkan kehancuran bait suci Salomo (tahun 70 M) ketika Yerusalem dihancurkan oleh bangsa Romawi. Berbicara tentang bait suci Dia berkata, ...sesungguhnya tidak satu batupun di sini akan dibiarkan terletak di atas batu yang lain... (Matius 24:2). Yesus memberikan prediksi yang terperinci mengenai akhir zaman. Kita harus memperhatikan semua nubuatan ini karena Yesus adalah seorang nabi besar.

Saya telah menggunakan jabatan seorang nabi untuk memberi gambaran bagaimana pelayanan berbeda mengalir dari sebuah jabatan di gereja. Sama seperti ada satu Roh Kudus dengan pekerjaan yang berbeda-beda, manifestasi dan fungsi, ada pula satu jabatan dengan berbagai pelayanan yang mengalir darinya. Marilah kita mempelajari berbagai pelayanan yang mengalir dari jabatan seorang pendeta (poimen).

**Jabatan Pendeta (poimen) mengandung berbagai**

## **pelayanan di dalamnya**

Penting sekali bahwa para gembala mengalir di dalam seluruh aspek pelayanan. Tuhan tidak ingin pelayanan menjadi tidak seimbang. Neraca serong adalah kekejian bagi Tuhan...” (Amsal 11:1).

Kita mungkin mengalir alami dalam beberapa bidang tertentu tetapi lemah di bidang yang lain. Penting sekali kita mengembangkan titik kelemahan Anda sehingga Anda memiliki pelayanan seimbang. Setiap pekerjaan memiliki simbol. Simbol profesi medis adalah sebuah tongkat dengan ular melingkari.

Simbol raja adalah tongkat kerajaan. Simbol gembala adalah tongkat gembala. Contohnya, simbol seorang tentara adalah senapan. Ini melambangkan kemampuannya untuk membunuh dan menghancurkan. Dengan mempelajari simbol gembala, kita dapat melihat lebih jelas pelayanan yang berbeda-beda dari seorang pendeta.

**TUHAN adalah gembalaku... gada-Mu dan tongkat-Mu, itulah yang menghibur aku.**

**Mazmur 23:1, 4**

## **Tujuh Pelayanan Poimen**

### **1. Pelayanan Memerintah**

**Dan dari mulut-Nya keluarlah sebilah pedang tajam... Ia akan menggembalakan dan memerintah mereka dengan gada besi**

**Wahyu 19:15 [Terjemahan Bebas KJV]**

Pelayanan pertama seorang pendeta adalah pelayanan memerintah. Pengertian tradisional dari seorang pendeta adalah seseorang yang lembut, baik hati, berbelas kasihan, dibayar rendah, banyak waktu luang, dan seorang pelayan yang tidak pernah mengeluh. Gambaran ini bukanlah sosok seorang yang memerintah tetapi seseorang yang diperintah. Saya percaya bahwa seorang pendeta harus baik hati dan sabar, tetapi salah satu tugas utamanya adalah untuk memimpin dan memerintah. Seorang pendeta adalah kepala gereja lokal. Seorang pemimpin harus mengambil keputusan.

**TUHAN adalah gembalaku... IA MEMIMPIN aku ke air yang**

tenang;

### **Mazmur 23:1, 2 [Terjemahan Bebas KJV]**

Seorang gembala sejati memimpin gembala ke tempat yang mereka harus tuju. Anda tidak dapat menjadi seorang pemimpin yang baik jika Anda lemah. Setiap gereja membutuhkan suara yang kuat, lantang, dan kokoh di dalam Tuhan. Domba mencari seseorang yang memiliki arahan, yang tahu ke mana ia pergi. Seorang pendeta harus memimpin umatnya secara rohani dan dalam segi kehidupan lain seperti keluarga dan dimensi sosial.

Ketika gereja tidak memiliki pemimpin yang kuat dan mumpuni, maka ada sesuatu yang salah. Anda mungkin terkejut melihat apa yang Yesaya gambarkan sebagai kutuk.

**Sehingga apabila seorang memegang saudaranya di rumah ayahnya dan berkata: “Engkau masih mempunyai jubah, JADILAH PEMIMPIN KAMI, dan reruntuhan ini di bawah kuasamu”, maka pada waktu itu saudaranya akan menjawab: “Aku tidak mau menjadi tabib; di rumahku tidak ada roti dan tidak ada jubah; JANGANLAH ANGKAT AKU MENJADI PEMIMPIN BANGSA.”**

**Yesaya 3:6, 7**

Kepemimpinan yang rapuh dan tak bertulang belakang adalah sebuah kutuk. Belajarlah berbicara kepada domba dengan otoritas. Ketika saya berkata otoritas, saya tidak bermaksud Anda harus mendominasi kehidupan mereka. Pimpinlah mereka dengan kepercayaan dan pengendalian tingkat tinggi. Sifat domba adalah mau dipimpin.

Anda memiliki otoritas atas domba yang dipercayakan Tuhan untuk Anda pelihara. Anda akan bertanggung jawab atas jiwa mereka suatu hari.

**Seorang pemimpin yang menolak mengambil keputusan penting, terancam gagal.**

**Pemimpin yang baik mengambil keputusan setelah seluruh informasi penting diterima!** Keputusan ini mungkin sukar dan menyakitkan. Jika Anda, sebagai gembala tidak memutuskan, maka gereja Anda terancam layu.

Lihatlah sekeliling Anda dan perhatikan berapa banyak gereja mati dan tanpa nyawa. Mereka sudah jauh meleset dari apa yang telah dibayangkan oleh para pendirinya. Hal ini terjadi karena hal yang salah mulai merayap masuk, para pemimpin takut mengguncang keadaan dan mengambil keputusan penting. Semua menjadi tidak terkendali.

Kadang kala ketika saya melihat perusahaan dan agen pemerintah yang tidak kompeten tanpa harapan, saya benar-benar tercengang. Mereka menimbulkan kerugian besar dan menghasilkan timbunan sampah dalam sistem. Saya pernah mengunjungi kantor pemerintah dan saya melihat orang-orang membaca koran. Terkadang Anda melihat dua puluh sekretaris dengan satu mesin ketik. Mereka tidak bekerja apa-apa, tetapi dibayar bulanan dengan uang pajak. Menyedihkan! Mereka tidur, makan, dan berceloteh sepanjang hari. Para manajer takut mengambil keputusan bahwa sembilan belas dari dua puluh karyawan harus dipulangkan.

Negara menjadi sangat miskin dan orang-orang bertanya mengapa. Alasannya sederhana. Pemimpin menolak menimbang situasi itu dan mengambil keputusan kuat dan tegas. Mereka menolak untuk memimpin. Rasa takut kehilangan kuasa politik membuat pemimpin demokratis menjadi penipu dan munafik.

Saya tidak takut membuat keputusan penting karena saya sadari bahwa gereja akan mundur jika tidak saya lakukan. Saya mengajar para pendeta untuk menggantikan pemimpin yang pasif dan menggantinya dengan pekerja yang berkemauan dan mumpuni. Saya membuat perubahan penting dalam jajaran saya dan para gembala saya ketika saya sadar perubahan harus terjadi.

Janganlah takut dengan perubahan. Kadang kala, perubahan besar akan menuntun kepada terobosan besar. **Transformasi minor akan terjadi ketika Anda melakukan keputusan minor. Tetapi transformasi *besar* akan terjadi ketika Anda cukup berani untuk mengambil keputusan *besar*.** Jadilah pemimpin yang kuat dan memimpin domba Anda ke rumput yang hijau.

Pendeta perempuan dapat belajar menjadi pemimpin kuat dan tegas tanpa menimbulkan rasa risih dan perdebatan. Gembala perempuan haruslah lembut dan efektif, tanpa harus berdebat.

## 2. Pelayanan Membuka Jalan

**Berfirmanlah TUHAN kepada Musa... ANGKATLAH TONGKATMU dan ulurkanlah tanganmu ke atas laut dan belahlah airnya, sehingga orang Israel akan berjalan dari tengah-tengah laut di tempat kering.**

**Keluaran 14:15, 16**

Sebagai seorang pemimpin, Tuhan akan memberitahu Anda untuk berbicara kepada umat-Nya, memberikan kepada mereka banyak perintah. Ada suatu hal yang saya sebut *Pelayanan Membuka Jalan*. Setelah Anda memberikan perintah kepada kawanan domba, bantulah mereka untuk menaati Firman. Seorang gembala sejati mengasihi domba-dombanya dan berusaha menolong mereka untuk menaati Tuhan.

Musa adalah gembala bagi umat Israel. Perintah Tuhan adalah agar mereka menyeberangi Laut Merah. Setelah Musa menerima perintah itu, ia mengulurkan tongkatnya dan membuka jalan di mana sesungguhnya tidak ada jalan. Inilah yang saya sebut sebagai pelayanan pendeta yang membuka jalan

**Setiap gembala harus belajar untuk membuat suatu jalan di mana tampaknya tidak ada jalan bagi umat Tuhan.**

Ketika sebagian dari domba Anda berpikir bahwa rumah mereka terlalu jauh dari gereja, kunjungilah mereka di pelosok mana pun mereka tinggal. Ini akan membuktikan kepada mereka bahwa rumah mereka tidak terlalu jauh.

### **Kunjungan Saya Menghasilkan Seorang Pendeta**

Saya kenal sebuah keluarga yang harus menempuh perjalanan dua jam dengan kereta api dari rumah mereka menuju ke salah satu gereja kami. Ketika saya menelepon mereka, mereka berkata bahwa rumah mereka terlalu jauh dan mereka tidak bisa datang ke gereja. Jadi pada suatu hari Sabtu, saya bersama dengan pendeta lain mengendarai mobil menuju ke rumah itu. Mereka sangat terkejut kami mengunjungi mereka. Inilah hal yang menguntungkan dari kegiatan berkunjung. Kunjungan menegaskan suatu fakta bahwa jemaat tidaklah terlalu jauh bagi saya untuk dikunjungi.

Sejak hari itu, seluruh keluarga memutuskan untuk datang ke gereja dengan menempuh dua jam perjalanan dengan kereta api.

Mereka melakukan hal ini selama bertahun-tahun dan saat ini, salah satu dari mereka adalah seorang pendeta di gereja kami. Buatlah jalan bagi domba-domba Anda. Bantulah mereka untuk melihat adalah mungkin menaati Firman Tuhan. Kadang kala ketika mereka tidak mempunyai uang, beritahu mereka untuk datang ke gereja dan berikan kepada mereka sejumlah uang untuk membantu mereka agar bisa datang. Anda mungkin tidak mampu untuk terus menerus memberikan uang kepada mereka, tetapi fakta bahwa Anda pernah melakukannya satu atau dua kali menguatkan mereka dan menunjukkan bahwa Anda benar-benar peduli. Inilah hati gembala

## **Membuka Jalan untuk Pernikahan**

Sebagai seorang pendeta, Anda seringkali melihat bahwa domba-domba Anda sedang mencari suami atau isteri. Jangan bersikap acuh sementara berkhotbah tentang betapa indahannya jika seseorang menikah. Diskusikanlah dengan mereka hal-hal praktis mengenai memilih pasangan hidup. Bantu mereka untuk saling memperhatikan satu dengan yang lain. Saya menyebut hal ini Jaringan Gembala.

Ajari anggota Anda bahwa mereka bisa menemukan pasangan hidup yang baik di gereja. Beberapa orang mungkin tidak menyukai ide itu, tetapi itu berhasil dan meneguhkan domba-domba. Tentu saja, jangan memaksa jemaat untuk saling menikah satu dengan yang lain; janganlah Anda menjamin kebahagiaan bagi mereka jika mereka memilih seseorang yang Anda rekomendasikan. Pernikahan itu sangat rumit dan mereka akan mengutuki Anda seumur hidup mereka jika Anda mempengaruhi mereka untuk menikahi seseorang. Mereka akan berpikir, “Saya tidak pernah bermaksud menikahi wanita ini. Pendeta sayalah yang membuat saya menikahinya.”

## **Membuat Jalan untuk Mendapatkan Pekerjaan**

Saya berkhotbah tentang hidup berkelimpahan kepada anggota gereja saya dan tentang bagaimana mereka harus bekerja. Setelah saya melakukan hal

itu, urapan membuka jalan turun atas saya dan saya membantu mereka mendapatkan pekerjaan. Jika ada anggota gereja saya berada dalam posisi sebagai pemberi pekerjaan, saya akan berbicara kepada mereka tentang seorang jemaat yang membutuhkan pekerjaan. Kadang kala seseorang yang Anda rekomendasikan membuat Anda malu. Tetapi jangan biarkan hal itu menghalangi Anda untuk membuat jalan bagi domba-domba baik lainnya.

**Tidaklah cukup hanya mengatakan “Seberangi Laut Merah”; Anda harus membuat jalan bagi mereka untuk bisa menyeberang!**

## **Membuat Jalan Agar Orang-orang Datang**

Saya seringkali mengubah jadwal rapat atau jadwal latihan hanya agar satu orang bisa hadir. Saya adalah seorang pendeta dan saya ingin semua domba saya menghadiri rapat. Jadwalkan waktu rapat yang wajar. *Buatlah segala sesuatunya pas bagi orang-orang.* Itulah yang disebut mempraktekkan pelayanan membuat jalan.

Kurangi waktu rapat tanpa mengurangi jumlah rapat yang diperlukan. Hari Minggu adalah waktu yang tepat untuk bertemu dan menasihati domba-domba Anda. Contohnya, ketika seseorang datang di suatu kebaktian, Anda bisa selalu menggabungkannya dengan rapat; jangan biarkan ia datang ke gereja dua kali sementara ia hanya dapat melakukannya satu kali.

**Kuasai cara mengatasi alasan dari para anggota gereja.** Ketika mereka berkata bahwa waktu ibadah terlalu lama, tunjukkan kepada mereka berapa jam waktu yang mereka habiskan untuk menonton video. Ketika mereka berkata bahwa gereja terlalu jauh dari rumah mereka, tanyakan kepada mereka berapa jauh kantor mereka dari rumah mereka. Ketika anggota gereja tidak memiliki sepatu, berikan sepasang sepatu. Jadilah pembuat jalan

## **3. Pelayanan Merebut Wilayah**

Pelayanan merebut wilayah terkandung dalam visi seorang pendeta. Jika seorang pendeta sangat visioner, ia akan selalu ingin untuk merebut wilayah yang lebih luas bagi Kristus. **Cara agar Anda dapat merebut lebih banyak wilayah adalah melalui doa dan puasa.** Seorang pendeta harus



menuntun domba-dombanya ke dalam peperangan rohani.

Saya selalu memiliki sebuah visi baru bagi gereja saya. Ketika saya memiliki dua puluh orang anggota, saya memiliki visi untuk memiliki lima puluh anggota. Ketika saya memiliki lima puluh anggota di Rumah Sakit Praktek Korle Bu, saya memimpikan suatu hari ketika saya akan melihat seratus orang duduk di dalam gereja pada Minggu pagi.

Ketika saya memiliki lima ratus anggota, saya memimpikan seribu anggota. Adalah tugas pendeta untuk memimpikan wilayah yang lebih besar bagi kerajaan Tuhan. Kita bukanlah klub sosial. Kita tidak berada dalam peperangan psikologis. Kita ada dalam peperangan rohani.

**Musa berkata kepada Yosua: “Pilihlah orang-orang bagi kita, lalu keluarlah berperang melawan orang Amalek, besok aku akan berdiri di puncak bukit itu dengan memegang tongkat Allah di tanganku.” Dan terjadilah, apabila Musa mengangkat tangannya, lebih kuatlah Israel, tetapi apabila ia menurunkan tangannya, lebih kuatlah Amalek.**

#### **Keluaran 17:9, 11**

Orang-orang yang merebut wilayah-wilayah baru adalah orang-orang yang berpuasa dan berdoa. Saya percaya pada doa berjam-jam. Saya percaya pada puasa sebagaimana dituntun Roh Kudus. Musa, sang gembala dari umat Tuhan, mengulurkan tongkatnya dalam peperangan melawan Amalek. **Tongkat Musa melambangkan kuasa doa syafaat.** Ini adalah seni berjuang keras dalam doa bagi pelayanan.

Apa yang Anda lihat terjadi di alam jasmani merupakan suatu manifestasi dari apa yang telah terjadi di alam roh.

Siapa pun yang menyebut dirinya seorang pendeta harus belajar untuk berperang dalam doa di alam roh. Jika Anda ingin memiliki sebuah gereja yang besar, Anda harus belajar memerangnya di alam roh. Setiap wilayah yang ada di alam jasmani diduduki oleh roh-roh jahat yang mendominasi wilayah tersebut.

**Afrika didominasi oleh roh-roh wilayah berupa roh kemiskinan, takhayul, dan perang.** Itulah sebabnya, walaupun diberkati dengan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang kaya, benua ini mengalami

kemunduran dan kurang berkembang.

**Eropa didominasi oleh roh-roh teritorial berupa ateisme, homoseksualitas, dan amoralitas.** Itulah sebabnya ada hamba-hamba Tuhan yang homoseksual dan jutaan orang yang tidak percaya Tuhan. Bahkan saat ini ada klub-klub gay di gereja.

Ini adalah kembalinya Sodom dan Gomora! Ini tentunya merupakan pertanda kehancuran yang akan segera terjadi.

Gembala mana pun yang ingin melakukan pekerjaan pelayanan akan berhadapan dengan roh-roh teritorial di wilayah tersebut. Ketika saya mengadakan perjalanan keliling dari satu tempat ke tempat lain, saya sungguh-sungguh dapat merasakan perbedaan atmosfer roh. Ketika saya berada di Ghana, saya merasakan iklim roh yang lebih ringan dan mudah dibandingkan ketika saya berada di suatu tempat seperti Swiss.

Kembangkanlah seni berdoa syafaat untuk mengambil lebih banyak wilayah bagi Tuhan. Itu berarti Anda harus mengembangkan berbagai ketrampilan doa yang penting.

## **Empat Ketrampilan Doa yang penting Untuk Doa Syafaat yang Efektif**

### **1. Seni berdoa seorang diri selama beberapa jam**

Yesus melakukan hal itu! Jika kita ingin mendapatkan hasil seperti Yesus, kita harus menggunakan metode yang Dia gunakan.

**Pada suatu kali ketika Yesus BERDOA SEORANG DIRI, datanglah murid-murid-Nya kepada-Nya...**

**Lukas 9:18**

### **2. Seni memimpin orang-orang masuk ke dalam jam-jam doa yang panjang**

Kapan pun gereja kami mengadakan puasa dan jam doa yang panjang, saya seringkali memimpin sendiri acara tersebut. Saya tidak mendelegasikannya kepada siapa pun. Kadang kala kami mengadakan jam doa dari jam 8 pagi sampai jam 8 malam. Ajarilah orang-orang untuk berdoa dalam bahasa lidah selama berjam-jam, karena itu adalah latihan

yang sangat penting.

Seringkali, saya membawa para staf kependetaan untuk naik ke atas gunung untuk menantikan Tuhan. Kami berdoa dari pagi hingga malam setiap hari sampai kami kembali. Yesus seringkali membawa murid-murid-Nya ke Taman Getsemani.

**Lalu pergilah Yesus ke luar kota dan sebagaimana biasa Ia menuju Bukit Zaitun. Murid-murid-Nya juga mengikuti Dia. SETELAH TIBA DI TEMPAT ITU IA BERKATA KEPADA MEREKA: “BERDOALAH ...**

**Lukas 22:39, 40**

Pimpinlah gereja untuk mendoakan pertumbuhan gereja. Tuntunlah domba-domba Anda untuk meminta pertumbuhan kepada Tuhan. Pertumbuhan akan menguntungkan semua anggota gereja dalam banyak hal. Jadi beritahu mereka bahwa untuk kebaikan merekalah mereka merebut wilayah-wilayah baru bagi Krsitus.

### **3. Seni berdoa dengan roh dan dengan akal budi**

Dalam 1 Korintus 14:15, Paulus mengajukan sebuah pertanyaan, “Jadi, apakah yang harus kubuat? Aku akan berdoa dengan roh dan aku juga akan berdoa dengan akal budi. “

Dia juga berkata, “Aku mengucapkan syukur kepada Allah, bahwa aku berkata-kata dengan bahasa roh lebih dari pada kamu semua” (1 Korintus 14:18). Sang Rasul sangat senang mempraktekkan karunia berbahasa lidah tetapi ia juga berdoa dengan akal budinya.

Dalam merebut wilayah-wilayah baru, Anda harus mempelajari senjata doa dalam kedua aspek tersebut. Berdoa dengan bahasa lidah adalah alat yang berkuasa untuk mengalahkan musuh. Gunakanlah itu dan habiskan waktu berjam-jam untuk berbicara dalam roh mengenai masa depan dan pelayanan Anda. Tetapi berdoalah juga dengan akal budi. Ketika Anda berdoa dengan akal budi, Anda akan mendapati diri Anda sedang mendoakan hal-hal profetis bagi diri Anda. Anda akan mendapati diri Anda mengucapkan perkataan-perkataan iman mengenai pertumbuhan gereja dan pelayanan.

Saya bisa berdoa terus menerus dengan akal budi saya selama berjam-

jam, jika perlu. **Sekarang ini, ada banyak orang Kristen yang tidak bisa berdoa lebih dari satu menit dengan akal budi mereka.** Mereka hanya bisa berdoa dengan bahasa lidah. Itu merupakan suatu tanda bahwa mereka dangkal dan tidak mengenal Tuhan.

Setiap pendeta harus mampu berdiri dan berdoa paling sedikit satu jam dengan akal budi mereka.

Saya teringat ketika saya berada di Jenewa, sedang berdoa bagi pertumbuhan gereja. Saya ingat saya berdoa dengan akal budi dalam waktu yang lama. Itu merupakan saat berperang dengan si jahat yang begitu berkuasa dan kami merebut wilayah bagi Tuhan.

#### **4. Seni sakit bersalin dalam doa**

Ada istilah doa sakit bersalin. Ini adalah seni berdoa yang menghasilkan kelahiran bayi rohani yang baru. Itu mungkin adalah sebuah gereja baru, atau seorang Kristen baru, suatu pelayanan baru, atau persekutuan baru.

Ini bahkan mungkin melibatkan kelahiran seorang Kristen dewasa dari yang sebelumnya adalah seorang bayi Kristen. Rasul Paulus mengalami sakit bersalin dua kali bagi orang-orang Kristen di Galatia. Yang pertama adalah ketika melahirkan gereja Galatia. Yang kedua adalah ketika melahirkan gereja yang dewasa dan menyerupai Kristus.

**Hai anak-anakku, karena kamu aku menderita sakit bersalin lagi, sampai rupa Kristus menjadi nyata di dalam kamu....**

**Galatia 4:19**

Bagaimana Anda bisa mengetahui bahwa Anda sedang mempraktekkan doa sakit bersalin (doa yang menghasilkan suatu kelahiran)? Sangat sederhana. Apabila doa-doa Anda belum mirip dengan apa yang terjadi di ruangan bersalin, Anda belum mulai memanjatkan doa-doa sakit bersalin (doa yang menghasilkan suatu kelahiran).

Izinkan saya memberikan tiga ciri doa sakit bersalin.

**... Masakan suatu negeri diperanakkan dalam satu hari, atau suatu bangsa dilahirkan dalam satu kali? Namun BARU SAJA MENGGELIAT SAKIT, SION SUDAH MELAHIRKAN anak-anaknya.**

## Yesaya 66:8

### a. Berjam-jam

Para wanita yang sakit bersalin menghabiskan waktu berjam-jam dan kadang kala berhari-hari di bangsal bersalin ketika berusaha untuk melahirkan seorang bayi. Anda tidak bisa menyatakan bahwa doa tiga menit adalah doa sakit bersalin. Tidak ada seorang pun melahirkan bayi dalam tiga menit. Ketika Anda memanjatkan doa sakit bersalin, Anda akan melahirkan sebuah gereja yang lebih besar, pelayanan yang lebih besar, dan hal-hal baru di dalam Tuhan.

### b. Penderitaan dan rasa malu

Setiap wanita normal menderita dalam proses memiliki seorang bayi. Itulah sebabnya disebut bangsal bersalin dan bukan bangsal bermain. Itu adalah sebuah bangsal penuh pergumulan dan rasa sakit.

Pada suatu hari di tahun 1988, saya memiliki pengalaman berada di bangsal bersalin. Ketika itu saya adalah seorang mahasiswa kedokteran yang ditugaskan untuk membantu persalinan paling sedikit dua puluh tiga bayi. Malam itu saya harus membantu persalinan beberapa bayi lagi. Saya sedang duduk di sebuah bangku ketika seorang wanita yang sedang sakit bersalin muncul di belakang saya dan mencengkeram bahu saya sambil berteriak, “Dokter, kapan? Dokter, kapan?”

Saya membalikkan badan untuk melihat siapa wanita itu. Saya terkejut melihat seorang wanita yang benar-benar telanjang sedang mengalami sakit bersalin. Ia berjalan mengelilingi bangsal untuk membantu mengurangi rasa sakitnya. Ia begitu kesakitan sehingga ia tidak mau diganggu dengan pakaian yang harus dipakai atau segala hal yang seperti itu. Ia sama sekali tidak merasa malu, demikian pula dengan banyak wanita di bangsal bersalin. Saya menyadari wanita ini sedang bergumul dan menderita sekali agar suatu kehidupan baru lahir ke dalam dunia ini. **Sahabat terkasih, sakit bersalin melibatkan penderitaan, rasa sakit, dan rasa malu.** Ini bukan main-main. Doa sakit bersalin juga sama, hal itu melibatkan rasa sakit dan penderitaan.

Bentuk penderitaan yang lain adalah ketika Anda berpuasa. Berpuasa itu tidak mudah. Satu-satunya bagian yang paling saya nikmati dalam

berpuasa adalah buka puasa. Menyenangkan sekali waktu untuk berbuka puasa. Bagaimana pun, berpuasa adalah bagian dari pengalaman Kristen. Paulus berkata bahwa ia sering berpuasa.

**...aku lapar dan dahaga; KERAP KALI AKU BERPUASA...**

**2 Korintus 11:27**

Anda mungkin kehilangan berat badan dan orang-orang menanyakan apakah Anda sakit. Pada suatu hari, seseorang menanyakan kepada saya apakah saya akan masuk surga dengan menjadi seperti tengkorak. Saya begitu kurus karena terlalu sering berpuasa. Tetapi walaupun seperti tengkorak, hal itu tidak menghalangi saya untuk mendapatkan seorang isteri yang baik. Urahan lebih berkuasa daripada penampilan yang baik!

c. Kelaparan dan Kelelahan

Orang-orang Kristen ingin segala sesuatu mudah. Alkitab berkata bahwa apa pun yang ditaburkan orang akan ia tuai. Doa sakit bersalin akan membuat Anda lelah.

**Epafras...yang selalu bergumul dalam doanya untuk kamu...**

**Kolose 4:12**

Epafras adalah seorang yang merasakan sakit bersalin. Ia berjerih lelah di dalam doa. Ia bekerja keras dalam doa bagi gereja Kolose. Ketika para wanita melahirkan bayi, mereka seringkali lapar dan lelah. Wajar apabila merasa lapar dan lelah setelah perjuangan berjam-jam. Jangan memberitahu saya bahwa doa Anda yang berdurasi sepuluh menit adalah sesuatu yang membuat Anda lapar dan lelah. Jangan memberitahu saya bahwa doa sepuluh menit Anda adalah doa sakit bersalin. Bukan!

Setelah berjam-jam berjuang dan menderita Anda bisa mengharapkan sesuatu yang nyata di tangan Anda. Setiap wanita mengharapkan bayi itu. Itulah sebabnya merupakan suatu pengalaman yang mengerikan bagi seorang wanita apabila datang ke bangsal bersalin dan kembali tanpa seorang bayi. Harapkan seorang bayi pelayanan baru dalam kehidupan Anda. Firman Tuhan tidak dapat gagal. Jika Anda tidak siap untuk mengalami sakit bersalin di dalam doa, Anda tidak siap untuk memiliki bayi Anda.

**Orang-orang yang menabur dengan mencururkan air mata, akan**

**menuai dengan bersorak-sorai. Orang yang berjalan maju dengan menangis sambil menabur benih, pasti pulang dengan sorak-sorai ...**

**Mazmur 126:5, 6**

Dalam pelayanan Yesus, kita melihat doa sakit bersalin dipraktekkan. Untuk setiap kisah sukses, ada berjam-jam kerja keras persiapan yang tak terlihat oleh seorang pun. Orang-orang kagum akan pelayanan Yesus.

Mereka berkata, “Belum pernah seorang manusia berkata seperti orang itu!” (Yoh. 7:46). Mereka memuliakan Tuhan sambil berkata, “Yang begini belum pernah kita lihat.” (Mrk. 2:12). Banyak orang diubah karena pelayanan-Nya. Pertanyaan besar di kota adalah, “Dari mana diperoleh-Nya hikmat itu dan kuasa untuk mengadakan mujizat-mujizat itu?” (Mat. 13:54). Rahasia pelayanan Yesus Kristus adalah doa seorang diri yang memakan waktu yang lama.

**...Pada waktu itu pergilah Yesus ke bukit untuk berdoa dan SEMALAM-MALAMAN IA BERDOA kepada Allah.**

**Lukas 6:12**

**...PAGI-PAGI BENAR, WAKTU HARI MASIH GELAP, Ia bangun dan pergi ke luar. Ia pergi ke tempat yang sunyi dan berdoa di sana.**

**Markus 1:35**

Bahkan ketika kerumunan orang berdesak-desakan (gereja-Nya bertumbuh dan terdapat kerumunan orang banyak) dan ketika Dia menjadi terkenal, Dia tetap meluangkan waktu untuk berdoa seorang diri.

**Tetapi kabar tentang Yesus makin jauh tersiar dan datanglah orang banyak berbondong-bondong kepada-Nya untuk mendengar Dia dan untuk disembuhkan dari penyakit mereka. Akan TETAPI IA MENGUNDURKAN DIRI ke tempat-tempat yang sunyi DAN BERDOA.**

**Lukas 5:15, 16**

Kadang kala bahkan ketika sahabat-sahabat-Nya berada di dekatnya, Dia menyuruh mereka pergi dan Dia berdoa.

**Setelah IA BERPISAH dari mereka, Ia pergi ke bukit untuk berdoa.**

**Markus 6:46**

Ambillah keputusan untuk berdoa seperti Yesus. Saya menertawakan diri saya sendiri ketika orang-orang mengatakan saya adalah seorang ahli strategi. Banyak orang mengira saya hanyalah seorang administrator yang baik – itulah sebabnya gereja saya bertumbuh. Saya kenal beberapa orang yang mengira saya tidak banyak berdoa. Menyedihkan sekali ketika seseorang yang memiliki kemampuan administrasi yang baik dianggap ia tidak suka berdoa.

## **4. Pelayanan Penghiburan**

**...gada-Mu dan tongkat-Mu, itulah yang menghibur aku.**

**Mazmur 23:4**

Salah satu pelayanan utama dari seorang gembala adalah menghibur domba-domba. Setiap domba harus mampu mengatakan kepada gembalanya, “gadamu dan tongkatmu menghibur aku.” Beberapa orang tidak tahu mengapa gereja mereka tidak bertumbuh.

Sang gembala harus mengasihi domba-dombanya dengan tulus dan merawat mereka ketika mereka berada dalam kesulitan. Jangan pernah kehilangan kesempatan untuk berada di sisi domba-domba Anda di masa-masa sulit mereka. Tugas gembala adalah berada di samping dombanya di saat domba itu paling membutuhkan dan di saat ia merasa paling bahagia. Ini bukanlah suatu pilihan! **Ingatlah, berbagi kesedihan, yang dibagi hanyalah setengah kesedihan, tetapi apabila sukacita dibagikan, itu menjadi sukacita ganda.**

Domba ingin berbagi kesedihan dan sukacitanya dengan gembala mereka.

Tugas gembalah untuk menghibur domba-dombanya. Pelayanan penghiburan dimulai dengan menunjukkan minat terhadap hal-hal yang penting bagi domba. Tunjukkan minat Anda pada semua peristiwa besar mereka; khususnya kelahiran seorang anak, pernikahan, keadaan sakit dan pemakaman. Tuhan mengharapkan Anda berada di sana!

Apa yang penting bagi domba Anda harus menjadi penting bagi Anda.



Jika Anda menganggap diri Anda seorang pendeta, apa yang Anda lakukan untuk menunjukkan kasih sejati Anda kepada domba-domba Anda?

Para gembala, jika Anda tidak mengasihi jemaat Anda dengan tulus, mereka tidak akan meresponi khotbah Anda. Alkitab berkata bahwa Tuhan marah terhadap para gembala karena mereka tidak melayani domba-domba mereka di bawah pelayanan penghiburan.

**Yang lemah tidak kamu kuatkan, yang sakit tidak kamu obati, yang luka tidak kamu balut, yang tersesat tidak kamu bawa pulang, yang hilang tidak kamu cari, melainkan kamu injak-injak mereka dengan kekerasan dan kekejaman.**

**Yehezkiel 34:4**

Domba-domba seringkali tahu Firman sebelum Anda mengkhotbahkannya. Yang mereka inginkan adalah kasih. Setiap orang memberi tanggapan terhadap kasih. Hanya roh-roh jahatlah yang tidak bisa dikasihi! Ingatlah bahwa kasih tidak berkesudahan. Alkitab tidak mengatakan, “Berkhotbah tidak berkesudahan” atau, “Mengajar tidak berkesudahan”. Alkitab berkata “Kasih tak berkesudahan”. Pelayanan penghiburan adalah kasih dalam tindakan nyata.

## **5. Pelayanan Pengukuran**

Salah satu tugas utama seorang gembala adalah apa yang saya sebut mengukur bait suci. Mengukur bait suci membantu Anda mengetahui di mana Anda berdiri.

**Kemudian diberikanlah kepadaku sebatang buluh, seperti tongkat pengukur rupanya, dengan kata-kata yang berikut: “Bangunlah dan UKURLAH Bait Suci Allah dan mezbah dan mereka yang beribadah di dalamnya.**

**Wahyu 11:1**

Ini melibatkan suatu analisis penting tentang bagaimana segala sesuatunya berjalan. Para pendeta perlu mengambil cuti untuk menganalisa diri mereka dan melihat apakah segala sesuatu sedang dijalankan sesuai dengan panggilan Tuhan dan visi yang Tuhan berikan.

Hal pertama yang harus terus menerus Anda ukur adalah diri Anda

sendiri. Tanyakan kepada diri Anda, “Apakah saya sedang melakukan apa yang Tuhan perintahkan?” Alasan mengapa saat ini saya menulis buku adalah karena saya berada dalam ketaatan terhadap pelayanan yang Tuhan berikan kepada saya untuk mengajar Firman-Nya. Tidak peduli pelayanan tambahan apa pun yang saya miliki, saya sedang terus menerus menggenapi panggilan Tuhan atas kehidupan saya sesuai dengan spesifikasi-spesifikasi-Nya

Bahkan ketika saya memiliki lebih dari lima puluh gereja untuk saya naungi, analisa diri sendiri (pelayanan pengukuran) membuat saya melihat bahwa saya harus terus menggembalakan gereja dan mengajarkan Firman Tuhan. Jika para pendeta dan para hamba Tuhan mau menganalisa diri mereka sendiri, hal itu akan membantu mereka mengambil keputusan-keputusan penting.

### **Hanya Dua Puluh Lima Anggota Setelah Dua Belas Tahun**

Saya sedang mengobrol dengan seorang pendeta yang sudah berada dalam pelayanan selama dua belas tahun. Setelah berada dalam pelayanan selama dua belas tahun, ia hanya memiliki dua puluh lima anggota jemaat di gerejanya. Gerejanya berada di sebuah kota di mana ada banyak gereja besar. Dengan menganalisa kenyataan situasinya, pendeta ini mungkin dapat terbantu untuk mengambil keputusan penting bagi kehidupan dan pelayanannya.

Tentu saja, setelah beberapa tahun, harus ada pertumbuhan. Apa pun yang hidup dan sehat secara alami akan bertumbuh. Jika pendeta ini mau menganalisa pelayanannya, ia mungkin menyimpulkan bahwa mungkin seharusnya ia menjadi seorang asisten, bukan seorang kepala. Mungkin ia harus mempelajari sesuatu yang baru. Bahkan mungkin ia perlu menutup gerejanya. Analisa sangat penting dalam pelayanan.

### **Dia Kembali ke Pelayanan**

Beberapa tahun yang lalu, saya berbicara dengan seorang rekan pendeta. Saya sudah mengenal pendeta ini bertahun-tahun lalu. Ia aktif menggembalakan sebuah gereja di sebuah kota besar di dunia.

Karena keadaan yang di luar kendalinya, ia mendapati dirinya berada di

kota lain. Di sana ia hanya menghadiri sebuah gereja mati. Ia tidak lagi terlibat aktif dalam pelayanan. Ia hanyalah pengunjung gereja.

Saya berbicara kepada dia dan berkata “Jika Anda dipanggil oleh Tuhan masuk dalam pelayanan, maka di mana pun Anda berada dan apa pun keadaan Anda, Anda harus memenuhi pelayanan Anda.” Saya mendorong dia untuk menganalisa kondisinya (pelayanan pengukuran) sebagai seorang pendeta dan mengambil keputusan-keputusan penting yang akan membawa dia ke suatu tempat di mana ia menggenapi panggilan ilahinya. Saya senang mengatakan bahwa ia melakukannya. Hari ini, ia sedang menggembalakan dan menaungi banyak gereja.

**UJILAH DIRIMU SENDIRI, apakah kamu tetap tegak di dalam iman. Selidikilah dirimu ...**

## **2 Korintus 13:5**

Dengan kata lain, ujilah diri Anda sendiri untuk melihat apakah Anda berada dalam panggilan Anda dan apakah ada sesuatu hal yang perlu Anda ubah. Dapatkah Anda membayangkan jika mobil Mercedes-Benz yang dijual pada masa kini sama persis dengan mobil yang dijual lima belas tahun yang lalu? Tentu mobilnya berbeda. Mercedes-Benz masa kini tetaplah sebuah Benz tetapi merupakan versi perbaikan dari model tahun 1950-an. Seperti itulah seharusnya gereja-gereja dan pelayanan-pelayanan kita – *terus menerus ditingkatkan dan diperbaiki*.

Kita harus membandingkan apa yang kita sedang lakukan dengan apa yang ada dalam Alkitab. **Jika Anda melihat sesuatu di dalam Alkitab yang tidak ada di dalam gereja Anda, usahakan untuk mencapai standar Alkitabiah.** Saya selalu heran terhadap orang-orang yang berjuang menentang mujizat dan nubuatan. Seluruh Alkitab penuh dengan kesaksian tentang mujizat yang supranatural dan spektakuler.

Jika tidak ada mujizat di gereja Anda, tolong jangan katakan bahwa zaman mujizat telah berlalu. Berjuanglah sampai mujizat terjadi melalui pelayanan Anda.

Jika orang membantu orang-orang miskin di zaman Alkitab, berjuanglah untuk memiliki sebuah gereja yang melayani orang-orang miskin. Jangan katakan bahwa orang-orang yang melayani orang miskin melakukan hal itu

karena mereka tidak memiliki urapan untuk memenangkan jiwa-jiwa. Terimalah fakta bahwa standar alkitabiahlah yang harus Anda capai! Karena kita tidak mengukur apa yang sedang kita lakukan, maka kita terus berada dalam kesalahan dalam jangka waktu yang lama.

Tanyakan kepada diri Anda, “Apakah saya seorang yang baik?” Tanyakan kepada isteri atau suami Anda bagaimana pendapat mereka mengenai karakter Anda. Tanyakan kepada diri sendiri, “Pada tingkat ini seharusnya berapa banyak jemaat yang kita miliki?” Ukurlah prestasi Anda dan analisa tugas-tugas Anda! Jangan menjadi seperti suami isteri yang tampaknya mesra di depan umum. Mereka saling memanggil dengan sebutan “sayang” dan “cinta” di depan umum, tetapi sedang menyulut badai perceraian di rumah. Jika Anda menilai dan menguji diri sendiri. Tuhan tidak perlu berurusan dengan Anda.

**Tetapi manusia rohani menilai segala sesuatu, tetapi ia sendiri tidak dinilai oleh orang lain.**

**1 Korintus 2:15**

## **6. Pelayanan Perbaikan**

**... HARUSKAH AKU DATANG KEPADAMU DENGAN CAMBUK atau dengan kasih dan dengan hati yang lemah lembut?**

**1 Korintus 4:21**

Sebagian orang mengira bahwa pendeta harus begitu lembut sehingga ia tidak bisa menunjukkan kejahatan dan mengoreksinya. Tipe pendeta yang paling buruk adalah pendeta yang tidak dapat mengoreksi hal-hal yang menyimpang. Penting untuk membersihkan keluar kecenderungan tertentu dari kawanan domba. Ketika domba Anda menyadari bahwa Anda adalah seorang pemimpin yang lemah, mereka akan memanfaatkan Anda.

### **Si Hitam Manis**

Bertahun-tahun lalu, saya menunggangi kuda yang bernama Si Hitam Manis. Itu adalah di Kamp Burma, sebuah sekolah militer menunggang kuda di sebuah kota di Accra. Saat itu saya adalah penunggang kuda pemula; dan kuda itu mengetahui bahwa saya adalah orang baru. Instruktur kami hendak membawa kami menunggang kuda melewati lapangan di

pedesaan.

Ketika kami tiba di perbatasan sekolah menunggang kuda, kuda itu tidak mau jalan dan berhenti di depan pagar. Saya memiliki sebuah cambuk di tangan saya, jadi saya memukul kuda itu beberapa kali dan si kuda mulai menendang dan melompat. Dia tahu bahwa saya takut akan hal itu. Sebagian orang yang sudah berpengalaman dalam kelompok itu datang dan memberi semangat kepada saya untuk meminggirkan kuda itu dan membawanya keluar dari sekolah menuju ke lapangan. Percayakah Anda bahwa kuda itu dengan tenang berbalik dan membawa saya kembali ke kandang? Saya benar-benar menolak untuk menunggang kuda pada siang itu. Bisa saya katakan bahwa si kudalah yang menunggangi saya, bukan saya menungganginya!

Beberapa bulan kemudian setelah saya lebih berpengalaman, kuda itu bukan tandingan saya. Saya bisa membuatnya melakukan apa pun yang saya inginkan. Seperti itulah seharusnya sikap pendeta terhadap domba-dombanya. Jika orang-orang yang sedang Anda pimpin merasa bahwa Anda lemah, mereka akan menyimpang dan melakukan hal-hal yang salah. Ketika mereka menyadari bahwa Anda kuat, mereka akan tetap terkendali.

Kendalikan orang-orang yang tidak setia dan singkirkan mereka dari kawanan. Tegurlah orang-orang di depan umum jika memang perlu dilakukan.

### **Sebuah Perkenalan oleh Pendeta?**

Saya teringat di sebuah kebaktian Selasa malam, seorang rekan pendeta memanggil seorang anggota gereja yang ketahuan sering mencuri untuk naik ke atas panggung. Anak lelaki itu mungkin mengira ia akan diperkenalkan kepada gereja. Namun, pendeta itu mengumumkan kepada gereja bahwa pemuda itu adalah seorang pencuri yang berbahaya yang akan mengambil barang-barang milik anggota gereja. Ia melanjutkan dengan berkata bahwa semua orang di dalam gereja harus waspada terhadap pemuda itu dan jangan lagi mempercayai kebohongannya.

Jemaat tenang selama satu detik dan kemudian keheningan pecah dengan tepuk tangan riuh. Pemuda itu mengira ia bisa bermain-main dengan kami. Dia berpikir bahwa karena kami adalah sebuah gereja, kami akan

membiarkan dia melakukan apa pun yang ia inginkan. Itulah kesalahannya! Domba akan menghargai kepemimpinan Anda yang kuat.

**Tidak tahukah kamu, bahwa sedikit ragi mengkhamsi seluruh adonan? Buanglah ragi yang lama itu ...**

**1 Korintus 5:6, 7**

Bagi sebagian domba, Anda harus bersikap lembut dan mengatakan hal-hal seperti:

“Saya kecewa terhadap Anda.”

“Saya tidak mengharapkan hal ini dari Anda.”

“Saya mengharapkan yang lebih baik dari Anda.”

“Saya harap hal ini tidak pernah terjadi lagi.”

“Anda memalukan.”

“Saya memberikan nilai 20% untuk kekristenan Anda.”

**Tunjukkanlah belas kasihan kepada mereka yang ragu-ragu...**

**Yudas 22**

Mengoreksi domba tidak berarti Anda harus memermalukan mereka. Anda dapat mengoreksi mereka tanpa memermalukan mereka. Jika Anda tidak mengoreksi mereka, hal itu akan mulai menyebar diantara jemaat.

**Perlakukan “Ruby, Keluar!”**

Bagi sebagian domba, Anda harus berlaku kasar dan keras. Dengan yang lain, Anda harus sungguh-sungguh mengeluarkan mereka dari gereja. Saya teringat seorang pendeta yang berdiri di atas mimbar dan melihat dua gadis yang sedang cekikikan dan berteriak dari atas mimbar, “Ruby, keluar!” Gadis itu tidak punya pilihan selain keluar dan tidak pernah kembali.

**Usirlah si pencemooh, maka lenyaplah pertengkaran, dan akan berhentilah perbantahan dan cemooh.**

**Amsal 22:10**

Saya menyebut ini perlakukan Ruby, Keluar!. Sebagian orang perlu dikeluarkan dari gereja. Kehadiran mereka di gereja tidak diinginkan atau tidak bermanfaat, jadi singkirkanlah mereka. Sesederhana itu!

## **7. Pelayanan Memberi Makan Domba**

Arti penting pelayanan memberi makan domba oleh seorang gembala tidak dapat diremehkan. Merupakan tugas utama seorang gembala untuk memberi makan domba-dombanya. Segala hal lainnya dapat dilakukan setelah tugas utama ini rampung. Otoritas untuk memimpin diberikan kepada mereka yang mampu untuk memberi makan.

**GEMBALAKANLAH UMAT-MU DENGAN TONGKAT-MU, kambing domba milik-Mu sendiri, yang terencil mendiami rimba di tengah-tengah kebun buah-buahan. Biarlah mereka makan rumput di Basan dan di Gilead seperti pada zaman dahulu kala.**

**Mikha 7:14**

Di gereja saya ada orang-orang yang lebih tua dan lebih bijaksana daripada saya dalam banyak hal. Namun di gereja, saya adalah pemimpin mereka dan saya melayani mereka. Dari mana saya mendapatkan otoritas untuk menasihati seseorang yang bisa menjadi ayah atau ibu saya? Otoritas ini diperoleh dalam kemampuan untuk memberi makan.

Dari mana ayah duniawi Anda mendapatkan otoritas untuk memberitahu Anda jam berapa Anda harus pulang atau apa yang perlu Anda lakukan bagi hidup Anda? Otoritas itu datang dari fakta bahwa ia telah memberi makan Anda selama bertahun-tahun dan terus memberi makan Anda. Ketika orang tua Anda tidak lagi memberi makan Anda, otoritas yang mereka miliki terhadap hidup Anda menurun drastis.

Yesus berkata kepada Petrus tiga kali, “Beri makan domba-domba-Ku”. Penting sekali bagi Tuhan agar domba-domba-Nya diberi makan dari Firman Tuhan.

**...Kata Yesus kepadanya: “Gembalakanlah domba-domba-Ku.**

**Yohanes 21:17**

Tugas utama dari seluruh jabatan pelayanan adalah berkhotbah dan mengajarkan Firman Tuhan.

**Demikianlah Yesus berkeliling ke semua kota dan desa; Ia MENGAJAR dalam rumah-rumah ibadat dan MEMBERITAKAN Injil Kerajaan Sorga...**

## Matius 9:35

Paulus adalah seorang rasul dan seorang nabi. Ia menyebut dirinya sendiri seorang rasul bagi orang-orang non Yahudi.

**Paulus, SEORANG RASUL Yesus Kristus melalui kehendak Allah... Untuk Injil inilah aku telah ditetapkan sebagai PENGKHOTBAH, sebagai rasul dan sebagai PENGAJAR bagi bangsa-bangsa lain.**

## 2 Timotius 1:1, 11 [Terjemahan Bebas KJV]

Seharusnya jelas bagi setiap hamba Tuhan bahwa tugas utama kita adalah untuk berkhotbah dan mengajarkan Firman. Apa yang diberitahukan Paulus kepada Timotius? Paulus memperkirakan waktunya akan tiba ketika orang-orang tidak mau lagi Alkitab dikhotbahkan.

**Di hadapan Allah dan Kristus Yesus yang akan menghakimi orang yang hidup dan yang mati, aku berpesan dengan sungguh-sungguh kepadamu...BERITAKANLAH FIRMAN...Karena akan datang waktunya, orang tidak dapat lagi menerima ajaran sehat, tetapi mereka akan mengumpulkan guru-guru menurut kehendaknya untuk memuaskan keinginan telinganya. Mereka akan memalingkan telinganya dari kebenaran dan membukanya bagi dongeng.**

## 2 Timotius 4:1-4

Saat ini, banyak orang lebih suka menerima suatu nubuatan. Mereka menginginkan doa cepat “berkati saya” dan urapan dengan minyak. **Para pendeta! Kembangkan kemampuan Anda untuk memberi makan dan berkhotbah.** Pandanglah sekeliling Anda dan amati hamba-hamba Tuhan yang luar biasa yang Anda kenal. Anda akan segera menemukan bahwa setiap hamba Tuhan yang berhasil memiliki kemampuan kuat untuk menyampaikan Firman. Karena ini sangat penting, saya ingin memberikan seluruh bab berikut untuk mengembangkan seni berkhotbah dan mengajar.



## Bab 12

# Bagaimana Mengembangkan Kemampuan Anda untuk Berkhotbah dan Mengajar

**H**arta terbesar seorang pendeta adalah kemampuannya untuk berkhotbah dan mengajar. Para pendeta gereja besar biasanya adalah para pengkhotbah hebat. Domba tahu di mana rumput yang hijau jadi mereka pergi ke sana untuk mendapatkan makanan. Banyak pendeta yang memiliki gereja-gereja kecil tidak mengembangkan seni berkhotbah dan mengajar! Berikut ini adalah beberapa pemikiran strategis tentang bagaimana memperbaiki pelayanan Anda dalam memberi makan domba-domba.

## **Dua Puluh Sembilan Strategi untuk Mengembangkan Ketrampilan Berkhotbah dan Mengajar yang Unggul**

### **1. Berkhotbahlah dari hati Anda.**

Setiap pendeta dan gembala yang baik harus mampu berkhotbah dari hatinya. Bersyukur untuk adanya catatan. Saya tidak anti dengan catatan, tetapi itu hanyalah penuntun. Saya selalu berkhotbah dari hati saya.

**Dari jurang yang dalam aku berseru kepada-Mu, ya TUHAN!**

**Mazmur 130:1**

Jika ada sesuatu di dalam hati Anda, jangan ragu untuk mengungkapkannya. Orang-orang akan mengetahui apabila yang Anda ungkapkan tidak berasal dari hati Anda. Para pengkhotbah terbaik adalah “pengkhotbah yang menyampaikan khotbahnya dengan hati”, bukan “pengkhotbah yang menggunakan catatan”.

### **2. Berkhotbahlah tanpa persiapan.**

Tanpa persiapan berarti informal, tanpa latihan, dan “spontan”. Jika Anda ingin khotbah Anda berkuasa, dan jika Anda ingin orang-orang mendengarkan Anda, maka belajarlah untuk berkhotbah “spontan”.

Khotbah-khotbah berkuasa yang tercatat di dalam kitab Kisah Para Rasul adalah khotbah tanpa latihan dan berasal dari hati Petrus dan Paulus. Ketika Petrus berdiri untuk tiga ribu orang yang akan diselamatkan, apakah menurut Anda ia berkhotbah dengan memakai catatan? Dia berdiri dan berkhotbah kepada banyak orang dari hatinya bahkan tanpa persiapan apa pun.

Saya yakin bahwa persiapan memerlukan jangka waktu yang lama. Diperlukan waktu yang lama bagi suatu pesan untuk meresap ke dalam hati Anda.

Apakah Anda mau berkhotbah agar tiga ribu orang diselamatkan?

Apakah Anda mau berkhotbah kepada lima ribu orang? Maka belajarlah untuk berkhotbah tanpa persiapan. Bahkan ketika Anda memiliki catatan yang sudah dipersiapkan, biarkan persiapan itu begitu meresap sehingga Anda hampir tidak perlu melihat catatan-catatan tersebut.

**Ketika Anda melamar tunangan Anda, apakah Anda membaca catatan? Tentu saja tidak!** Anda berbicara dari hati Anda! Anda mampu mendapatkan seorang wanita! Dapatkan banyak jiwa bagi Kristus dengan menggunakan strategi yang sama. Banyak wanita telah memakai pesona mereka untuk memenangkan hati suami-suami mereka. Gunakan pesona yang sama untuk membawa orang-orang kepada Kristus.

### **3. Berkhotbahlah dengan kharisma.**

Berkharisma artinya diilhami Roh Kudus. Biarlah khotbah Anda penuh urapan! Belajarlah untuk mempercayai Roh Kudus! Yesus berkata, “Aku akan mengajarkan kepadamu apa yang harus kau ucapkan pada saat itu.” Apa yang Yesus katakan itu benar. Saya telah mengalaminya berulang kali. Para gembala, jangan pernah menolak panggilan berkhotbah karena sebuah pemberitahuan singkat.

**Beritakanlah firman, siap sedialah baik atau tidak baik waktunya...**

**2 Timotius 4:2**

Ketika Anda mulai berkhotbah, urapan akan mengalir. **Seringkali ketika saya mulai berkhotbah, saya tidak merasa diurapi, tetapi ketika khotbah sudah mengalir, saya dapat merasakan urapan itu muncul.**

Belajarlah untuk mempercayai Roh Kudus bahkan jika hal itu berlawanan dengan catatan khotbah yang telah Anda persiapkan.

#### **4. Berkhotbahlah dengan gaya teratur.**

Khotbah yang teratur artinya ada suatu pola yang dapat diikuti oleh para pendengar Anda. Ketika mereka dapat mengikuti urutan pemikirannya, mereka biasanya mengingat pesan itu. Untuk melakukan hal ini Anda seringkali harus menuliskan beberapa hal penting.

**Tetapi segala sesuatu harus berlangsung dengan sopan dan teratur.**

**1 Korintus 14:40**

Bahkan ketika Anda sedang berkhotbah dengan ilham Roh, biasanya ada dua atau tiga hal yang Anda berusaha tekankan. Belajarlah untuk berkhotbah dengan berkharisma bahkan apabila Anda menggunakan catatan yang telah dipersiapkan! Biarlah apa yang Anda ucapkan memiliki keteraturan.

Saya tidak anti dengan catatan maupun berkhotbah dengan penekanan hal-hal penting. Hal itu membantu meneguhkan apabila ada ide-ide yang samar.

#### **5. Berkhotbahlah dengan emosi.**

Saya yakin bahwa setiap gembala harus berkhotbah menggunakan emosi mereka juga. Jika pengajaran Anda hambar dan tanpa emosi, itu tidak akan menarik bagi siapa pun. **Biarkan domba-domba Anda merasakan kebahagiaan Anda, tawa, kemarahan kudus, dan semangat Anda. Semangat Anda menular dan akan diteruskan kepada jemaat.** Khotbah Anda yang tanpa ekspresi dan tak bernyawa juga menular dan akan menghasilkan kematian.

#### **6. Mainkan nada suara Anda.**

Mainkan nada suara Anda. Siapa pun yang serius tentang apa yang ia katakan akan secara alami memberikan berbagai variasi pada nada suaranya. Apa pun yang monoton (satu nada) membosankan.

Belajarlah untuk meniru suara orang-orang lain ketika Anda berkhotbah! Jemaat Anda akan menyukainya! Orang-orang menginginkan hal yang nyata. Mereka ingin sesuatu yang lucu. Mereka juga menginginkan sesuatu

yang berhubungan dengan diri mereka. Jangan katakan, “Saya bukan tipe orang seperti itu.” Paulus berkata, “Bagi semua orang aku telah menjadi segala-galanya, supaya aku sedapat mungkin memenangkan beberapa orang dari antara mereka” (1 Korintus 9:22).

## **7. Belajarlah untuk berkhotbah dengan mengikuti dari dekat seorang pengkhotbah yang baik.**

Secara alami, banyak wanita belajar memasak dengan cara melakukan persis dengan apa yang ibu mereka lakukan di dapur. Rasa makanan mereka persis sama dengan masakan ibu mereka. Pada mulanya, mereka hanya mengikuti resep masakan ibu mereka. Namun, seiring berlalunya waktu, mereka mungkin mengembangkan variasi mereka sendiri terhadap resep itu. Namun, pada dasarnya mereka belajar memasak dengan meniru seseorang yang sudah tahu bagaimana cara memasak. Sesederhana itu. Dalam hal berkhotbah, banyak hamba Tuhan memiliki berbagai kesulitan psikologis untuk menerima kenyataan ini.

Saya tidak pernah bersekolah di Sekolah Alkitab. Saya tidak pernah mempelajari seni berkhotbah (homiletics). Pada kenyataannya, saya bahkan baru tahu arti kata itu baru-baru ini. **Saya belajar cara berkhotbah dengan melihat dan mendengarkan para pengkhotbah luar biasa; dan saya tidak malu mengakuinya.** Itu merupakan suatu metode yang sudah terbukti untuk mendapatkan suatu ketrampilan. Bahkan dalam ilmu kedokteran, Anda mempelajari cara mengoperasi orang dengan melihat, membantu, dan kemudian melakukannya di bawah pengawasan. Seperti itulah saya melatih para pendeta saya. Saya mengajarkan mereka untuk mendengarkan berbagai khotbah dan berendam di dalamnya! Metode ini telah berhasil dan masih berjalan dengan sangat baik untuk saya. “... Tetapi hikmat dibenarkan oleh karena anak-anaknya” (Matius 11:19, Terjemahan Bebas)!!

Pertama, Anda harus memilih seseorang yang berkhotbah dengan baik, yang dapat menjadi pembimbing Anda. **Kemudian berendamlah dengan seksama dalam khotbah-khotbah itu sampai tanpa sadar Anda mengalir di dalam gaya dan khotbah orang itu.** Pilihlah suatu gaya dan pesan yang sudah berhasil. Saya belajar berkhotbah dengan duduk di kaki Kenneth E. Hagin dan Fred Price selama berjam-jam.

Saya sudah berulang kali melihat dan mendengarkan khotbah Fred Price sehingga tanpa sadar, saya mulai berkhotbah seperti dia. Saya melakukannya tanpa sadar. Saya sangat suka dengan khotbah-khotbahnya sehingga saya berendam di dalamnya selama ratusan jam. *Sekarang saya tahu bahwa saya sedang belajar sambil mengamati.*

Murid-murid Yesus, Petrus, Yakobus, dan Yohanes bahkan tidak tahu bahwa mereka telah belajar untuk berkhotbah dan menyembuhkan orang sakit sampai Yesus meninggalkan mereka. Tiba-tiba, Petrus dimasukkan ke dalam suatu situasi di mana ia harus menyampaikan khotbah yang tajam. Ia berbicara kepada orang-orang Farisi dengan tajam seperti yang Yesus lakukan. Tanpa menyadarinya, Petrus telah belajar bagaimana berkhotbah dengan cara berada bersama-sama Yesus.

**Ketika sidang itu melihat keberanian Petrus dan Yohanes dan mengetahui, bahwa keduanya orang biasa yang tidak terpelajar, heranlah mereka; dan mereka mengenal keduanya sebagai ORANG-ORANG YANG SELALU BERSAMA YESUS.**

**Kisah Para Rasul 4:13 [Terjemahan Bebas]**

## **8. Berkhotbahlah tentang apa yang sedang dipikirkan orang-orang.**

Banyak kali Yesus mengetahui apa yang sedang orang-orang pikirkan. Ia sering berkhotbah menentang apa yang sedang mereka pikirkan. Seorang pengkhotbah yang baik dapat mengetahui apa yang sedang dipikirkan oleh orang-orang.

**... Tetapi ketika orang Farisi mendengarnya, mereka berkata: “Dengan Beelzebul, penghulu setan, Ia mengusir setan.” Tetapi Yesus MENGETAHUI PIKIRAN MEREKA lalu berkata (berkhotbah) kepada mereka...**

**Matius 12:24, 25**

Jangan menutup mata Anda ketika Anda sedang berkhotbah. Pandanglah mereka mata bertemu mata! Berkhotbahlah menentang setiap pemikiran negatif yang mungkin ada dalam diri mereka! Jangan berkhotbah mengenai sesuatu yang tidak relevan. Orang-orang harus menganggap khotbah Anda tajam.

## **9. Berpakailah sopan dan wajar.**

Selalu berpakaian sopan dan wajar. Setiap pendeta seharusnya berusaha agar terlihat sopan dan rapi ketika melayani. Jika Anda adalah seorang pengkhotbah muda, penting bagi Anda untuk berpakaian yang pantas. Kalau tidak, Anda mungkin dikira pemuda yang tidak baik. *Cara berpakaian Anda dapat meningkatkan penampilan Anda yang masih muda dan membuat Anda dapat diterima di hadapan kumpulan orang yang lebih tua.*

Para pendeta wanita harus ekstra hati-hati! Wanita diciptakan agar menarik bagi para pria. Para pria juga tertarik kepada wanita. Jadi, para pendeta wanita atau gembala wanita harus memastikan bahwa mereka tidak mengenakan pakaian yang terbuka.

### **10. Cukur dan pangkaslah janggut Anda dengan rapi.**

Putuskan apakah janggut Anda akan dilicinkan atau dipelihara. Jika dilicinkan, Anda harus bercukur secara teratur. Jika Anda memutuskan untuk memelihara janggut, Anda harus membuatnya rapi. Sebagian orang janggutnya penuh ludah, sementara bagi yang lain, benda-benda tak dikenal bergelantungan di janggut mereka.!

Kadang kala, Anda harus memerintahkan seorang gembala untuk mencukur janggutnya karena terlihat berantakan. Sebagian Sekolah Alkitab tidak memperbolehkan mahasiswanya untuk memelihara janggut. Kenyataannya adalah bahwa janggut Anda mengubah total penampilan Anda.

### **11. Rambut harus terlihat rapi.**

Rambut Anda mengirimkan pesan kepada semua orang. Para pendeta wanita khususnya, harus memelihara rambut mereka agar terlihat baik. Jika tidak, orang-orang akan berpikir, “Jika ia tidak bisa merawat rambutnya, dapatkah ia merawat kami?” Pakailah rambut palsu jika perlu. Rambut palsu akan selalu rapi apabila Anda tidak punya waktu untuk merapikan rambut Anda. Jangan terlihat seperti anak laki-laki jika Anda adalah seorang wanita! Biarkan kecantikan Anda membantu pelayanan Anda!

### **12. Kembangkan gerakan tubuh dan posisi yang wajar.**

Gestur Anda menunjuk kepada gerakan tubuh Anda selama berkhotbah. Perhatikanlah setiap pengkhotbah yang baik dan Anda akan melihat bahwa

gaya berkhotbahnya melibatkan banyak gerakan tubuh dan posisi yang menarik. Gerakan tubuh Anda menunjang pesan yang sedang Anda khotbahkan. Hal itu membuat jemaat tetap memperhatikan. Jika Anda belum menggunakan gestur, putuskan untuk mempelajarinya dengan seksama dan tambahkan itu pada khotbah Anda.

### **13. Ubahlah Volume Suara Anda.**

Ketika berkhotbah ada saat-saat ketika Anda harus berbicara dengan keras. Kadang kala, pengkhotbah harus berteriak! Ada juga saat-saat berbisik yang sangat efektif.

Hamba-hamba Tuhan wanita harus berhati-hati agar tidak berteriak dan menjerit. Hal tersebut bisa agak menyakitkan. Suara melengking dari seorang pendeta wanita yang menjerit tentunya tidak menginspirasi. Jeritan Anda dengan suara tinggi justru akan mengalihkan perhatian jemaat dari khotbah Anda.

### **14. Bergeraklah dengan bebas.**

Kadang Anda harus berdiri di belakang mimbar dan berkhotbah. Namun, Anda harus belajar untuk bergerak ketika sedang berkhotbah. Kadang kala baik apabila Anda berjalan ke tengah-tengah jemaat untuk dapat merasakan suasana di sana.

### **15. Interaksi dengan jemaat.**

Saya selalu melibatkan jemaat ketika saya berkhotbah. Anda harus belajar melibatkan jemaat Anda dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan. Sekali-sekali sebutkan nama-nama yang mereka kenal. Hal itu membantu agar semua orang tetap terjaga.

### **16. Kontak mata.**

Ketika sedang berkhotbah, pandanglah mata orang-orang. *Yesus berkata bahwa kita seharusnya memberi makan domba-domba-Nya, bukan jerapah-jerapah-Nya!* Jangan memandangi ke atas kepala mereka, tataplah mata mereka! Perhatikan apakah mereka hidup atau mati! Sebagai seorang pengkhotbah, Anda harus mengamati apa yang sedang mereka pikirkan. Perhatikan ekspresi wajah mereka untuk mengetahui apakah mereka memahami apa yang sedang Anda khotbahkan. Yang mengejutkan, ada

pesan yang tertulis di wajah mereka. Anda bahkan melihat bahwa ada orang-orang yang tertidur. Hal ini seharusnya mengingatkan Anda agar tidak menjadikan khotbah Anda membosankan.

Saya pernah mendengar kisah nyata tentang seorang anggota gereja yang meninggal ketika sedang duduk di bangku gereja saat ibadah. Mereka memanggil ambulans untuk datang dan mengangkat orang yang meninggal itu.

Ketika ambulans datang, mereka mendapati beberapa jemaat tertidur sementara sang gembala sedang berkhotbah. Adalah hal yang mustahil bagi mereka untuk mengetahui siapa yang tertidur dan siapa yang meninggal. Jadi mereka mengangkat beberapa orang yang ternyata terbangun ketika dimasukkan ke dalam ambulans. Orang-orang lain tidak yakin siapa yang meninggal dan siapa yang tidak! Bahkan pendetanya pun tidak tahu.

Bagaimana seorang pendeta bisa terus berkhotbah kepada suatu jemaat yang tertidur atau meninggal? Jika ia memandang wajah mereka selama berkhotbah, ia tentu akan tahu kapan mereka meninggal!

### **17. Khotbah Anda harus relevan.**

Khotbah Anda harus relevan. Khotbah itu harus berhubungan dengan apa yang sedang terjadi di dunia di sekitar Anda. Orang-orang harus mampu berkata bahwa khotbah Anda membumi dan mudah dimengerti. Ketika khotbah kehilangan relevansinya, maka khotbah itu kehilangan kuasanya. Yesus sangatlah relevan.

**Atau sangkamu kedelapan belas orang, yang mati ditimpa menara dekat Siloam, lebih besar kesalahannya dari pada kesalahan semua orang lain yang diam di Yerusalem?**

**Lukas 13:4**

Ketika orang-orang tewas dalam suatu kecelakaan di menara dekat Siloam, Ia segera membicarakan tentang hal itu. Ia memakainya sebagai suatu ilustrasi bagi mereka untuk bertobat atau binasa dengan cara seperti itu. Inilah yang saya sebut relevan.

Sebagian orang merasa mereka harus berkhotbah mengenai hal-hal yang rumit agar membuat orang kagum. Tidak tahukah Anda bahwa orang-orang yang paling hebat adalah orang-orang sederhana?



Mengapa Anda mengkhotbahkan tentang janggut Harun? Bagaimana warna jubah Harun akan menolong domba-domba itu? Jadilah relevan dan praktis!

### **18. Anda harus memiliki pesan mengenai peristiwa-peristiwa terkini.**

Menghubungkan khotbah Anda dengan peristiwa-peristiwa terkini mungkin mempengaruhi anggota jemaat Anda dalam berbagai hal. Hal itu membantu mereka untuk memahami khotbah Anda. Angka pengangguran di Eropa Barat tidak menarik bagi orang Afrika kebanyakan. Konflik antara Korea Utara dan Korea Selatan bahkan tidak diketahui oleh orang-orang Afrika. Gunakan peristiwa-peristiwa terkini yang relevan dengan para pendengar Anda.

### **19. Gunakan “jendela” dalam khotbah Anda.**

Jendela adalah berbagai ilustrasi, cerita-cerita yang menghibur, dan kesaksian pribadi yang memampukan orang-orang untuk “melihat” masuk ke dalam khotbah Anda. Seorang pendeta yang hanya membacakan ayat demi ayat tanpa penjelasan tentang kehidupan nyata hanyalah mengkhotbahkan kematian dan bukan kehidupan. **Seorang pendeta yang tidak siap untuk “membuka diri” dan menceritakan kepada jemaat mengenai dirinya dan mengenai kehidupannya tidak akan pernah menjadi seorang pengkhotbah yang baik.**

Pastikan bahwa Anda berkhotbah dengan berbagai jendela. Segera setelah Anda mulai memberikan kepada mereka sebuah kisah yang menjelaskan khotbah Anda, mereka akan mulai mengerti. Orang-orang sangat suka mendengarkan berbagai hal tentang kehidupan pribadi Anda. Itu adalah sebuah jendela untuk masuk ke dalam kehidupan pribadi Anda dan setiap orang suka mengintip. Anggota gereja tidak bisa memahami khotbah Anda tanpa penggunaan berbagai jendela. Yesus selalu berkhotbah dengan menggunakan jendela. Dia terus menerus menggunakan kisah-kisah kehidupan nyata, perumpamaan, dan ilustrasi. Saya mendesak agar semua pendeta saya berkhotbah dengan menggunakan berbagai jendela! Saya memaksakan hal itu karena saya yakin hal itu adalah salah satu aspek paling penting dari khotbah yang baik!

### **20. Tawa.**

Kembangkan seni membuat orang-orang tertawa. Orang-orang ingin berbahagia. Ada begitu banyak kesedihan di dunia ini sehingga semua orang menantikan pengharapan dan kebahagiaan. Orang-orang ingin tertawa, jadi buatlah mereka tertawa ketika Anda sedang berkhotbah.

## **21. Berendam dalam rekaman (CD) khotbah.**

Anda harus berinvestasi dalam rekaman khotbah. Berendamlah di dalamnya. Putarlah berulang-ulang sampai Anda mengkhobatkannya persis seperti itu, dengan menggunakan ilustrasi dan kisah hidup pribadi Anda sendiri. Berendam di dalam perkataan seorang hamba Tuhan melalui CD dan video mengimpartasi urapan atau roh dari orang itu ke dalam diri Anda.

**Sementara IA BERBICARA dengan aku, kembalilah rohku ke dalam aku ...**

**Yehezkiel 2:2**

Dalam Yohanes 6:63 Yesus berkata, “ Perkataan-perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup.” Ini berarti bahwa semakin banyak Anda mendengar perkataan Yesus, semakin banyak “roh” (urapan) masuk ke dalam diri Anda.

Alkitab berkata di dalam Kisah Para Rasul 10:44 bahwa “ Ketika Petrus sedang berkata demikian, turunlah Roh Kudus (urapan) ke atas semua orang yang mendengarkan pemberitaan itu.”

Ada sesuatu di dalam perkataan raja yang disebut urapan. Ketika Anda berbicara, Roh Kudus akan masuk ke dalam roh orang-orang.

## **22. Tangkaplah urapan untuk mengajar.**

Ketika Anda berendam dalam rekaman khotbah seorang hamba Tuhan, Anda akan menangkap suatu urapan untuk melayani. Pelayanan Anda dalam hal mengajar dan berkhotbah akan meningkat.

“Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan roh-Ku, firman TUHAN semesta alam.” (Zakharia 4:6). Urapan dan bukan strategi atau ide-ide cerdas yang membuat perbedaan di dalam pelayanan. Jangan merasa terlalu pandai untuk belajar dari orang lain. Kita semua belajar dari orang lain. Sembilan puluh persen dari apa yang kita

ketahui kita pelajari dari seseorang.

### **23. Beri judul pada khotbah Anda.**

Memberi judul pada khotbah Anda memberikan kepada Anda kejelasan pemikiran. Jemaat akan tahu bahwa mereka akan membawa pulang “sesuatu”. Judul dari khotbah Anda seharusnya berupa kalimat yang mudah mudah diingat, terdiri dari satu sampai lima kata. Misalnya, Keberhasilan Abraham, Penyediaan Ilahi, Selalu Berkata Bisa, Bagaimana Mengembangkan Potensi Anda. Terkadang Anda mungkin memiliki topik yang judulnya panjang, seperti : Dua Puluh Lima Alasan Mengapa Anda Harus Menjadi Anggota Tetap, Empat Puluh Alasan Mengapa Sebagian Orang Kristen Tidak Memberi Perpuluhan. Memberi judul pada khotbah Anda membantu orang-orang memahami apa yang sedang Anda bicarakan.

### **24. Berkhotbahlah dengan otoritas dan percaya diri**

Orang-orang harus merasa bahwa Anda tahu apa yang sedang Anda khotbahkan. Ketika orang-orang merasa bahwa Anda tidak yakin dengan apa yang sedang Anda ucapkan, mereka tidak akan lagi menerima khotbah Anda. Hal yang mengganggu orang-orang Farisi mengenai pengajaran Yesus adalah otoritas-Nya.

**...Dengan kuasa manakah Engkau melakukan hal-hal itu? Dan siapakah yang memberikan kuasa itu kepada-Mu?**

**Matius 21:23**

**Sebab Ia mengajar mereka sebagai orang yang berkuasa, tidak seperti ahli-ahli Taurat mereka.**

**Matius 7:29**

### **25. Persiapkan khotbah secara menyeluruh.**

Persiapan untuk berkhotbah tidak terjadi beberapa menit sebelum khotbah disampaikan. Persiapan itu terjadi setiap saat. Persiapan saya untuk berkhotbah konstan. Tanpa persiapan jangka panjang, Anda tidak akan pernah bisa sungguh-sungguh berkhotbah dari hati Anda. Doa adalah bagian penting dari persiapan Anda. Seorang pendeta harus menghabiskan Sabtu malam sampai Minggu pagi di dalam doa. Berdoalah secara spesifik untuk hal-hal berikut ini:

- Agar semua orang yang datang pada minggu ini akan datang kembali.
- Agar orang-orang baru akan datang ke gereja dan lahir baru.
- Agar ada pertumbuhan gereja.
- Agar kawanannya akan mengerti Firman dan kehidupan mereka diubah.
- Agar setiap kebutuhan jemaat dipenuhi: kesembuhan, damai sejahtera dalam pikiran, keselamatan, kelepaan.
- Agar Tuhan memberikan kepada Anda roh pewayhuan dalam Firman.

## **26. Perkenalkan khotbah Anda sebagai sesuatu yang penting.**

Anda harus membiarkan jemaat Anda mengetahui dan merasakan bahwa pesan ini penting. Jika Anda memberitahu mereka bahwa Anda memiliki sebuah pesan yang sangat penting bagi mereka, mereka akan duduk tegak dan mendengarkan. Bahkan sebelum Anda mulai melayani, Anda seharusnya memberitahu mereka bahwa pesan ini penting bagi kehidupan Kristen mereka.

## **27. Belajarlah untuk menyampaikan khotbah berseri.**

Salah satu tantangan gembala dalam berkhotbah dan mengajar adalah harus berkhotbah kepada kumpulan orang yang sama setiap minggu. Anggota gereja mengharapkan pendeta memiliki suatu pewayhuan yang segar dan baru setiap minggu. Terima kasih untuk adanya Roh Kudus. Bahkan jika Anda tidak mampu, Dia mampu.

Saya telah menemukan bahwa khotbah gembala paling baik dilakukan secara berseri. Jika bagian pertama baik, banyak orang akan datang lagi untuk mendengarkan bagian kedua dan ketiga. Bagaimana pun, jika setiap minggu Anda mengkhobahkan khotbah yang berbeda, tidak ada motivasi bagi jemaat untuk melanjutkan pelajaran.

## **28. Akhiri khotbah dengan baik.**

Belajarlah untuk mengakhiri khotbah Anda dengan baik. Akhiri dengan catatan yang menggembirakan. Akhiri ketika orang-orang sedang tertawa. Mereka akan menunggu untuk mendengarkan lebih banyak lagi di lain waktu.

## **29. Berikan kesempatan untuk mengundang orang-orang yang ingin**

## **diselamatkan dan disembuhkan.**

Saya yakin setiap hamba Tuhan harus secara konsisten mengundang orang-orang untuk diselamatkan. Hal ini memberikan kesempatan kepada anggota biasa untuk secara praktis memberikan hidup mereka kepada Kristus. Pada pendeta dan gembala seharusnya tidak mengkhawatirkan apabila tidak ada orang yang menanggapi undangan Anda. Bagaimana pun, Anda tidak sedang berusaha untuk mempesona siapa pun; Anda sedang berusaha untuk menyenangkan Tuhan. Dia menginginkan semua umat-Nya diselamatkan. Saya memberikan saat undangan di acara pernikahan, resepsi, pesta, dan di mana pun saya melayani. Saya akan menggunakan setiap kesempatan yang saya miliki. Setiap pendeta harus belajar untuk menggunakan bahasa persuasif dan penginjilan yang kuat untuk menarik orang berdosa yang mungkin ada di tengah-tengah jemaat.

*Bagaimana Mengembangkan Kemampuan Anda untuk Berkhotbah dan Mengajar*

*Bagaimana Mengembangkan Kemampuan Anda untuk Berkhotbah dan Mengajar*

*Bagaimana Mengembangkan Kemampuan Anda untuk Berkhotbah dan Mengajar*

*Bagaimana Mengembangkan Kemampuan Anda untuk Berkhotbah dan Mengajar*

*Bagaimana Mengembangkan Kemampuan Anda untuk Berkhotbah dan Mengajar*

*Bagaimana Mengembangkan Kemampuan Anda untuk Berkhotbah dan Mengajar*

## Bab 13

# Bagaimana Menjadi Seorang Gembala yang Baik

**A**da pendeta yang baik, tetapi ada juga yang tidak baik. Apakah Anda ingin menjadi seorang pendeta yang baik? Alkitab berkata bahwa apa pun yang ditemukan seseorang untuk dikerjakan, ia harus mengerjakannya dengan seluruh kekuatannya.

**Segala sesuatu yang dijumpai tanganmu untuk dikerjakan, kerjakanlah itu sekuat tenaga ...**

**Pengkhotbah 9:10**

Jika Anda ingin menjadi seorang pendeta, jadilah pendeta yang baik! Marilah kita menggunakan Firman Tuhan untuk menunjukkan kepada kita dengan tepat siapakah pendeta yang baik itu. Sebagian orang berpikir seorang pendeta yang baik adalah seseorang yang lemah lembut dan baik kepada orang-orang. Yang lain berpikir ia adalah seorang pengkhotbah yang sangat baik. Apa yang dikatakan oleh Firman Tuhan? Siapa yang dikatakan Yesus sebagai seorang gembala yang baik? Seperti apakah seorang gembala yang baik itu?

Yesus berkata bahwa Dia adalah Gembala yang Baik. Dia berbicara panjang lebar tentang apa yang dilakukan oleh seorang gembala yang baik di dalam Yohanes pasal 10.

## **Dua Belas Ciri Gembala yang Baik**

### **1. Gembala yang baik menuntun domba-dombanya.**

**Untuk dia penjaga membuka pintu... dan ia MENUNTUN (DOMBA-DOMBANYA) KE LUAR.**

**Yohanes 10:3**

Apa maksudnya menuntun domba-domba? Itu berarti secara praktis Anda bersedia membuka diri bagi mereka agar mereka dapat melihat dan belajar dari Anda setiap bidang kehidupan dan pelayanan Anda. Apa pun yang Anda ingin domba-domba Anda lakukan, Anda harus melakukannya terlebih dahulu. Mereka akan mengikuti Anda jika mereka melihat Anda

melakukannya terlebih dahulu!

Seorang pendeta yang menginginkan anggota gerejanya berdoa harus secara praktis menuntun mereka masuk ke dalam doa. Ketika domba melihat gembala menuntun, mereka yakin bahwa pijakan mereka aman dan mereka mengikuti dengan yakin. Sebaliknya, seorang gembala yang jahat akan duduk di rumah dan mengutus anggotanya untuk pergi ke pertemuan doa sendirian.

Saya selalu berusaha untuk melakukan terlebih dahulu apa yang saya ingin agar orang lain lakukan. Ketika kami sedang membangun sebuah lantai bawah tanah di gereja kami, kami tidak mampu menyewa mesin yang diperlukan. Kami harus menggali sendiri. Saya membutuhkan bantuan dari seluruh jemaat untuk mengebor dan menggali tanah dengan sangat dalam. Setelah itu, kami perlu mengangkut berton-ton tanah merah keluar dari lubang galian.

Saya dapat dengan mudah mendelegasikan hal itu kepada beberapa orang, tetapi saya memutuskan untuk menggali dan mengangkut sendiri pasir itu. Saya yakin ketika anggota saya yang berasal dari berbagai tingkat sosial termotivasi, mereka akan mau melibatkan diri.

Para pelajar, pengacara, dokter, dan pengusaha datang untuk mengangkut pasir seperti tukang bangunan. Mereka bekerja dengan seluruh kekuatan mereka. Mengapa? Mereka telah melihat gembala mereka memimpin.

Saya ingin Anda memperhatikan apa yang membuat Daud populer.

**Tetapi seluruh orang Israel dan orang Yehuda mengasihi Daud, karena ia memimpin segala gerakan mereka.**

**1 Samuel 18:16**

Mengapa seluruh Israel mengasihi Daud? Jawabannya sederhana. Mereka dapat melihat dia secara praktis masuk dan keluar bersama mereka dan melakukan segala sesuatu dengan mereka.

Kami memiliki jumlah kehadiran yang tinggi pada ibadah tengah minggu kami. Banyak orang terkejut mengapa begitu banyak orang hadir di gereja pada malam Selasa. Faktanya adalah bahwa saya selalu berada di sana. Saya menganggap itu adalah suatu pertemuan penting. Domba-domba melihat hal itu dan mengikuti teladan saya.

Kadang kala kami mengadakan puasa jangka panjang dengan pertemuan doa semalaman setiap hari. Anda akan terkejut melihat betapa banyak orang yang hadir setiap malam. Saya memberitahu seluruh anggota saya bahwa saya sedang bergumul dan menderita dalam berpuasa, sama seperti mereka, dan mereka senang mendengar hal itu. Domba-domba selalu senang menyamakan diri mereka dengan gembala mereka apabila gembala juga mau merasakan apa yang mereka rasakan.

Kepemimpinan sangatlah rohani. Bahkan ketika orang-orang tidak melihat Anda secara fisik, mereka akan mengikuti Anda secara rohani. Saya telah menemukan bahwa domba memiliki suatu cara misterius untuk menjadi seperti gembala mereka. Mereka mengikuti sang gembala dalam roh!

### **Mereka Menangkap Urapan Pendeta**

Bertahun-tahun lalu, ada sebuah skandal di sebuah gereja besar. Pendeta senior dari gereja itu berselingkuh dengan salah seorang anggotanya. Hubungan rahasia itu berlangsung sampai wanita itu menjadi hamil dan ketahuan. Komunitas Kristen terkejut! Namun, ada lebih banyak kejutan lain yang mengikuti.

Setelah pendeta senior itu akhirnya mengakui dosanya, hal itu diikuti dengan serangkaian pengakuan dari para pendeta lain dan pemimpin dari gereja yang sama. Tanpa saling mengetahui, para pendeta, pemimpin, dan domba-domba lain terlibat dalam dosa yang sama.

Pada suatu malam, rekan pendeta mengumumkan kepada jemaat, “Saya hendak membuat suatu pengakuan. Saya adalah orang yang mata keranjang. Jika seseorang melihat saya keluar dari rumah saudari anu pada pagi hari...Apa pun yang Anda pikirkan terjadi, memang itulah yang terjadi. Saya menyesal harus mengakui bahwa saya memiliki hubungan dengan empat gadis yang berbeda di dalam gereja.”

Setelah pengakuan ini, dosa-dosa amoral lainnya terbongkar dan menjadi demikian umum di gereja itu.

Seorang pendeta adalah seorang pemimpin rohani atas kawanan dombanya. **Apa yang Anda lakukan akan dilakukan oleh orang-orang lain! Mereka tidak dapat bangkit mengatasi Anda jika Anda sebagai**



**pemimpin tidak menunjukkan caranya melalui kehidupan yang benar.** Itulah sebabnya penting bagi semua gembala untuk memelihara standar yang sangat tinggi.

Berjalanlah di depan domba-domba Anda. Jangan berlaku seperti seorang eksekutif, hanya berjalan masuk dan keluar seperti “orang penting”. Tidak ada tempat bagi “orang penting” dalam ladang penuaian. Tidak ada tempat bagi “pemimpin jadi-jadian” di dunia nyata kawanan domba.

## **2. Gembala yang baik mengenal nama domba-dombanya.**

**... ia memanggil domba-dombanya masing-masing menurut NAMANYA ...**

**Yohanes 10:3**

Jika Anda adalah seorang gembala bagi beberapa orang, Anda harus tahu nama mereka semua. Anda harus ingin tahu nama mereka dan memanggil mereka dengan nama mereka. Tidak ada seorang pun yang tidak penting! Tidak ada seorang pun yang mau dipanggil “Hei!” atau “Kamu yang di sana!”

Anda harus mengenal orang-orang baru setiap hari. Teruslah tanyakan nama mereka sampai Anda menghafalnya. Saya tidak malu menanyakan kepada seseorang namanya tujuh puluh kali sampai saya hafal. Ketika Anda mengenali domba-domba Anda menurut nama mereka, mereka tidak mudah meninggalkan Anda.

## **3. Gembala yang baik dikenal oleh domba-dombanya.**

**... karena mereka mengenal suaranya. Tetapi seorang asing pasti tidak mereka ikuti ...**

**Yohanes 10:4, 5**

Bagaimana orang-orang mengenal suara gembala? Bagaimana Anda mengenal suara seseorang? Itu karena Anda mendengar mereka berbicara kepada Anda berulang-ulang. Seorang gembala yang baik harus berbicara kepada domba-dombanya berulang kali sampai mereka mengenal suaranya.

Saya selalu berkhotbah kepada jemaat saya. Saya jarang mengundang pembicara tamu. Saya tidak anti pembicara tamu, tetapi saya percaya orang terbaik untuk berkhotbah kepada domba-domba saya adalah saya sendiri

karena sayalah gembala mereka. Saya berkhotbah kurang lebih sembilan puluh persen dari kesempatan khotbah.

Ketika seorang wanita melahirkan seorang bayi, payudaranya penuh dengan susu bagi bayi yang baru itu. Demikian pula dengan gembala. Rohnya penuh dengan Firman untuk diberikan kepada anak-anaknya. Tidak ada tubuh dan payudara wanita lain yang lebih berkualitas untuk memberi makan anaknya. Alam membuatnya seperti itu. Karena Anda yang melahirkan, secara alami Anda adalah yang paling baik memberi makan anak yang Anda lahirkan.

Ketika domba-domba Anda mengenali suara Anda, mereka tidak akan mengikuti orang asing. Jika Anda menyebut diri Anda seorang pendeta, bangkitlah dan beri makan domba-domba Anda secara teratur. **Berkhotbah dan mengajar menjadi kegiatan memberi makan jika dilakukan dengan teratur.** Berkhotbahlah kepada mereka semua setiap waktu, dan ajarlah mereka dari hati Anda. Mereka akan bertumbuh dan melahirkan jiwa-jiwa baru.

Mereka akan mengenali suara Anda dalam berbagai hal mengenai pernikahan, usaha, keberhasilan dan masalah kehidupan secara umum. Mereka akan ingin mendengarkan suara Anda mengenai berbagai aspek kehidupan yang berbeda. Suara seorang gembala sejati selalu bergema di dalam roh domba-dombanya. Saya mempertanyakan apakah Anda adalah seorang gembala sejati jika Anda tidak secara teratur dan konsisten memberi makan domba-domba Anda.

#### **4. Gembala yang baik tinggal bersama domba-dombanya.**

**Ia lari karena ia seorang upahan dan tidak memperhatikan domba-domba itu.**

**Yohanes 10:13**

Seseorang yang menyebut dirinya pendeta akan ingin tinggal dekat dan bercengkerama dengan anggotanya, berbicara dengan mereka dan menunjukkan minat terhadap mereka. Daud berkata,

**Satu hal telah kuminta kepada TUHAN, itulah yang kuingini: DIAM DI RUMAH TUHAN seumur hidupku, menyaksikan kemurahan TUHAN dan menikmati bait-Nya.**

## **Mazmur 27:4**

Daud ingin tinggal di rumah Tuhan. Ia sungguh-sungguh ingin tinggal di sana. Tetapi Anda ingin cepat-cepat pulang! Apakah Anda sungguh-sungguh terpanggil?

Saya mempertanyakan ketulusan seorang pendeta yang tidak berminat tetap tinggal beberapa saat setelah kebaktian untuk bercengkerama dan mengobrol dengan domba-dombanya. Alkitab berkata bahwa orang upahan melarikan diri. Ini berarti bahwa ia pergi terburu-buru! Ia ingin melarikan diri dari jemaatnya!

Orang seperti itu tidak akan bisa menjamu tamu di rumah mereka. Mereka selalu mengatakan hal-hal seperti, “Saya membutuhkan privasi” atau “Saya tidak betah meladeni banyak orang” dan “Saya tidak bisa memasak untuk begitu banyak orang”. Ingatlah bahwa seorang pendeta seharusnya “suka memberi tumpangan” (1 Timotius 3:2).

Saya pernah mengenal seorang hamba Tuhan kulit putih dan isterinya yang menggembalakan sebuah gereja besar di sebuah kota di Eropa. Kebetulan banyak anggota gerejanya adalah orang kulit hitam; sebagian orang Ghana, orang Nigeria, dll. Pada suatu hari, ketika sedang minum kopi bersama sang pendeta dan isterinya, saya mendapatkan firasat dari apa yang diucapkannya, bahwa sesungguhnya ia tidak menyukai orang kulit hitam. Tetapi adalah penting untuk menyukai orang-orang yang telah Tuhan berikan kepada Anda sebagai domba-domba.

Maka tidaklah mengherankan bahwa walaupun mereka memiliki sebuah gereja yang besar, suatu saat mereka meninggalkan kawanannya itu dan pergi ke tempat lain.

### **5. Gembala yang baik mengenal domba-dombanya.**

**Akulah gembala yang baik dan Aku mengenal domba-domba-Ku dan domba-domba-Ku mengenal Aku.**

### **Yohanes 10:14**

Mengenal domba-domba Anda artinya Anda harus tahu nama mereka, di mana mereka tinggal dan bekerja. Mengetahui tentang kesehatan mereka, teman-teman dan sekolah mereka. Mengetahui kapan mereka akan

menghadapi ujian. Mengenal keluarga mereka, pasangan hidup dan dengan siapa mereka tinggal. Mengetahui kondisi keuangan mereka dan pekerjaan mereka. Singkatnya mengetahui seluruh aspek dari kehidupan mereka. Mengenal artinya mengetahui! Hanya ketika Anda mengetahui lebih banyak hal mengenai domba-domba Anda, Anda dapat membantu atau menasihati mereka sebagaimana mestinya.

Saya pernah menanyakan kepada seorang pendeta mengenai salah satu dombanya. Saya bertanya, “Apakah ia sudah menikah?”

Ia menjawab, “Saya tidak tahu.”

“Di mana ia bekerja?”

“Saya kurang tahu.” Ia menjawab.

“Apakah ia datang ke gereja minggu yang lalu?”

“Saya tidak melihatnya minggu lalu,” jawabnya.

Dalam sebuah gereja yang sangat besar, mungkin tidak apa-apa bila pertanyaan seperti itu sulit untuk dijawab. Tetapi dalam sebuah gereja yang memiliki komunitas yang kecil, tidak ada alasan bagi pendeta untuk tidak mengetahui secara rinci mengenai domba-dombanya.

Saya teringat seorang saudara yang menjadi anggota sebuah gereja terkenal di kota saya. Ia bergabung dengan gereja lain dan setelah menjadi anggota gereja itu selama beberapa tahun, ia pun menjadi pendeta. Pada suatu hari di acara pernikahan ia bertemu dengan mantan pendeta seniornya. Pendeta seniornya berkata kepadanya, “Saudara X, sudah lama saya tidak melihat Anda.”

“Apakah Anda datang ke gereja Minggu yang lalu?” pendeta senior itu bertanya.

Saudara ‘X’ (yang saat itu telah menjadi pendeta di gereja lain) tersenyum dan berkata, “Tidak datang pak pendeta.”

Pendeta senior ini tidak tahu bahwa telah lama saudara X tidak datang lagi ke gerejanya. Ia bahkan tidak tahu bahwa pria ini telah menjadi seorang pendeta di gereja lain. Betapa menyedihkan!

Yesus berkata pendeta yang baik mengenal domba-dombanya. Jika Tuhan

memberikan kepada Anda dua puluh orang untuk dirawat, pastikan Anda mengetahui segala sesuatu tentang mereka. Jangan biarkan satu pun dari mereka tergelincir lepas dari tangan Anda. Yesus terus menerus berkata, “Mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, Aku telah menjaganya dan tidak seorang pun dari antara mereka yang binasa.” (Yohanes 17:12). Penting untuk memiliki banyak pendeta dan gembala junior untuk bekerja bersama dengan pendeta senior sehingga tidak satu pun dari domba-domba itu terhilang. **Tuhan akan meminta pertanggungjawaban kita untuk setiap domba yang terhilang.** Periharalah domba-domba yang telah Tuhan berikan kepada Anda.

## **6. Gembala yang baik dikenal.**

Gembala yang baik “membuka” kehidupannya bagi domba-dombanya sehingga mereka bisa mengenal dia. Domba-domba tertarik untuk mengetahui kehidupan gembala. Jangan menjadi orang misterius bagi domba-domba Anda. Biarkan mereka mengetahui bahwa Anda juga manusia biasa dan Anda pun mengalami masalah-masalah dan pencobaan-pencobaan yang sama dengan yang mereka alami.

## **7. Gembala yang baik menjaga kesatuan keluarga gereja.**

Domba-domba dari pendeta yang baik dijaga di bawah “sayapnya”. **Salah satu hal pokok dari panggilan pendeta adalah kemampuan untuk memelihara jemaat bersama-sama tahun demi tahun.**

Semakin lama sekelompok orang tinggal bersama, semakin sering mereka bertengkar. Konflik keluarga mulai muncul. Adik dan kakak saling bertengkar. Tetapi pendeta yang baik menjaga semua orang agar tetap bersama-sama. Karunia penggembalaan membuat para pemberi kerja berada di gereja yang sama dengan para karyawan. Urapan gembala adalah kemampuan untuk mempertahankan orang-orang tua dalam satu ruangan bersama dengan orang-orang muda. Mempertahankan orang-orang yang telah menikah mengalir bersama dengan mereka yang masih lajang.

Ketika gereja bertumbuh, Anda bahkan akan memiliki musuh yang menyembah bersama-sama di bawah atap yang sama. Seni penggembalaanlah yang mempertahankan orang-orang yang berhutang dan para pemiutang berada dalam satu kowanan dan mencegah mereka untuk

saling bertengkar.

**Sedangkan seorang upahan yang bukan gembala, dan yang bukan pemilik domba-domba itu sendiri, ketika melihat serigala datang, meninggalkan domba-domba itu lalu lari, sehingga serigala itu menerkam dan MENCERAI-BERAIKAN DOMBA-DOMBA itu.**

**Yohanes 10:12**

## **8. Gembala yang baik mengetahui masalah domba-dombanya.**

**Sedangkan seorang upahan yang bukan gembala, dan yang bukan pemilik domba-domba itu sendiri, KETIKA MELIHAT SERIGALA DATANG...**

**Yohanes 10:12**

Firman Tuhan memberitahu kita bahwa gembala yang baik dapat melihat ketika serigala datang. Ia melihat masalah yang dihadapi jemaatnya dan peduli. Ia tahu kapan mereka akan ujian. Ia tahu kapan mereka memiliki masalah dalam kehidupan pernikahan mereka.

Ia tahu ketika usaha mereka sedang mengalami “masa-masa sulit”. Ketika domba gagal dalam ujian atau kehilangan orang yang dicintainya, serigala patah semangat dan frustrasi akan segera datang. **Seorang gembala yang baik harus mampu melihat serigala dan segera bertindak.**

Gembala upahan melihat serigala dan berkata, “Itu masalahmu!” Pendeta yang baik akan selalu berada bersama dombanya di masa-masa sulit mereka.

## **9. Gembala yang baik melepaskan dombanya dari penawanan.**

**Dan serigala itu menerkam dan mencerai-beraikan domba-domba itu.**

**Yohanes 10:12**

Sebagian besar anggota dari seorang pendeta yang jahat berpaling dari Tuhan dan tertawan. Para gembala, bangkitlah dan doakan domba-domba Anda! Layani kebutuhan mereka. Selain berkhotbah, berdoalah agar mereka dilepaskan dari sihir, roh-roh jahat, dan sakit penyakit. Orang-orang senang didoakan oleh pendeta mereka. Berdoalah bagi mereka, dan urapi mereka dengan minyak. Mereka membutuhkan penguatan dan pelayanan itu.

## **10. Gembala yang baik ingin memiliki lebih banyak domba.**

Gembala upahan bekerja untuk sementara waktu, tetapi seorang gembala sejati adalah seperti pemilik domba-domba. Ia tertarik kepada domba-dombanya dan ia menginginkan lebih banyak domba. Pada umumnya, pemilik domba ingin memiliki lebih banyak domba karena hal itu membuatnya makin kaya. Namun, hamba atau orang upahan tidak peduli apakah akan ada lebih banyak domba atau lebih sedikit karena ia bukanlah gembala, ia hanya orang upahan.

**Ada lagi pada-Ku domba-domba lain... DOMBA-DOMBA ITU HARUS KUTUNTUN JUGA...**

**Yohanes 10:16**

Pendeta sejati selalu peduli untuk membawa masuk lebih banyak domba. Itulah sebabnya Yesus berkata, “Domba-domba itu harus Kutuntun juga.”

## **11. Gembala yang baik tidak cinta uang, tetapi mengasihi domba-domba.**

**Sedangkan seorang upahan yang BUKAN GEMBALA ...**

**Yohanes 10:12**

Pendeta sejati tidak bekerja untuk uang. Ia peduli terhadap keselamatan jiwa-jiwa dan pertumbuhan gereja. **Pendeta yang jahat mengharapkan berbagai bentuk keuntungan materi.** Apa yang ia berikan dikaitkan dengan apa yang bisa ia dapatkan. Ia tidak peduli terhadap masalah domba-dombanya. Siapa pun yang tidak bisa melakukan pekerjaan penggembalaan dengan sukarela, tanpa dibayar, tidaklah murni.

## **12. Gembala yang baik memberikan nyawanya.**

**Akulah gembala yang baik. Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-dombanya;**

**Yohanes 10:11**

Gembala yang baik mengorbankan waktunya bagi domba-domba. Gembala yang jahat hanya bersiap untuk memberikan dua jam dari waktunya pada hari Minggu. Ia selalu ingin menjauh dari kawanan dombanya.

Jika seorang wanita rindu menjadi seorang isteri yang baik, ia harus

memberikan dirinya sepenuhnya kepada suaminya. Jika Anda ingin menjadi seorang dokter yang baik, anda harus memberikan diri Anda sepenuhnya pada bidang kedokteran. **Jika Anda ingin menjadi seorang gembala yang baik, Anda harus memberikan nyawa Anda dan waktu Anda terhadap panggilan yang tinggi dari jabatan kependetaan.** Pada akhirnya, hal itu layak diperjuangkan.

Mulai hari ini tetapkan hati untuk menjadi seorang gembala yang baik. Anda tidak perlu dibayar untuk menjadi seorang pendeta yang baik. Pada kenyataannya, banyak dari pendeta-pendeta terbaik di dunia ini adalah pendeta awam!



## Bab 14

# Bagaimana Menjadi Gembala Sepenuh Waktu

**S**aya memulai pelayanan sebagai seorang gembala awam. Ide tentang pelayanan sepenuh waktu muncul kemudian. Saya memulai gereja saya sebagai seorang mahasiswa kedokteran dan kemudian saya mendapati diri saya menggembalakan sambil mempraktekkan ilmu kedokteran saya. Kemudian, saya masuk ke dalam bisnis dan menggabungkan kegiatan bisnis dengan pekerjaan penggembalaan. Pada akhir tahun 1990, Tuhan memberitahu saya untuk meninggalkan segala sesuatu yang sedang saya kerjakan dan masuk ke dalam pelayanan sepenuh waktu. Itu bukan keputusan yang mudah bagi saya.

Ada banyak orang yang berada dalam pelayanan sepenuh waktu padahal mereka tidak seharusnya berada di sana. Ada banyak orang, yang saya yakin seharusnya mendapatkan pekerjaan sekuler! Bagaimana mungkin sebuah gereja dengan enam puluh anggota menopoang empat pendeta dan keluarga mereka? Tetapi hal itulah yang terjadi pada banyak gereja. Keberhasilan dalam pelayanan membutuhkan hikmat dan kuasa.

**Tetapi untuk mereka yang dipanggil, baik orang Yahudi, maupun orang bukan Yahudi, Kristus adalah kekuatan Allah dan hikmat Allah.**

**1 Korintus 1:24**

Ada banyak orang yang pelayanannya membuat frustrasi karena mereka terlalu cepat memasuki pelayanan sepenuh waktu. Dalam bab ini, saya ingin membagikan beberapa langkah yang saya yakin akan memberikan tuntunan kapan waktu yang tepat untuk memasuki pelayanan sepenuh waktu.

Saya menyertakan bab ini karena ada banyak orang yang akan memulai sebagai gembala awam dan akhirnya berada dalam pelayanan sepenuh waktu. Penting untuk mengetahui kapan dan bagaimana mengadakan transisi besar ini. Saya tidak anti pelayanan sepenuh waktu! Saya menganggap menjadi seorang hamba Tuhan sepenuh waktu adalah suatu hak istimewa. Saya selalu menyukai pelayanan dan bersyukur kepada

Tuhan bahwa saat ini saya bisa melayani Dia dengan seratus persen waktu saya.

Jika saja saya masuk ke dalam pelayanan sepenuh waktu setahun lebih awal daripada yang saya lakukan, hasilnya mungkin akan berbeda. Apa yang saya sajikan dalam bab ini bukanlah aturan-aturan yang sulit dan cepat mengenai pelayanan, tetapi hanya merupakan prinsip-prinsip hikmat yang memberi tuntunan untuk membantu Anda masuk ke dalam pelayanan sepenuh waktu. Ada lima prasyarat fundamental yang saya yakini harus Anda penuhi sebelum Anda masuk ke dalam pelayanan sepenuh waktu.

## **Lima Prasyarat Menuju Pelayanan Sepenuh Waktu**

### **1. Anda harus memiliki suatu panggilan khusus untuk mengorbankan Ishak Anda.**

**Setelah semuanya itu Allah mencoba Abraham. Ia berfirman kepadanya: “Abraham,” lalu sahutnya: “Ya, Tuhan.” Firman-Nya: “Ambillah anakmu yang tunggal itu, yang engkau kasihi, yakni Ishak, pergilah ke tanah Moria dan persembahkanlah dia di sana sebagai korban bakaran pada salah satu gunung yang akan Kukatakan kepadamu.”**

**Keesokan harinya pagi-pagi bangunlah Abraham, ia memasang pelana keledainya dan memanggil dua orang bujangnya beserta Ishak, anaknya; ia membelah juga kayu untuk korban bakaran itu, lalu berangkatlah ia dan pergi ke tempat yang dikatakan Allah kepadanya.**

**Ketika pada hari ketiga Abraham melayangkan pandangannya, kelihatanlah kepadanya tempat itu dari jauh. Kata Abraham kepada kedua bujangnya itu: “Tinggallah kamu di sini dengan keledai ini; aku beserta anak ini akan pergi ke sana; kami akan sembahyang, sesudah itu kami kembali kepadamu.”**

**Lalu Abraham mengambil kayu untuk korban bakaran itu dan memikulkannya ke atas bahu Ishak, anaknya, sedang di tangannya dibawanya api dan pisau. Demikianlah keduanya berjalan bersama-sama.**

**Lalu berkatalah Ishak kepada Abraham, ayahnya: “Bapa.” Sahut Abraham: “Ya, anakku.” Bertanyalah ia: “Di sini sudah ada api dan kayu, tetapi di manakah anak domba untuk korban bakaran itu?”**

**Sahut Abraham: “Allah yang akan menyediakan anak domba untuk korban bakaran bagi-Nya, anakku.” Demikianlah keduanya berjalan bersama-sama.**

**Sampailah mereka ke tempat yang dikatakan Allah kepadanya. Lalu Abraham mendirikan mezbah di situ, disusunyalah kayu, diikatnya Ishak, anaknya itu, dan diletakkannya di mezbah itu, di atas kayu api.**

**Sesudah itu Abraham mengulurkan tangannya, lalu mengambil pisau untuk menyembelih anaknya.**

**Tetapi berserulah Malaikat TUHAN dari langit kepadanya: “Abraham, Abraham.” Sahutnya: “Ya, Tuhan.”**

**Lalu Ia berfirman: “Jangan bunuh anak itu dan jangan kauapa-apakan dia, sebab telah Kuketahui sekarang, bahwa engkau takut akan Allah, dan engkau tidak segan-segan untuk menyerahkan anakmu yang tunggal kepada-K**

### **Kejadian 22:1-12**

Dalam kisah ini, Tuhan berbicara kepada Abraham dan meminta dia untuk menyerahkan miliknya yang paling berharga – yaitu putranya. **Sebagian orang memiliki pandangan salah bahwa Tuhan meminta semua orang untuk menyerahkan “Ishak” mereka.** Tuhan tidak meminta Yusuf untuk mengorbankan anak-anaknya. Dia pun tidak meminta Yakub atau Ishak untuk mengorbankan anak-anak mereka. **Raja Daud adalah orang yang berkenan di hati Tuhan, tetapi Tuhan tidak meminta Daud untuk mengorbankan anaknya.**

Tuhan berurusan dengan setiap orang dengan cara yang berbeda-beda! Apa yang Tuhan minta dari saya mungkin berbeda dengan apa yang Tuhan minta dari Anda. Tuhan meminta kepada saya profesi saya. Mungkin Tuhan tidak meminta kepada Anda profesi Anda. **Saya yakin bahwa sebelum Anda masuk ke dalam pelayanan sepenuh waktu, tentunya Anda memiliki suatu panggilan pasti untuk meninggalkan pekerjaan sekuler**

**Anda yang berharga. Ini berbeda dengan panggilan untuk mengikut Tuhan.**

Tuhan berbicara kepada Abraham dan mengarahkan dia pada banyak kesempatan. Itu adalah suatu panggilan untuk mengikut Tuhan dan setiap kali Abraham setia mengikuti Tuhan.

**Berfirmanlah TUHAN kepada Abram: “Pergilah dari negerimu dan dari sanak saudaramu dan dari rumah bapamu ini ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu;**

**Kejadian 12:1**

**Bersiaplah, jalanilah negeri itu menurut panjang dan lebarnya, sebab kepadamulah akan Kuberikan negeri itu.” Sesudah itu Abram memindahkan kemahnya dan menetap di dekat pohon-pohon tarbantin di Mamre, dekat Hebron, lalu didirikannyalah mezbah di situ bagi TUHAN.**

**Kejadian 13:17, 18**

Kemudian datanglah panggilan khusus untuk menyerahkan Ishak! Tuhan mungkin memanggil Anda untuk mengikut Dia. Tetapi panggilan untuk menyerahkan Ishak mungkin tidak pernah datang! Keduanya benar-benar berbeda. Setiap orang harus menaati Tuhan secara individual. Saya bukanlah Anda dan Anda bukan saya! Apa yang berhasil pada saya mungkin tidak berhasil bagi Anda. Apa yang berhasil bagi Anda mungkin tidak berhasil bagi saya! Jika Tuhan ada di dalamnya, itu akan berhasil dan akan ada suatu berkat. Jadi pastikan bahwa Anda memiliki suatu panggilan pasti untuk menyerahkan Ishak Anda sebelum Anda melakukan hal itu.

## **2. Anda harus menunjukkan kesetiaan dalam menangani berbagai hal.**

Alkitab mengajarkan dengan jelas bahwa orang yang setia dalam perkara-perkara kecil akan setia juga dalam perkara-perkara besar.

**Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar. Dan barangsiapa tidak benar dalam perkara-perkara kecil, ia tidak benar juga dalam perkara-perkara besar. Jadi, jikalau kamu tidak setia dalam hal Mamon yang tidak jujur, siapakah yang akan mempercayakan kepadamu harta yang sesungguhnya? Dan jikalau kamu tidak setia dalam harta orang**

**lain, siapakah yang akan menyerahkan hartamu sendiri kepadamu?**

**Lukas 16:10-12**

Jika seseorang tidak setia dengan tanggung jawab yang kecil, bagaimana ia bisa setia ketika ia berada dalam pelayanan sepenuh waktu? Banyak orang tidak berhasil dalam pelayanan sepenuh waktu karena mereka tidak melakukan dengan baik sebagai orang awam.

Saya bekerja bagi Tuhan bertahun-tahun tanpa pengawasan! Saya tidak membutuhkan siapa pun memberitahu saya untuk bangun dan berdoa atau untuk mempelajari Alkitab saya! Saya setia dengan persekutuan Scripture Union sementara saya masih duduk di bangku SMA. Saya setia sebagai seorang pemain organ di Calvary Road Incorporated (sebuah kelompok vokal Kristen). Saya setia sebagai pemain drum dan pemain piano untuk Gereja Victory di London. Saya setia dengan persekutuan-persekutuan di universitas. Tidak pernah terlintas dalam pikiran saya bahwa saya harus dibayar. Tidak ada seorang pun yang pernah memberitahu saya apa yang harus saya lakukan – saya melakukan saja apa yang saya anggap benar. Dan Tuhan memberkatinya!

### **3. Pelayanan yang membutuhkan seorang pendeta sepenuh waktu.**

Tidak setiap pelayanan membutuhkan seorang pendeta sepenuh waktu. Sebagian besar gereja kami digembalakan oleh para pendeta yang tidak dibayar. Yesus sendiri yang langsung memberi upah kepada mereka!

Jika hanya ada dua puluh lima orang di dalam gereja, jelaslah bahwa gereja itu tidak mampu menopang kehidupan seorang hamba Tuhan sepenuh waktu. Banyak anggota gereja akan bertanya secara sembunyi-sembunyi, “Apa saja yang dilakukan pendeta sepenuh waktu sepanjang hari?”

Banyak orang mengira bahwa pendeta tidur dari pagi sampai malam. Kenyataannya adalah tidak ada banyak hal yang perlu dilakukan apabila jemaatnya hanya tiga puluh orang. Pelayanan harus berkembang sampai pada titik di mana pelayanan itu akan membutuhkan seorang pekerja penuh waktu. Kenyataan lain yang perlu Anda hadapi adalah, sebagian besar anggota bekerja di siang hari dan hanya memiliki waktu pada malam hari.

Pendeta bukanlah bankir, akuntan, atau apoteker. Mereka adalah gembala yang seharusnya merawat domba-domba. Jam kerja mereka berbeda dengan profesi lainnya! Saya tidak bekerja dari jam sembilan pagi sampai jam lima sore setiap hari karena saya bukan seorang akuntan, saya seorang pendeta! Ketika domba-domba sudah pulang kerja pada malam hari saya menjadi sangat aktif.

Ada sebagian pendeta yang menganggur dan malas ketika menantikan hari Minggu di mana mereka harus menyampaikan khotbah mereka.

**Karena kami dengar, bahwa ada orang yang tidak tertib hidupnya dan TIDAK BEKERJA...**

### **2 Tesalonika 3:11**

Marilah bersikap jujur! Marilah bersikap realistis! Apakah gereja Anda membutuhkan begitu banyak pendeta sepenuh waktu? Atau apakah gereja sudah memerlukan seorang pendeta sepenuh waktu? Dapatkah pendapatan gereja menopang pendeta dan keluarganya? Tidak bolehkah pendeta bekerja di bidang sekuler? Para pendeta frustrasi dan merasa takut karena mereka tidak yakin apakah bisa bertahan hidup sampai bulan berikutnya. Biarkan frustrasi itu mati pada hari ini! **Dapatkan suatu pekerjaan sementara menggembalakan gereja sampai gereja itu bertumbuh dan membutuhkan perhatian penuh Anda!**

Para misionari Swiss yang diutus ke Ghana bertahun-tahun lalu diutus sebagai *hamba-hamba Tuhan yang menopang dirinya sendiri*. Mereka datang diperlengkapi dengan ketrampilan yang akan memampukan mereka untuk bekerja di Afrika ketika mereka melakukan pekerjaan pelayanan mereka. Itu adalah contoh baik yang patut diikuti. Saat ini kita membutuhkan lebih banyak hamba Tuhan yang menopang diri sendiri lebih daripada waktu-waktu yang lalu. Sebagian besar gereja tidak dapat menanggung beban memberi nafkah begitu banyak pendeta sepenuh waktu.

Saya dengan sengaja membentuk staf pelayanan dengan jumlah sekecil mungkin. Saya ingin membayar orang-orang dengan layak. Saya tidak ingin ada orang-orang yang menganggur dan tidak puas di sekeliling saya. Menganggur menuntun kepada kemalasan dan kemalasan menuntun pada rasa tidak puas, dan rasa tidak puas menuntun pada ketidaksetiaan.

Lagipula dengan keluar masuk rumah orang, mereka membiasakan diri bermalas-malas dan bukan hanya bermalas-malas saja, tetapi juga meleter dan mencampuri soal orang lain dan mengatakan hal-hal yang tidak pantas.

1 Timotius 5:13

#### 4. Kematian terhadap kecintaan terhadap uang.

Siapa mencintai uang tidak akan puas dengan uang, dan siapa mencintai kekayaan tidak akan puas dengan penghasilannya. Inipun sia-sia.

Pengkhotbah 5:10

*Pelayanan bukanlah sumber alternatif pekerjaan bagi siapa pun.* Pelayanan tidak pernah dimaksudkan seperti itu! Pelayanan adalah pekerjaan istimewa yang Tuhan berikan kepada mereka yang Dia panggil. **Ketika gereja menjadi semakin besar, seringkali gereja merosot menjadi sumber pekerjaan bagi orang-orang yang menganggur.** Hal tersebut akan menarik banyak orang yang tidak memiliki panggilan apa pun. Kemudian apa yang terjadi pada gereja? Gereja dipenuhi oleh para pencari kekayaan dan pecinta uang. Para pendeta yang mencari kekayaan selalu akan berakhir dengan berusaha mencari gaji dan kondisi pelayanan yang lebih baik.

Banyak pendeta melihat pelayanan sebagai suatu cara untuk berkeliling dunia dan mengendarai mobil-mobil bagus. Saya tidak masuk ke dalam pelayanan agar dapat mengendarai sebuah mobil bagus. Saya tidak masuk ke dalam pelayanan karena saya ingin memiliki hal-hal yang indah dari dunia ini. Sejujurnya, bagi saya, masuk ke dalam pelayanan sepenuh waktu adalah akhir dari harapan untuk pernah memiliki hal-hal indah dari dunia ini.

**AKU TELAH DISALIBKAN DENGAN KRISTUS; namun aku hidup, TETAPI BUKAN LAGI AKU SENDIRI YANG HIDUP, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku. Aku tidak menolak kasih karunia Allah. Sebab sekiranya ada kebenaran oleh hukum Taurat, maka sia-sialah**

## **kematian Kristus.**

### **Galatia 2:20, 21**

Seorang hamba Tuhan yang ingin melayani Tuhan dengan layak harus telah mati terhadap kecintaan akan perak dan emas. Mengapa begitu? Alkitab mengajarkan bahwa mereka yang mencintai perak tidak akan pernah puas dengan perak. Semakin banyak Anda beri, semakin banyak yang mereka inginkan. Mengapa banyak orang kaya di dunia ini juga adalah para pencuri?

Apakah karena mereka miskin? Apakah karena mereka kekurangan? Tentu saja tidak! Itu karena kerakusan untuk memiliki lebih banyak dan lebih banyak lagi.!

Saya telah mendapati bahwa Anda tidak bisa memuaskan orang dengan uang yang lebih banyak. Dari pengalaman, kapan pun saya merasa tertekan untuk menaikkan gaji, saya sering mendapati bahwa, hal itu tidak menyelesaikan akar permasalahan!

Para pendeta senior, jika Anda merasa tertekan untuk menaikkan gaji dan memberikan lebih banyak dan lebih banyak tunjangan, Anda akan mendapati bahwa masalah tidak akan pernah selesai. **Saya yakin bahwa para hamba Tuhan sepenuh waktu haruslah orang-orang yang ingin melayani Tuhan dengan hati.** Ini tidak berarti bahwa orang-orang akan menjadi miskin tetapi bahwa hati tidak sedang menginginkan yang lebih banyak dan lebih banyak lagi tanpa pernah merasa puas.

Segera gereja akan menjadi serikat pekerja yang menentang manajemen dan manajemen menentang para pekerja! “Manajemen seringkali adalah para pendeta senior yang membuat keputusan dan “para pekerja” adalah pendeta lain dan para staf yang tidak terlibat dalam pengambilan keputusan. **Akan ada banyak kepahitan, kecemburuan dan pertengkaran kecil-kecilan diantara staf sepenuh waktu dari banyak gereja.**

Saya lebih baik memiliki hanya satu atau dua orang pekerja dengan damai sejahtera daripada memiliki seratus staf sepenuh waktu yang tidak pernah merasa puas.

## **5. Penyerahan total terhadap segala kemungkinan.**

Ketika Anda masuk ke dalam pelayanan sepenuh waktu, Anda harus



terbuka terhadap apa pun yang akan terjadi di masa depan. Anda mungkin menjadi kaya atau menjadi miskin. Anda mungkin akan berkelimpahan atau mungkin hidup dalam “kekurangan”. Apakah Anda siap untuk apa pun yang akan terjadi?

**Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya ketika engkau masih muda engkau mengikat pinggangmu sendiri dan engkau berjalan ke mana saja kaukehendaki, tetapi jika engkau sudah menjadi tua, engkau akan mengulurkan tanganmu dan orang lain akan mengikat engkau dan membawa engkau ke tempat yang tidak kaukehendaki.”**

**Dan hal ini dikatakan-Nya untuk menyatakan bagaimana Petrus akan mati dan memuliakan Allah. Sesudah mengatakan demikian Ia berkata kepada Petrus: “Ikutlah Aku.”**

**Yohanes 21:18, 19**

Yesus memberitahu Petrus untuk bersiap terhadap apa pun. Bersiap untuk dibawa ke mana pun. Bukan lagi kehendak Anda, tetapi kehendak Tuhan. Anda bukanlah sang komandan, Anda hanyalah salah seorang pekerjanya Tuhan. Salah satu alasan mengapa saya berada dalam pelayanan adalah karena saya tidak punya pilihan!

**... Celakalah aku, jika aku tidak memberitakan Injil!**

**1 Korintus 9:16**

Tuhan telah memberitahu saya untuk melakukannya, jadi saya hanya melakukannya. Saya harus menaati Dia apa pun harga yang harus dibayar. Saya menolak untuk mendengarkan para pencela, pencari kesalahan, pengamat, dan komentator yang selalu membicarakan tentang saya. Saya tidak punya waktu untuk celotehan kosong. Lebih baik saya mendengarkan anjing saya menggonggong di pagi hari daripada mendengarkan tuduhan penuh kebencian! Saya harus terus melakukan apa yang Tuhan perintahkan kepada saya. Beberapa orang mencintai saya karena apa yang saya lakukan dan yang lain membenci saya. Saya bersyukur kepada Tuhan untuk mereka semua. Tetapi saya berlari-lari untuk mendapatkan hadiah yaitu panggilan sorgawi.

Saya berserah penuh untuk menggenapi panggilan Tuhan atas kehidupan saya, jadi tolonglah saya, ya Tuhan!